

**PENGEMBANGAN KAMUS MULTIMEDIA ISTILAH PENGOLAHAN  
MAKANAN KONTINENTAL SEBAGAI BAHAN PENGAYAAN  
UNTUK SISWA SMK JASA BOGA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun oleh  
**META KURNIASIH**  
**09511247002**

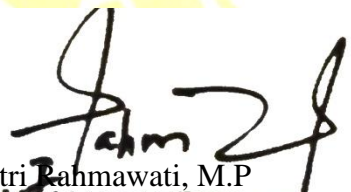
**PENDIDIKAN TEKNIK BOGA  
PENDIDIKAN TEKNIK BOGA BUSANA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
APRIL 2012**

## Persetujuan

Skripsi yang berjudul **“Pengembangan Kamus Multimedia Istilah Pengolahan Makanan Kontinental sebagai Bahan Pengayaan untuk Siswa SMK Jasa Boga”** yang disusun oleh **META KURNIASIH, NIM 09511247002** ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 12 April 2012

Pembimbing,



Fitri Rahmawati, M.P  
NIP. 19751010.200112 2 002

## Surat Pernyataan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 12 April 2012

Yang menyatakan



Meta Kurniasih  
NIM 09511247002

## PENGASAHAN

Skripsi yang berjudul “**Pengembangan Kamus Multimedia Istilah Pengolahan Makanan Kontinental sebagai Bahan Pengayaan untuk Siswa SMK Jasa Boga**” yang disusun oleh META KURNIASIH, NIM 09511247002 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 18 April 2012 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI


Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Fitri Rahmawati, M.P	: Ketua		18 April 2012
Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd	: Sekretaris		18 April 2012
Sutriyati Purwanti, M.Si	: Penguji		18 April 2012

Yogyakarta, 18 April 2012

Fakultas Teknik

Dekan,



  
Dr. Moch. Bruri Triyono  
NIP 19560216 198603 1 003

## **MOTTO**

*“Kemenangan kita yang paling besar bukanlah karena kita tidak pernah jatuh,  
melainkan karena kita bangkit tiap kali jatuh”  
(Confusius)*

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah  
selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain  
dan hanya kepada Tuhanlah hendaknya kamu berharap “  
(Alam Nasyroh : 6-8).*

## **~PERSEMBAHAN~**

*Dengan megucap syukur Alhamdulillah kupersembahkan karya ini untuk;*

*Ibu dan Bapak tercinta  
Terima kasih untuk cinta, kasih sayang, perhatian, doa, dukungan moral materi dan semua  
yang telah diberikan.*

*Adikku Siska dan saudara-saudaraku tercinta, Terimakasih untuk doa, dukungan, dan  
bantuannya*

*Teman-teman kos 5a  
Terima kasih untuk kebersamaan, rasa kekeluargaan dan dukungannya  
You're my family in lovely Jogja...*

*Teman-teman seperjuangan  
Terimakasih untuk dukungan dan bantuannya*

*Almamater*

**PENGEMBANGAN KAMUS MULTIMEDIA ISTILAH PENGOLAHAN  
MAKANAN KONTINENTAL SEBAGAI BAHAN PENGAYAAN  
UNTUK SISWA SMK JASA BOGA**

Oleh  
**META KURNISIH**  
**09511247002**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) bagaimana mengembangkan kamus berbasis multimedia istilah Pengolahan Makanan Kontinental dengan menggunakan perangkat lunak *macromedia flash CS3*; (2) bagaimana kelayakan Kamus Multimedia Pengolahan Makanan Kontinental oleh ahli media, ahli bahasa dan ahli materi beserta siswa sebagai calon pengguna; (3) bagaimana efektivitas penggunaan Kamus Multimedia Pengolahan Makanan Kontinental dengan indikator prestasi belajar siswa.

Desain penelitian adalah penelitian dan pengembangan (*research & development*). Langkah-langkah pengembangan mengadopsi dari William W. Lee dan Diana L. Owen (2004). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMK N 1 Sewon kompetensi keahlian Jasa Boga dengan jumlah responden 34 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, angket, observasi dan tes. Teknik analisis data untuk kelayakan kamus multimedia menggunakan statistik deskriptif sedang untuk uji tingkat efektivitas penggunaan Kamus Multimedia menggunakan *posttest* dengan indikator hasil belajar siswa.

Hasil dari penelitian ini adalah: (1) Kamus Multimedia Istilah Pengolahan Makanan Kontinental dikembangkan menggunakan perangkat lunak *macromedia Flash CS3* yang kemudian dikemas dalam CD. Langkah-langkah pengembangan diawali dengan analisa masalah dan komponen pembelajaran termasuk pengumpulan referensi, mendesain *flow chart* dan *storyboard*, pengembangan dan implementasi, validasi, dan evaluasi; (2) kelayakan Kamus Multimedia oleh ahli dinyatakan layak dan valid digunakan sehingga dapat diujicobakan kepada siswa. Adapun Perolehan rerata skor hasil penilaian ahli adalah sebagai berikut: ahli media 3,67 (layak), ahli bahasa 3,69 (layak), ahli materi satu 3,60 (layak) dan ahli materi dua 4,27 (sangat layak). Sedangkan hasil penilaian kelayakan oleh siswa yang meliputi 3 aspek penilaian memperoleh hasil sangat layak. Rincian perolehan rerata skor penilaian tiap aspek sebagai berikut: aspek pembelajaran 4,28 (sangat layak), aspek tampilan 3,98 (layak) dan aspek program 4,19 (sangat layak); (3) efektivitas penggunaan kamus multimedia Pengolahan Makanan Kontinental dilihat dari hasil pencapaian prestasi belajar siswa melalui tes, pencapaian keberhasilan sebesar 94,1% termasuk kedalam kategori sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kamus multimedia pengolahan makanan kontinental layak dan efektif digunakan sebagai media pengayaan siswa.

**Kata kunci: Pengembangan, Kamus Multimedia, Istilah Kontinental**

# **DEVELOPMENT OF MULTIMEDIA DICTIONARY OF CONTINENTAL FOOD PROCESSING GLOSSARY AS A SUPPLEMENT FOR FOOD SERVING AND PREPARATION STUDENT IN VOCATIONAL SCHOOL**

**By**  
**META KURNIASIH**  
**09511247002**

## **ABSTRACT**

This research is intended to identify: (1) how to develop Multimedia Dictionary of Continental Food Processing glossary using Adobe flash CS3 software, (2) how about the feasibility of multimedia dictionary of Food Processing as measured by media expert, linguists, material expert and the students as end users, (3) how the effectiveness level of using Multimedia Dictionary of Continental food with indicators of students achievement.

This research is using “Research and Development” design whose steps were adopted from William W. Lee and Diana L. Owen (2004). The respondents used in this study are 34 students of SMK N 1 Sewon whom had food preparing and serving competence. Techniques used for collecting data including interview, questionnaire, observation and test. Feasibility of multimedia dictionary usage is analyzed using descriptive statistic technique, while the effectiveness of using multimedia dictionary is examined with a posttest with students’ study result as indicator.

The results of this study are: (1) Multimedia Dictionary of Continental Food Processing Glossary developed using Adobe Flash CS3 and packaged in a CD. Development steps began with problem and learning components analysis including reference collecting, designing flowchart and storyboard, development and implementation, validating, and evaluating, (2) the feasibility level of Multimedia dictionary is stated as feasible and valid to use by an expert so that it can be tested to the students. The acquisition of expert assessment of the mean score results are as follows: media expert 3.67 (feasible), linguists, 3.69 (feasible), the first matter expert 3.60 (feasible) and the second matter experts 4.27 (very feasible). Result of a feasibility assessment by the student which includes three aspects of the assessment is very feasible. Details of the acquisition of a mean score of ratings of each aspect are as follows: the learning aspect of 4.28 (very feasible), display aspect 3.98 (feasible) and aspects of the program 4.19 (very feasible), (3) the effectiveness of using multimedia dictionary of Continental Food Processing based on the results of student achievement through a test, the successful achievement of 94.1% included into the category very well. Therefore it can be concluded that the Multimedia Dictionary of Continental Food Processing is acceptable and effective to be used as students’ supplement media.

**Keyword: Development, Multimedia Dictionary, Continental glossary**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga tugas akhir skripsi berjudul “Pengembangan Kamus Multimedia Istilah Pengolahan Makanan Kontinental sebagai Bahan Pengayaan untuk Siswa SMK Jasa Boga” ini dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan tugas akhir skripsi ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.

Tugas akhir skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik tak luput berkat bantuan dan fasilitas dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Rachmat Wahab, M.Pd, M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta,
2. Dr. Moch. Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta,
3. Noor Fitrihana, M.Eng, selaku Ketua Jurusan PTBB Universitas Negeri Yogyakarta,
4. Sutriyati Purwanti, M.Si, selaku Koorprodi dan dosen Pembimbing Akademik PKS 2009 Pendidikan Teknik Boga Universitas Negeri Yogyakarta,
5. Fitri Rahmawati, M.P, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan dorongan semangat dengan tulus ikhlas dalam menuntun hingga selesai laporan tugas akhir skripsi ini,



6. tim ahli yang telah bersedia menjadi validator serta memberikan masukan pada media yang dikembangkan yaitu ibu Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd, selaku ahli media, ibu Siti Maslakhah, M.Hum selaku ahli bahasa, Sutriyati Purwanti, M.Si dan Chomzana Kinta M, S.Pd selaku ahli materi terhadap Kamus Multimedia Pengolahan Makanan Kontinental,
7. keluargaku yang selalu memberikan dorongan semangat dan do'a dengan tulus ikhlas hingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik,
8. teman-teman mas Farhan, mas Tris, Pretty, Dian, Siti, Tika, Joe, April, Harti, Tyas dan semuanya di kos 5A Nusa Indah yang selalu memberikan bantuan dan dorongan semangat serta do'a,
9. tim pengisi suara Pretty (B. Inggris), Laila dan Sally (bahasa Perancis) yang telah meluangkan waktu untuk membantu mengisi suara pada media yang saya kembangkan
10. serta semua pihak yang telah membantu dan mendukung kelancaran dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan laporan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka pemberian saran, kritik, pengarahan yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan laporan ini.

Yogyakarta, 18 April 2012

Penyusun

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>Halaman Judul -----</b>	<b>i</b>
<b>Halaman Persetujuan -----</b>	<b>ii</b>
<b>Halaman Pernyataan -----</b>	<b>iii</b>
<b>Halaman Pengesahan -----</b>	<b>iv</b>
<b>Halaman Motto -----</b>	<b>iv</b>
<b>Halaman Persembahan -----</b>	<b>v</b>
<b>Abstrak -----</b>	<b>vi</b>
<b>Abstract -----</b>	<b>vii</b>
<b>Kata Pengantar -----</b>	<b>viii</b>
<b>Daftar Isi -----</b>	<b>x</b>
<b>Daftar Tabel -----</b>	<b>xiv</b>
<b>Daftar Gambar -----</b>	<b>xvi</b>
<b>Daftar Lampiran -----</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN -----</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah -----	1
B. Identifikasi Masalah -----	6
C. Batasan Masalah -----	7
D. Rumusan Masalah -----	8
E. Tujuan Penelitian -----	8
F. Manfaat Pengembangan -----	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI -----</b>	<b>11</b>

A. Kajian tentang Kamus -----	11
B. Kajian tentang Pengolahan Makanan Kontinental-----	14
1. Pengetahuan Makanan Kontinental -----	14
2. Bahan Makanan -----	15
3. Teknik Memasak Makanan Kontinental-----	19
4. Pengolahan Makanan Kontinental-----	20
C. Media Pendidikan -----	23
1. Pengertian -----	23
2. Macam-Macam Media -----	24
3. Fungsi Dan Manfaat Media -----	25
4. Kriteria Memilih Media-----	28
5. Pemilihan Media Yang Digunakan-----	27
D. Pengembangan Kamus multimedia Istilah Pengolahan Makanan Kontinental -----	34
1. Pentingnya Pengembangan-----	37
2. Teori Yang Mendukung Pengembangan Media-----	38
3. Model Pengembangan Dan Desain Multimedia-----	40
4. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan-----	41
5. Definisi Istilah-----	43
E. Hasil Penelitian Yang Relevan -----	44
F. Kerangka Berfikir -----	45
G. Pertanyaan Penelitian -----	47
<b>BAB III METODE PENELITIAN -----</b>	<b>48</b>
A. Model Pengembangan -----	48

B. Prosedur Pengembangan -----	49
1. Analisis-----	49
2. Desain -----	49
3. Pengembangan dan Implementasi Produk -----	51
4. Evaluasi -----	52
a. Evaluasi produk -----	52
b. Subjek dan objek penelitian-----	52
c. Teknik pengumpulan data-----	53
d. Instrumen penelitian -----	54
e. Validasi dan revisi-----	58
f. Uji coba instrumen -----	59
g. Mengukur tingkat reliabilitas -----	62
h. Teknik analisis data -----	64
C. Uji Kelayakan dan Efektivitas Kamus Multimedia Istilah Pengolahan Makanan Kontinental -----	66
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN -----</b>	<b>69</b>
A. HASIL -----	69
1. Prosedur Pengembangan Kamus Multimedia Pengolahan Maknaan Kontinental -----	69
2. Validitas Kamus Multimedia Pengolahan Makanan Kontinental---	86
3. Revisi Kamus Multimedia-----	90
4. Perbaikan Kamus Multimedia -----	96
5. Uji Kamus Multimedia Pengolahan Makanan Kontinental kepada Siswa-----	99

B. PEMBAHASAN -----	119
1. Proses Pengembangan Kamus Multimedia Pengolahan Makanan Kontinental -----	105
2. Deskripsi hasil validasi ahli. -----	108
3. Tingkat Kelayakan Kamus Multimedia Pengolahan Makanan Kontinental -----	113
4. Efektivitas Penggunaan Kamus Multimedia Pengolahan Makanan Kontinental -----	114
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN -----</b>	<b>117</b>
A. SIMPULAN-----	117
B. SARAN -----	118
<b>DAFTAR PUSTAKA-----</b>	<b>120</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Kisi-Kisi Instrumen untuk Ahli Materi -----	55
Tabel 2.	Kisi-Kisi Instrumen untuk Ahli Bahasa -----	56
Tabel 3.	Kisi-Kisi Instrumen untuk Ahli Media -----	56
Tabel 4.	Kisi-Kisi Penilaian Kelayakan Peserta Didik-----	57
Tabel 5.	Kisi-Kisi Soal untuk <i>Posttest</i> -----	58
Tabel 6.	Indeks Kesukaran Butir Soal-----	60
Tabel 7.	Hasil Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal-----	60
Tabel 8.	Klasifikasi Daya Beda Butir Soal -----	61
Tabel 9.	Hasil Analisis Daya Beda Soal Hasil Ujicoba-----	61
Tabel 10.	Pedoman Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi -----	63
Tabel 11.	Rentang Skor Penilaian Dan Interpretasi Skala 5 -----	65
Tabel 12.	Tingkat Ketuntasan Belajar yang Dicapai -----	67
Tabel 13.	Konversi Skor Aktual untuk Penilaian -----	87
Tabel 14.	Skor Penilaian Secara Keseluruhan -----	87
Tabel 15.	Rekap Rerata Skor Hasil Validasi Ahli Media -----	88
Tabel 16.	Rekap Rerata Skor Hasil Validasi Ahli Bahasa -----	89
Tabel 17.	Rekap Rerata Skor Hasil Validasi Ahli Materi-----	90
Tabel 18.	Saran Dan Komentar oleh Ahli Media -----	91
Tabel 19.	Saran Dan Komentar oleh Ahli Bahasa -----	92
Tabel 20.	Temuan Kesalahan oleh Ahli Bahasa-----	93
Tabel 21.	Penilaian Ahli Materi 1 (Dosen Ahli) -----	94

Tabel 22.	Penilaian Ahli Materi 2 (Guru SMK Mata Diklat Pengolahan Makanan Kontinental) -----	95
Tabel 23.	Daftar Perbaikan Penulisan Istilah -----	98
Tabel 24.	Hasil penilaian kelayakan tiap aspek oleh siswa -----	100
Tabel 25.	Rekap Hasil Prestasi Belajar Siswa -----	104

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerucut Pengalaman Edgar Dale -----	26
Gambar 2.	Tahapan Pengembangan Kamus Dengan Menggunakan <i>Macromedia Flash</i> (Adaptasi Dari William W. Lee & Diana L. Owen)-----	48
Gambar 3.	Skema Pembuatan Kamus Multimedia -----	68
Gambar 4.	<i>Flow Chart</i> Kamus Multimedia Pengolahan Makanan Kontinental -----	75
Gambar 5.	<i>Storyboard</i> Pembuatan Kamus Multimedia Pengolahan Makanan Kontinental -----	78
Gambar 6.	<i>Interface</i> Menu Utama-----	79
Gambar 7.	<i>Interface</i> Awal (Menu Utama Kamus Multimedia) -----	81
Gambar 8.	<i>Interface</i> Alfabet A Kamus Multimedia -----	82
Gambar 9.	<i>Interface</i> Alfabet C Kamus Multimedia -----	82
Gambar 10.	<i>Interface</i> Identitas Pengembang-----	83
Gambar 11.	<i>Interface</i> Evaluasi (Refleksi) -----	83
Gambar 12.	<i>Interface</i> Evaluasi Hasil Jawaban (Kunci Jawaban) -----	84
Gambar 13.	<i>Interface</i> Petunjuk Penggunaan -----	84
Gambar 14.	<i>Interface</i> Indeks -----	85
Gambar 15.	<i>Interface</i> Kata Pengantar -----	85
Gambar 16.	<i>Interface</i> Menu Utama-----	96
Gambar 17.	<i>Interface</i> Evaluasi -----	97
Gambar 18.	<i>Interface</i> Identitas Pengembang-----	97
Gambar 19.	<i>Interface</i> Ukuran Font -----	98



Gambar 20.	Diagram Presentasi Penilaian Kelayakan Siswa-----	102
Gambar 21.	Diagram Penilaian Kelayakan Kamus Multimedia Pengolahan Makanan Kontinental Aspek Pembelajaran -----	101
Gambar 22.	Diagram Penilaian Kelayakan Kamus Multimedia Pengolahan Makanan Kontinental Aspek Tampilan -----	102
Gambar 23.	Diagram Penilaian Kelayakan Kamus Multimedia Pengolahan Makanan Kontinental Aspek Penampilan -----	103
Gambar 24.	Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siswa-----	109

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Permohonan Kesiediaan Uji Validitas
- Lampiran 2 Lembar Evaluasi Untuk Ahli Media
- Lampiran 3 Lembar Evaluasi Untuk Ahli Bahasa
- Lampiran 4 Lembar Evaluasi Untuk Ahli Materi
- Lampiran 5 Lembar Evaluasi Untuk Ahli Materi
- Lampiran 6 Hasil Observasi
- Lampiran 7 Hasil Wawancara
- Lampiran 8 Lembar Angket Tanggapan Siswa Tentang Kamus Multimedia  
Pengolahan Makanan Kontinental
- Lampiran 9 Kurikulum SMK
- Lampiran 10 Silabus Mengolah Makanan Kontinental
- Lampiran 11 Soal *Posttest*
- Lampiran 12 Perhitungan Reliabilitas Instrumen Non Tes (Angket)
- Lampiran 13 Statistik Frekuensi Tiap Aspek Oleh Siswa
- Lampiran 14 Hasil Analisis Instrumen Tes
- Lampiran 15 Hasil Test Siswa
- Lampiran 16 Hasil Perhitungan Prosentase Ketuntasan Siswa
- Lampiran 17 Dokumentasi Uji Coba Kamus Multimedia
- Lampiran 18 Dokumentasi Uji Kelayakan Dan Efektivitas Kamus Multimedia
- Lampiran 19 Surat Ijin Dan Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian Di  
SMK N 1 Sewon Bantul

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Peningkatan mutu pendidikan merupakan unsur yang sangat penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Sejalan dengan upaya peningkatan mutu pendidikan hal yang penting untuk diperhatikan adalah masalah prestasi belajar, karena prestasi belajar merupakan tolok ukur keberhasilan suatu pendidikan. Pada umumnya masalah yang dihadapi siswa adalah pencapaian prestasi belajar yang kurang memuaskan. Banyak faktor yang menyebabkan prestasi belajar kurang memuaskan diantaranya adalah faktor perbedaan individu dan fasilitas pendidikan yang kurang memadai. Menurut Sugihartono dkk, (2007:155) faktor perbedaan individu meliputi faktor bawaan dan faktor lingkungan, seperti halnya tingkat intelegensi yang rendah, kurang motivasi belajar, cara belajar yang kurang efektif, minimnya frekuensi dan jumlah waktu belajar, tingkat kedisiplinan diri yang rendah, guru, kualitas pembelajaran dan media belajar atau bahan ajar yang masih kurang disediakan oleh pihak sekolah.

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan pemerintah mengupayakan pendidikan melalui beberapa jalur. Salah satu jalur tersebut adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang merupakan jalur pendidikan formal tingkat menengah. Secara umum SMK memiliki tujuan mempersiapkan siswa untuk

memasuki dunia kerja, mengembangkan sikap profesional, memiliki karir, mempunyai kompetensi sebagai tenaga tingkat menengah dan menjadi warga negara yang produktif dan kreatif dibidang masing-masing. SMK mempunyai beberapa bidang studi keahlian salah satunya adalah SMK Jasa Boga yang mempelajari berbagai Standar Kompetensi mata pelajaran normatif, adaptif dan produktif.

Salah satu mata pelajaran produktif untuk SMK Jasa Boga adalah Pengolahan Makanan Kontinental yang meliputi materi teori dan praktik. Bersumber dari silabus SMK N 1 Sewon untuk mata pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental terdiri dari beberapa Kompetensi Dasar (KD), yaitu menjelaskan prinsip Pengolahan Makanan Kontinental, mengolah *stock*, *soup* dan *sauce*, mengolah *cold* dan *hot appetizer* atau salad, mengolah *sandwich* dan hidangan dari sayur, mengolah hidangan berbahan terigu, mengolah hidangan dari telur, unggas daging dan seafood, menggunakan peralatan pengolahan dengan tepat. Siswa dituntut mampu menguasai semua kompetensi yang sudah didapat dari sekolah dan mampu menerapkan ilmu di industri tempat mereka bekerja sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

Materi Pengolahan Makanan Kontinental banyak menggunakan istilah-istilah asing. Kendala yang dihadapi saat proses pembelajaran adalah tidak adanya media yang mendukung seperti multimedia yang dapat menyajikan audio visual sekaligus sehingga menghasilkan persepsi siswa yang berbeda. Dijelaskan oleh

Arif S Sadiman, dkk (2010:17-18) bahwa salah satu kegunaan media pembelajaran adalah memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalistik sehingga dapat menyeragamkan persepsi siswa.

Kendala lain yang dihadapi siswa adalah merasa kesulitan pada saat belajar secara mandiri karena media yang ada hanyalah buku teks dan internet. Tanpa panduan guru siswa merasa kesulitan dalam cara pelafalan istilah-istilah asing yang biasa digunakan dalam Pengolahan Makanan Kontinental sehingga memerlukan media yang mendukung dalam pengayaan istilah-istilah asing yang berbeda antara lisan dan tulisan. Padahal materi yang berupa istilah-istilah asing tersebut harus dipahami dan dilafalkan secara benar. Salah satu contoh adalah istilah untuk persiapan yaitu *mise en place* padahal harus dibaca "*miszong plas*".

Siswa memerlukan frekuensi membaca, melihat dan mendengar yang tinggi untuk memahami dan menghafal istilah-istilah tersebut. Namun Jam belajar formal dan media yang ada di sekolah sangatlah terbatas, sehingga siswa harus aktif mencari bahan belajar sendiri dari luar seperti kamus dan buku. Dari hasil observasi, saat ini media yang ada di luar misalnya buku teks atau sumber belajar dari internet masih bersifat sangat umum. Penggunaan media cetak seperti buku memiliki keterbatasan utama yaitu pengguna hanya bisa mengetahui cara penulisannya saja dan tidak mengetahui bagaimana istilah tersebut dilafalkan secara benar, sehingga perlu diadakan pengembangan media pengayaan yang dapat membantu belajar siswa.

Fakta kesulitan belajar tersebut dibuktikan dengan hasil observasi lanjutan disekolah. Hasil observasi terhadap prestasi belajar menunjukkan nilai ulangan harian teori untuk mata diklat Pengolahan Makanan Kontinental sebesar 31,43% siswa kurang menunjukkan pencapaian hasil belajar yang maksimal, yaitu dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah untuk mata diklat produktif yaitu 7,5 atau 75. Hal ini disebabkan karena tidak adanya media yang mendukung meskipun guru yang menyampaikan materi telah maksimal namun siswa mempunyai tingkat kemampuan daya tangkap yang berbeda.

Pembaharuan sistem pendidikan yang semakin baik dan perkembangan teknologi yang semakin maju diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan. Kemajuan teknologi khususnya multimedia menjanjikan potensi besar dalam merubah cara seseorang untuk belajar dan memperoleh informasi. Multimedia dapat menyajikan materi pelajaran yang lebih menarik tidak monoton dan memudahkan penyampaian materi karena multimedia merupakan gabungan konsep teknologi audio visual sehingga mampu dimanfaatkan dalam pengembangan media untuk pembelajaran. Kemampuan multimedia yang semakin baik diharapkan dapat memudahkan siswa untuk dapat menyerap materi dengan lebih efisien dan memberikan sumber informasi lain yang tidak hanya bersumber dari buku teks.

Pembaharuan dan pemanfaatan hasil kemajuan teknologi tercermin dengan adanya media pembelajaran berbasis komputer. Seperti penggunaan *power-point*, *compac dish (CD)* pembelajaran, *e-learning* dan sebagainya yang sangat efektif

dalam membantu memahami isi materi yang disampaikan. Implementasi lain kemajuan IPTEK saat ini dapat kita jumpai bermacam-macam kamus digital elektronik maupun yang dapat dibaca dari CD dengan bantuan komputer. Namun kamus multimedia yang memuat istilah-istilah dalam Pengolahan Makanan Kontinental belum dijumpai padahal media ini sangat dibutuhkan dalam membantu siswa untuk pengayaan materi mengenai istilah-istilah yang sudah didapat di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi tersebut pada penelitian ini akan dilakukan inovasi bagaimana mengembangkan sebuah perangkat lunak berupa kamus berbasis multimedia untuk memberikan informasi yang dibutuhkan mengenai peristilahan dalam Pengolahan Makanan Kontinental. Kamus multimedia diharapkan dapat membantu siswa mempelajari definisi dari suatu istilah dilengkapi dengan teks, gambar dan pelafalan (pengucapan) yang benar istilah-istilah tersebut dan dapat mendekatkan siswa dengan sarana teknologi informasi yaitu komputer sebagai wujud implementasi IPTEK kedalam pendidikan agar siswa dapat bersaing pada persaingan global yang akan dihadapi. Penggunaan multimedia memiliki keuntungan dibandingkan dengan media cetak dari sisi interaktivitas dan atraktivitas dan diharapkan penyampaian materi yang berkaitan dengan istilah-istilah tersebut akan lebih mudah diingat.

Kamus multimedia ini dibuat dengan menggunakan *macromedia flash CS3* untuk membangun antar muka (*interface*) yang atraktif dan intreaktif. Secara teknis

kamus ini praktis dan mudah dioperasikan. Kamus ini tidak memerlukan instalasi sehingga cukup disimpan pada media CD untuk selanjutnya dibaca dengan bantuan *hardwere* berupa komputer. Kamus multimedia ini diharapkan dapat lebih menarik minat siswa untuk belajar karena penampilannya yang lebih menarik dan diharapkan dapat lebih mudah menghafal istilah-istilah tersebut karena kamus multimedia dapat menyampaikan materi melalui audio dan visual sekaligus. Menurut Azhar Arsyad (2011:8-9) Semakin banyak alat indera yang terlibat maka akan semakin cepat dipahami dan dipertahankan dalam ingatan. Dengan demikian siswa dapat menyerap dengan baik materi yang disampaikan sehingga dapat meningkatkan kalitas SDM untuk dapat bersaing di dunia kerja.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka masalah-masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Pencapaian hasil prestasi belajar Pengolahan Makanan Kontinental yang kurang memuaskan
2. Materi Pengolahan Makanan Kontinental banyak menggunakan bahasa asing (istilah-istilah asing) sehingga membutuhkan daya ingat yang tinggi,
3. Kesulitan pemahaman istilah-istilah asing dalam Pengolahan Makanan Kontinental karena perbedaan lisan dan tulisan,



4. Saat ini media yang ada di luar misalnya buku teks atau sumber belajar dari internet masih bersifat sangat umum.
5. Penggunaan media cetak seperti buku memiliki keterbatasan utama yaitu pengguna hanya bisa mengetahui cara penulisannya saja dan tidak mengetahui bagaimana istilah tersebut dilafalkan secara benar,
6. Terbatasnya waktu dan media yang ada di sekolah untuk mempelajari istilah-istilah yang terdapat pada mata pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental
7. Belum adanya media yang mendukung yang dapat menyajikan audio dan visual sekaligus untuk membantu siswa dalam pengayaan istilah-istilah yang telah dipelajari seperti kamus yang berbasis multimedia,
8. Perlu diadakan pengembangan kamus istilah Pengolahan Makanan Kontinental berbasis multimedia sebagai media pengayaan materi pengolahan makanan kontinental untuk siswa SMK kompetensi keahlian Jasa Boga.

### **C. Batasan Masalah**

Dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah, peneliti membatasi pada bagaimana mengembangkan media pengayaan berupa Kamus berbasis multimedia untuk Pengolahan Makanan Kontinental yang disusun berdasarkan analisis kebutuhan dan materi yang diajarkan, melalui tahap validasi dan uji coba.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah ditetapkan, maka dapat ditentukan suatu rumusan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan kamus berbasis multimedia istilah Pengolahan Makanan Kontinental dengan menggunakan perangkat lunak *macromedia flash CS3*?
2. Bagaimana kelayakan pembuatan Kamus Istilah Pengolahan Makanan Kontinental menggunakan *macromedia flash CS3* sebagai media pengayaan, oleh ahli media, ahli materi, ahli bahasa dan penilaian calon pengguna (siswa)?
3. Bagaimana efektivitas penggunaan kamus multimedia Pengolahan Makanan Kontinental dengan indikator hasil belajar siswa?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui bagaimana mengembangkan kamus berbasis multimedia istilah Pengolahan Makanan Kontinental dengan menggunakan perangkat lunak *macromedia flash CS3*?
2. Mengetahui kelayakan pembuatan Kamus Istilah Pengolahan Makanan Kontinental menggunakan *macromedia flash CS3* sebagai media pengayaan, oleh ahli media, ahli materi, ahli bahasa dan penilaian calon pengguna (siswa)?
3. Mengetahui bagaimana efektivitas penggunaan kamus multimedia Pengolahan Makanan Kontinental dengan indikator hasil belajar siswa?

## **F. Manfaat Pengembangan**

Manfaat pengembangan Kamus Multimedia Pengolahan Makanan Kontinental adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, Penelitian ini dapat digunakan sebagai
  - a. bahan masukan untuk meningkatkan sistem pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa, ilmu pengetahuan dan masyarakat,
  - b. acuan peneliti lain dari disiplin ilmu yang berbeda untuk menyumbangkan teknik pembelajaran yang lebih efektif,
  - c. memperkaya media pembelajaran untuk SMK Jasa Boga.
2. Bagi para pendidik, Penelitian ini dapat digunakan :
  - a. sebagai upaya pemicu menumbuh kembangkan dan meningkatkan prestasi belajar siswa pada setiap kegiatan pembelajaran Pengolahan Makanan Kontinental yang kreatif, inovatif dan variatif,
  - b. kamus ini dapat di gunakan guru sebagai sumber referensi tambahan dalam mengajar.
3. Bagi siswa, Penelitian ini dapat:
  - a. membantu dalam memahami istilah-istilah dalam Pengolahan Makanan Kontinental bagaimana tata cara penulisan, gambar dan membacanya dengan benar,
  - b. membantu meningkatkan hasil prestasi belajar siswa khususnya pada SK Pengolahan Makanan kontinental.

4. Bagi peneliti,
  - a. kedepannya dapat menjadi bahan masukan yang dapat membantu pelaksanaan program pendidikan,
  - b. memberikan wawasan pengetahuan mengenai berbagai media yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran,
  - c. memberikan wawasan pengetahuan mengenai multimedia khususnya *macromedia flash* sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Tentang Kamus**

Secara etimologi kata kamus berasal dari kata dalam bahasa Arab, yaitu *qamus* (bentuk jamak dari *qawamus*), padanan kata kamus dalam bahasa Inggris adalah *dictionary*, mulai digunakan pada tahun 1526. Menurut Kamus Bahasa Indonesia (2008:628) “kamus adalah buku yang berisi daftar kosakata suatu bahasa yang disusun secara alfabetis dengan disertai penjelasan makna dan keterangan lain yang diperlukan serta dilengkapi dengan contoh pemakaian entri dalam kalimat”. Ada juga yang menyebutkan bahwa kamus merupakan suatu buku referensi yang menyajikan kata-kata suatu bahasa yang di ekuivalenkan dalam bahasa lainnya. Hal ini bertujuan untuk memudahkan cara mencari sebuah istilah yang sekiranya belum diketahui.

Selain pengertian kamus diatas, Abdul Chaer (2007:179) juga menyebutkan pengertian kamus yang dikemukakan oleh beberapa ahli, antara lain:

- 1) Kridalaksana menyebutkan bahwa kamus adalah buku referensi yang memuat daftar kata atau gabungan kata dengan keterangan mengenai berbagai segi maknanya dan penggunaannya dalam bahasa.
- 2) dalam American *every dictionary* disebutkan bahwa kamus adalah sebuah buku berisi kata-kata dari sebuah bahasa biasanya disusun secara alfabetis disertai keterangan akan arti, ucapan, ejaan

- 3) Pierre Labrousse menyebutkan bahwa kamus adalah buku berisi kumpulan kata-kata sebuah bahasa yang disusun secara alfabetis diikuti dengan definisi atau terjemahannya dalam bahasa lain
- 4) Keraf menyebutkan bahwa kamus merupakan sebuah referensi, memuat daftar kata-kata yang terdapat dalam sebuah bahasa, disusun secara alfabetis, disertai keterangan cara menggunakan kata-kata itu.

Menurut Abdul Chaer (2007:205) Kamus istilah adalah kamus yang hanya memuat kata-kata atau gabungan kata yang menjadi istilah dalam bidang ilmu atau kegiatan tertentu. Berdasarkan pengertian kamus yang di kemukakan oleh beberapa ahli diatas, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kamus termasuk buku referensi yang berisi kata-kata atau gabungan kata dari suatu bahasa
2. Kata-kata tersebut disusun secara alfabetis
3. Kata-kata tersebut diberi keterangan tentang makna dan penggunaannya
4. Kata-kata selain diberi keterangan makna juga diberi keterangan tentang pengucapannya, ejaannya dan lainnya
5. Keterangan tentang makna itu juga diberikan dalam bahasa lain
6. Selain kamus biasa ada juga kamus istilah, kamus yang isinya hanya istilah-istilah dari suatu disiplin ilmu.

Kamus merupakan hasil kerja leksikografi menghimpun semua kosakata yang dalam sebuah bahasa. Lalu karena kosakata merupakan wadah penghimpun konsep budaya, kamus berfungsi menampung konsep-konsep budaya dari

masyarakat atau penutur bahasa. Selain itu kamus juga mempunyai fungsi praktis, seperti sarana mengetahui makna kata, sarana untuk mengetahui lafal dan ejaan sebuah kata, sarana mengetahui asal usul kata, dan sarana untuk mengetahui berbagai informasi mengenai kata lainnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa kamus istilah adalah kamus yang memuat daftar istilah-istilah disertai makna dalam sebuah bahasa dari suatu bidang disiplin ilmu yang disusun secara alfabetis.

Kamus elektronik adalah kamus yang berbasis multimedia yang bisa dibawa kemana-mana karena ukurannya yang kecil (seperti PDA). contoh kamus elektronik antara lain kamus *Oxford English Dictionary*, serta kamus bahasa Jepang, kamus elektronik ini berbasis bahasa Jepang, jenis kamus ini dilengkapi dengan alat pembaca CD-ROM untuk menambah perbendaharaan katanya, serta mampu berfungsi untuk pengecek ejaan (*spelling-checker*). Kebanyakan kamus elektronik ini sekarang mempunyai kemampuan dalam menerjemahkan ke beberapa macam bahasa, namun untuk penerjemahan secara akurat kebanyakan kamus ini hanya mempunyai kemampuan satu macam bahasa saja (seperti halnya kamus elektronik bahasa Jepang ke bahasa Inggris atau sebaliknya). Basis data dari kamus ini umumnya diambil dari sebuah terbitan kamus tercetak yang terkenal, seperti kamus Jepang Kōjien, kamus bahasa Inggris Oxford, atau kamus Jepang Kenkyusha (<http://id.wikipedia.org/wiki/Kamus>).

Dari hasil uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengembangan kamus multimedia istilah Pengolahan Makanan Kontinental merupakan referensi berupa

kata-kata atau gabungan kata sebuah bahasa yang disusun secara alfabetis untuk memudahkan mencari kata-kata atau istilah yang belum dimengerti pada suatu bidang disiplin ilmu yaitu Tata Boga yang dilengkapi dengan gambar, animasi dan cara pelafalan suatu istilah.

## **B. Kajian tentang Pengolahan Makanan Kontinental**

Pengolahan makanan Kontinental adalah salah satu standar kompetensi yang harus diselesaikan dan dikuasai oleh peserta didik program kompetensi keahlian Jasa Boga, adapun ringkasan materi Pengolahan Makanan Kontinental adalah sebagai berikut:

### **1. Pengetahuan Makanan Kontinental**

#### **a. Pengertian**

Makanan Kontinental merupakan makanan atau hidangan yang berasal dari Negara-negara Kontinental yaitu biasanya berasal dari Negara Eropa dan Amerika. Hidangan yang biasa disajikan adalah *salad*, *soup*, *main course* dan *dessert*.

#### **b. Jenis-Jenis Menu Makanan Kontinental**

Menu adalah daftar hidangan biasanya diikuti dengan harga makannyan atau hidangan yang disajikan pada waktu tertentu tercantum dan diinformasikan lewat sebuah media kertas, papan atau kain yang dipasang di dinding tempat menu ditulis. Menurut Marsum WA (1993:141) secara umum menu makanan kontinental dapat digolongkann atau diklasifikasikan menjadi 5 (lima) macam, yaitu:



- Menu *Ala Carte*, yaitu suatu susunan hidangan dimana tiap makanan tertera harga sendiri-sendiri, tamu bebas memilih
- Menu *Table D'hote*, yaitu suatu susunan hidangan makanan yang komplit dengan harga tertentu.
- *Special party* menu, atau bisa disebut dengan hidangan special seperti *baquete*, *cocktail party* dan lain-lain
- Menu *buffet* adalah hidangan yang dihidangkan secara prasmanan, dimana tamu bebas mengambil sendiri makanan yang dihidangkan di meja prasmanan.
- *Nationality Menu*

## **2. Bahan Makanan**

### **a. Bahan makanan hewani**

#### **1) Daging**

Daging merupakan bahan makanan yang sering diolah untuk menjadi berbagai macam makanan utama. Daging yang digunakan adalah daging dari hewan berkaki 4 (empat) yang dipelihara khusus untuk mendapatkan dagingnya, seperti sapi (*beef*), sapi muda (*veal*), domba (*lamb*) dan babi (*pork*). Daging-daging tersebut mempunyai bagian-bagian dan mempunyai kegunaan tersendiri yang biasanya disebut karkas. Berikut adalah contoh karkas menurut George Brown College (2000:75-76) seperti, *blade*, *chuck*, *cub roll*, *loin*, *rump* dan lain-lain.

Cara pemilihan daging sangat mempengaruhi kualitas makanan, oleh karena itu harus diperhatikan cara memilih daging tersebut. Ciri-ciri daging yang

segar dan baik harus dilihat dari tanda-tanda fisik, yaitu: apabila ditekan akan segera kembali ke tempat semula, memiliki aroma yang khas, bila disentuh tidak lengket, warna merah segar. Daging yang digunakan terlebih dahulu dipotong-potong, untuk kegunaan tertentu, potongan daging tersebut antara lain, *fillet, goujons, paupiette, escalope, medallion, cubes, slice, mince, chop, fold, rolled*.

## 2) Ikan

Ikan yang digunakan adalah ikan air tawar dan ikan laut yang biasa dikonsumsi. Ciri ikan yang berkualitas baik dapat diketahui dengan tanda-tanda sebagai berikut: mata ikan tampak jernih dan penuh, bila bijinya ditekan akan segera timbul kembali, insang ikan berwarna merah seperti darah yang masih segar, sisik ikan rata dan lekat dengan baik pada badan ikan atau tidak mudah lepas bila ditarik, mempunyai bau yang segar (khas ikan). Menurut Prihastuti Ekawatiningsih dkk (2008:279) bentuk potongan ikan atau *fish cutting* adalah sebagai berikut, *fillet, darne, paupiette, goujon, troncon, supreme*.

## 3) Unggas

Kualitas daging unggas yang baik akan menentukan kualitas dari hasil akhir makanan. Kualitas daging unggas yang baik ditandai dengan, karkas ayam mempunyai daging lebih baik dan dagingnya tebal, karkas utuh yaitu tidak ada bagian yang memar, bagian paha tampak penuh berisi dan tidak kasar, tekstur daging lembut dan mempunyai serat yang halus, tidak berbau asam apalagi busuk.

Adapun karkas daging ayam adalah sebagai berikut *wing, thigh, drumstick, wing let, breast, carcass*.

## **b. Bahan makanan nabati**

### **a) Kentang**

Salah satu sumber karbohidrat dalam makanan kontinental adalah kentang. Kentang biasanya digunakan sebagai pelengkap *main course*, adapun pengganti kentang adalah beras dan pasta. Dalam Pengolahan Makanan Kontinental kentang menjadi sumber utama karbohidrat disamping makanan lain yang bersumber dari tepung seperti roti dan lain-lainnya, teristimewa dalam penyajian menu yang dibuat dari bermacam-macam daging yang dibakar yang dikenal sebagai makanan pendamping atau *side dish*.

### **b) Pasta**

Pasta memiliki kandungan karbohidrat yang tinggi dan diperlukan sebagai sumber energi. Merujuk pada bukunya James Peterson (2007:122-123) pasta adalah makanan olahan yang digunakan pada masakan Italia, dibuat dari campuran tepung terigu, air, telur dan garam yang membentuk adonan yang bisa dibuat menjadi berbagai variasi ukuran dan bentuk. Adapun macam-macam pasta menurut Sutriyati Purwanti, dkk (2006:116-117) adalah sebagai berikut: (1) *Pasta Lunga*: *spaghetti, spaghettini, vermiceli*, (2) *fettucce (ribbons)*: *fettuccine, lasagna, tagliatelli*, (3) *tubi (tubes)*: *penne, ziti, macaroni*, (4) *Forme speciali (special Shapes)*: *fusilli, farfalle, conchiglie*, (5) *Pasta Ripena*: *ditalini*.

Pasta dimasak dengan menggunakan air yang banyak dengan diberi garam dan air, pasta yang sudah masak harus segera ditiriskan menggunakan saringan berlubang besar (*colander*). Biasanya dihidangkan dengan saus (*meat sauce*, *tomato sauce* atau dengan telur) dan diberi taburan keju parmesan (*parmesan cheese*). Pasta yang dalam proses pemasakannya harus di “*bake*” lagi hendaknya dimasak agak mentah supaya tidak *undercooked*.

### c) Sayuran

Sayuran adalah semua jenis tanaman atau bagian dari tanaman yang dapat diolah menjadi makanan. Sebagian sayuran dapat dimakan dalam keadaan mentah dan sebagian lagi dimakan setelah dimasak

Menurut George Brown College (2000:51-58) sayuran dapat digolongkan menjadi:

- Sayuran umbi (*root vegetable*) : kentang, wortel, lobak
- Sayuran umbi lapis (*bulb vegetable*): bawang Bombay, bawang putih
- Sayuran batang (*stem vegetable*): asparagus
- Sayuran daun (*leaf vegetable*) : kol, lettuce, bayam
- Sayuran bunga (*flower vegetable*): brokoli, kembang kol
- Sayuran buah (*fruit vegetable*): tomat, mentimun
- Sayuran polong (*legumens vegetable*) : buncis, kapri
- Sayuran jamur (*mushroom*): jamur kuping

Ringkasan Jenis-jenis potongan sayuran dan kentang menurut bukunya George Brown College (2000:1) adalah sebagai berikut: *jardinière* atau *batonette*, *julienne*, *brunoise*, *macedoine*, *paysanne*, *lassange*, *chiffonade*, *chopped*, dan *allumette*.

c. Bumbu dan Rempah

Pemilihan bumbu yang tepat akan menciptakan hasil akhir yang memuaskan. Bumbu dan rempah dalam dapur kontinental dibedakan menjadi 2 yaitu bumbu-bumbu atau *herbs* berasal dari tumbuh-tumbuhan dan sebaiknya digunakan dalam keadaan segar, seperti: *parsley, paprika, garlic (bawang putih), onion (bawang Bombay)*. Rempah-rempah atau *spices* berasal dari tumbuhan yang bisa dipergunakan dalam keadaan kering, seperti: *rosemary, tarragon, thyme, oregano, bayleaf, capers, white pepper, black papper, nutmeg, caraway*.

Bahan penambah rasa atau seasoning yaitu bahan penambah rasa yang telah siap untuk dipakai dapat berupa cairan atau bubuk, seperti: *Tabasco sauce, chilli sauce, tomato ketchup, vinegar, mayonnaise, magi sauce, L&P sauce*.

### **3. Teknik Memasak Makanan Kontinental**

Pengolahan Makanan Kontinental meliputi kegiatan-kegiatan untuk merubah bahan mentah atau setengah jadi, menjadi makanan yang siap dikonsumsi. Adapapun teknik-teknik memasak pada Pengolahan Makanan Kontinental menurut James Peterson (2007:8-18) dibagi menjadi dua yaitu teknik memasak metode panas basah atau *moist heat cooking*. Contoh: *boiling, steam, stewing, blancing, au bai marie*. Teknik memasak dengan panas kering atau *dry heat coocking*. Contoh: *grilling, baking, deep fat frying, dan roasting*.

#### 4. Pengolahan Makanan Kontinental

##### a. *Stock* (Kaldu)

Menurut Gisslen Wayne (2002: 58-66) *Stock* atau kaldu adalah *cairan* yang dihasilkan dari rebusan tulang sapi, tulang ayam atau ikan dengan penambahan sayuran yang mengandung aroma dan dimasak dalam waktu tertentu (lama) untuk menghasilkan sari dari tulang yang dimasak. Kaldu digunakan sebagai bahan dasar sup, saus, dan juga ditambahkan kedalam suatu masakan atau penyedap. Bahan dasar pembuatan kaldu adalah tulang (*bone*), air, *mire poix* dan *bouquette garni*. Kaldu diklasifikasikan menjadi dua macam, yaitu kaldu putih (*white stock*) dan kaldu coklat (*brown stock*)

##### b. *Sauce*

Menurut Prihastuti Ekawatiningsih, dkk (2008:126) *sauce* adalah cairan yang biasanya dikentalkan dengan salah satu bahan pengental, sehingga menjadi setengah cair (semi *liquid*), dan disajikan bersama daging, ikan atau kue-kue manis dengan maksud untuk mempertinggi kualitas makanan tersebut. Fungsi *sauce* pada makanan memberikan rasa (kelezatan) suatu masakan, member cairan pada makanan, memperkaya aroma, memperindah penampilan, mempertinggi nilai gizi, dan biasanya dicantumkan dalam nama masakan agar kelihatan lebih menarik.

Kriteria *sauce* yang baik adalah tidak terlalu cair ataupun terlalu kental. *Sauce* yang terlalu cair akan mengalir dan berada didasar piring. Adapun bahan pengental yang dipakai dalam pembuatan *sauce* adalah: *roux*, *corn flour*, *arrow*

*root, beurre manie (burr mah nyay), egg yolk*. Sauce dapat dikelompokkan berdasarkan suhu dan kepada sauce dasar yang disebut *mother sauce*. Dari *sauce* dasar dapat dibuat bermacam-macam *sauce* turunannya.

### c. *Appetizer*

Makanan pembuka atau dalam menu kontinental disebut juga *appetizer* berasal dari kata *appetite* yang berarti pembangkit selera makan. Makanan pembuka fungsinya harus menimbulkan selera makan dari segi kombinasi warna, bentuk, rasa dan penampilan. *Appetizer* dapat dihidangkan dalam keadaan panas yang disebut dengan *Hot appetizer* dan dalam keadaan dingin yang disebut dengan *cold appetizer*. *Appetizer* dapat berupa:

#### 1) Salad

Menurut Gisslen Wayne (2002:67-95) salad dapat diartikan sebagai hidangan yang terdiri dari sayuran *segar (crispy leaf vegetable)* atau buah yang dihidangkan bersama *dressing (sauce)*. Salad terdiri dari 3 bagian yaitu *underliner, body, dressing hiasan atau garnish*.

Adapun fungsi salad menurut Prihastuti Ekawatiningsih (2008:149)

- *Appetizer* dengan porsi 40-50 gram
- *Accompaniment/side dish* dengan porsi 40-50 g
- *Main dish/main course* dengan porsi antara 80-125 gram
- *Dessert* dengan porsi 80-100 gram

## 2) Soup

Menurut Gisslen Wayne (2007:58-66) *soup* adalah makanan cair yang terbuat dari rebusan daging, ayam atau sayuran dan banyak mengandung gizi serta dihidangkan sebagai hidangan pembuka panas atau *hot appetizer*, makanan ringan atau sebagai pelengkap hidangan pokok. Fungsi dari soup adalah: untuk membangkitkan selera makanan, menambah nilai gizi dan sebagai makanan pembuka pada susunan makanan kontinental.

### d. Main Course

Menurut Prihastuti Ekawatiningsih, dkk (2008:294-309) hidangan utama atau main course adalah hidangan pokok dari suatu susunan menu lengkap yang dihidangkan pada waktu *lunch* maupun *dinner*, porsi nya lebih besar dari *appetizer*. *Main course* yang dihidangkan biasanya terdiri dari protein hewani yang disertai kentang atau penggantinya dan sayuran.

### e. Dessert

Menurut Prihastuti Ekawatiningsih (2008:317-328) *dessert* adalah makanan penutup yang dihidangkan setelah hidangan utama (*main course*) sebagai hidangan penutup atau biasa disebut dengan istilah pencuci mulut. *Dessert* biasanya mempunyai rasa manis dan menyegarkan terkadang ada yang berasa asin atau kombinasinya. *Dessert* berfungsi untuk menetralkan rasa dari hidangan sebelumnya atau sebagai hidangan penyegar setelah makanan utama. Adapun macam-macam *dessert* antara lain: *hot dessert*, *cold dessert*, *frozen dessert*.



## **C. Media Pendidikan**

### **1. Pengertian**

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. *Association of education and communication technology* (AECT) dalam bukunya Arief S. Sadiman, dkk (2010: 6-7) memberikan definisi media sebagai sistem transmisi (bahan dan peralatan) yang tersedia untuk menyampaikan pesan tertentu. Pendapat lain dalam bukunya Arif S. Sadiman, dkk (2010:6-7) seperti Gagne, menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar dan Briggs berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan dan merangsang siswa untuk belajar.

Gerlach dan Ely dalam Azhar Arsyad (2011: 3) mengatakan bahwa media pendidikan apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan atau sikap. Dengan demikian media pembelajaran dapat dikatakan sebagai alat-alat grafis, fotografis atau elektronik yang dirancang dan direncanakan agar dapat digunakan untuk perantara memberi informasi visual atau verbal yang dapat merangsang dan menjadi fasilitas seseorang untuk belajar.

### **2. Macam-Macam Media**

Perkembangan IPTEK memicu perkembangan media sebagai wahana sumber belajar siswa. Beberapa ahli dalam bukunya Arif S. Sadiman, dkk

(2010:20-23) menggolongkan macam-macam media pembelajaran dari sudut pandang yang berbeda antara lain, Rudy Bretz membagi media menjadi tiga macam yaitu media yang dapat didengar (audio), media yang dapat dilihat (video) dan media yang dapat bergerak. Media visual dikelompokkan lagi menjadi tiga yaitu gambar visual, garis (grafis) dan symbol verbal. Selain menggolongkan media menjadi tiga diatas Bretz juga membagi media menjadi media transmisi dan media rekam. Schramm, membedakan media menurut jumlah *audiens* yang dilayani menjadi: massal, klasikal, dan individual. Yang termasuk media massal antara lain, televisi, radio, dan internet. Media untuk klasikal adalah OHP, papan tulis, slide, videotape, poster, foto dan lain-lain. Sedangkan media yang bersifat individual dapat berupa *hand out*, telepon dan *computer assistend instruction* (CAI)

Azhar Arsyad (2011:29) mengelompokkan media pembelajaran menjadi empat yaitu, media hasil teknologi cetak, media hasil teknologi audio visual, media hasil teknologi komputer dan media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer. Sedangkan Penggolongan media yang lebih aktual dikemukakan oleh William W Lee & Diana L Owen (2004:55-56) dengan delapan tipe media pengiriman. Kedelapan media tersebut adalah, *instructor-led*, *computer-based*, *distance broadcast*, *web-based*, *performance support systems (PSS)* dan *electronic performance support system (EPSS)* Berdasarkan macam-macam media tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran senantiasa mengalami perkembangan seiring kamajuan IPTEK. Perkembangan media pembelajaran juga mengikuti tuntutan dan kebutuhan pembelajaran sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.

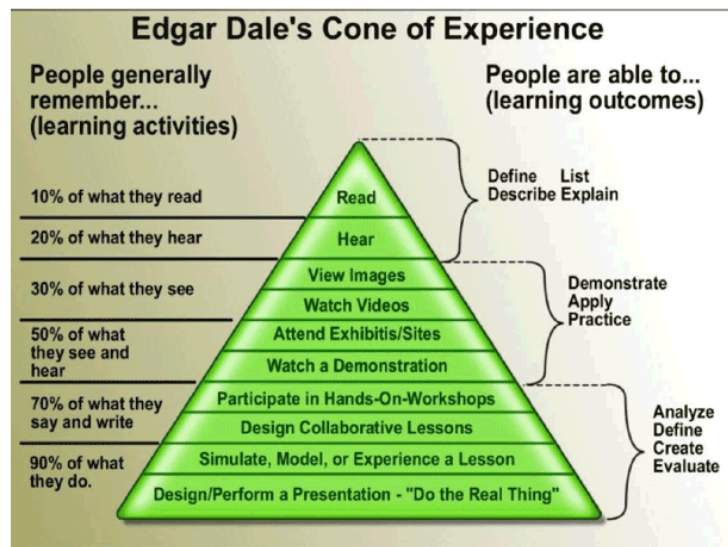
### 3. Fungsi Dan Manfaat Media

Livie & Lents dalam Azhar Arsyad (2011:16) mengemukakan empat fungsi media *pembelajaran*, khususnya media visual yaitu fungsi atensi, afektif, kognitif dan kompensatoris. Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarah perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan. Media gambar atau animasi yang diproyeksikan melalui LCD (*liquid crystal display*) dapat memfokuskan dan mengarahkan perhatian siswa pada pelajaran yang akan mereka terima. Hal ini berpengaruh terhadap penguasaan materi pelajaran yang lebih baik oleh siswa.

Fungsi afektif media visual dapat dilihat dari keterlibatan emosi dan sikap siswa pada saat menyimak tayangan materi pelajaran yang disertai dengan visualnya. Misalnya tayangan video gambar simulasi cara *waitres* menyambut tamu restoran, video cara membuat cake dan sejenisnya. Fungsi kognitif media visual terlihat dari kajian-kajian ilmiah yang mengemukakan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar. Sedangkan fungsi kompensatoris dari media pembelajaran dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa media visual membantu pemahaman dan ingatan isi materi bagi siswa yang lemah dalam membaca.

Bermacam-macam peralatan dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi melalui penglihatan untuk menghindari verbalisme yang masih sangat mungkin terjadi apabila digunakan alat bantu visual saja. Menurut Edgar Dale,

pengetahuan akan semakin abstrak apabila hanya disampaikan dengan bahasa verbal. Dale membagi pemerolehan pengetahuan dalam sepuluh jenis pengalaman atau sering dikenal dengan *Dale's Cone of Experience*. Sepuluh pengalaman tersebut adalah pengalaman langsung, pengalaman melalui benda tiruan, pengalaman melalui drama, demonstrasi, karyawisata, film, radio, visual, lambing visual, dan verbal.



Gambar 1.  
Kerucut Pengalaman Edgar Dale

Gambar diatas menunjukkan bahwa pengetahuan yang mudah diingat adalah jika siswa mengalami langsung apa yang dipelajarinya. Namun, tidak semua pengetahuan dapat diperoleh dengan pengalaman langsung karena berbagai alasan seperti benda terlalu besar untuk dibawa kekelas, benda terlalu kecil, benda terlalu berbahaya. Hal-hal tersebut dapat dijembatani dengan menggunakan media pembelajaran pada saat menyampaikan informasi. Banyaknya manfaat yang diperoleh dari pemanfaatan media pembelajaran, maka guru sebagai sumber

pembawa informasi bagi peserta didik hendaknya menyadari akan pentingnya penggunaan media dalam pembelajaran.

Mendukung pendapat diatas, Nana Sudjana & Ahmad Rivai (2010:2) menyebutkan bahwa media pembelajaran dalam proses pembelajaran bermanfaat agar “(a) pembelajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga menumbuhkan motivasi belajar, (b) materi pelajaran akan lebih mudah dipahami oleh siswa, (c) metode mengajar menjadi lebih variatif sehingga dapat mengurangi kebosanan belajar, (d) siswa lebih aktif melakukan kegiatan belajar.”

Sedangkan Arif S. Sadiman , dkk (2010:17-18) menjelaskan kegunaan media pembelajaran sebagai berikut:

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitas (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka)
- b. mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, misalnya objek yang terlalu besar, objek yang terlalu kecil, gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat,
- c. mengatasi sikap pasif, sehingga peserta didik menjadi lebih semangat dan lebih mandiri menurut minat dan kemampuannya dalam belajar,
- d. member rangsangan, pengalaman dan persepsi yang sama terhadap materi belajar.”

Berdasarkan berbagai pendapat diatas, media pembelajaran sangat dirasakan manfaatnya dalam proses pembelajaran. Secara umum media pembelajaran bermanfaat untuk memperlancar interaksi pendidik dan peserta didik dengan maksud membantu peserta didik belajar secara optimal karena media belajar mampu mempermudah peserta didik dalam memahami materi. Secara khusus media dapat membantu peserta didik untuk mengulang pelajaran atau materi yang telah diberikan di sekolah karena keterbatasan waktu belajar di sekolah.

#### **4. Kriteria Memilih Media**

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan media dalam pembelajaran adalah bahwa media tersebut digunakan dan diarahkan untuk mempermudah siswa belajar dalam upaya memahami materi pelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan media harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Menurut Nana Sudjana & Ahmad Rivai (2010:4-5) Agar media yang digunakan sesuai dengan dengan kebutuhan siswa maka ada beberapa kriteria yang dapat digunakan yaitu:

- 1) Ketepatan dengan tujuan pengajaran; artinya media pengajaran dipilih atas dasar tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan
- 2) Dukungan terhadap isi bahan pelajaran
- 3) Kemudahan memperoleh media
- 4) Ketrampilan guru dalam menggunakannya, apapun jenis media yang digunakan yang menjadi syarat utama adalah guru dapat menggunakannya dalam proses pembelajaran.
- 5) Tersedia waktu untuk menggunakannya
- 6) Sesuai dengan taraf berpikir siswa, memilih media untuk pendidikan dan pengajaran harus sesuai dengan taraf berpikir siswa, sehingga makna yang terkandung dalam pembelajaran dapat dipahami oleh siswa

Dari keterangan diatas kriteria yang paling utama dalam pemilihan media adalah ketepatan dengan tujuan pengajaran, yaitu bahwa media harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai. Contoh : bila tujuan atau kompetensi peserta didik bersifat menghafalkan kata-kata tentunya media audio yang tepat untuk digunakan. Jika tujuan atau kompetensi yang dicapai bersifat memahami isi bacaan maka media cetak yang lebih tepat digunakan. Kalau tujuan pembelajaran bersifat motorik (gerak dan aktivitas), maka media film dan video bisa digunakan. Di samping itu, terdapat kriteria

lainnya yang bersifat melengkapi (komplementer), seperti: biaya, ketepatangunaan; keadaan peserta didik; ketersediaan; dan mutu teknis.

Dengan kriteria pemilihan media diatas, guru dapat lebih mudah menggunakan media yang dianggap tepat untuk membantu tugas-tugasnya sebagai tenaga pengajar dan membantu siswa dalam memahami atau mengaya materi yang telah disampaikan disekolah. Oleh karenanya kehadiran media dianggap perlu untuk mempertinggi kualitas hasil belajar karena media ini dapat pula menjadi media pengayaan materi yang sudah diajarkan di sekolah.

## **5. Pemilihan Media Yang Digunakan**

### **a. Multimedia**

Multimedia menurut Richard E. Mayer (2009:2-3) dapat diartikan media yang menggabungkan dua unsur atau lebih media yang terdiri dari teks, grafis, gambar, foto, audio, video dan animasi secara terintegrasi. Multimedia terbagi menjadi dua kategori yaitu, multimedia linier dan multimedia interaktif. Multimedia linier adalah suatu multimedia yang tidak dilengkapi dengan alat pengontrol apapun yang dapat dioperasikan oleh pengguna. Multimedia ini berjalan berurutan, contohnya: TV dan film. Sedangkan multimedia interaktif adalah suatu multimedia yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna, sehingga pengguna dapat memilih apa yang dikehendaki untuk proses selanjutnya. Contoh multimedia interaktif adalah: multimedia pembelajaran interaktif, aplikasi game dan sebagainya.

Media berbasis komputer merupakan salah satu contoh multimedia karena mampu menggabungkan berbagai macam media di bawah control komputer. Aplikasi teknologi berbasis komputer dalam pembelajaran disebut dengan CAI (*Computer Assisted Intruction*). Menurut Azhar Arsyad (2011: 158) Dari cara penyajiannya, tujuan aplikasi ini adalah untuk tutorial (penyampaian materi secara bertahap), *drills and practice* (latihan untuk membantu siswa menguasai materi yang telah dipelajari sebelumnya), permainan dan simulasi (untuk mengaplikasikan pengetahuan dan ketrampilan yang baru dipelajari). Ciri-ciri media yang dihasilkan teknologi berbasis komputer menurut Azhar Arsyad (2011: 32-33) adalah:

- a) Dapat digunakan secara acak, sekuensial atau secara linier,
- b) Dapat digunakan berdasarkan keinginan siswa atau berdasarkan keinginan perancang/pengembang sebagaimana direncanakannya,
- c) Biasanya gagasan-gagasan disajikan dalam gaya abstrak dengan kata, symbol, dan grafik,
- d) Prinsip-prinsip ilmu kognitif dan konstruktivisme digunakan untuk mengembangkan media ini, pembelajaran dapat berorientasi siswa dan melibatkan interaktivitas siswa yang sangat tinggi.
- e) Bahan pelajaran memadukan kata dan visual dari berbagai sumber.

Secara umum manfaat yang dapat diperoleh adalah proses pembelajaran lebih menarik, lebih interaktif, jumlah waktu mengajar dapat dikurangi, kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan dan proses belajar mengajar dapat dilakukan di mana dan kapan saja, serta sikap belajar siswa dapat ditingkatkan. Manfaat di atas akan diperoleh mengingat terdapat keunggulan dari sebuah multimedia pembelajaran, yaitu:

- a) memperbesar benda yang sangat kecil dan tidak tampak oleh mata seperti kuman, bakteri, elektron dan lain-lain,



- b) memperkecil benda yang sangat besar yang tidak mungkin dihadirkan kesekolah, seperti gajah, rumah, gunung, dan lain-lain,
- c) menyajikan benda atau peristiwa yang kompleks, rumit dan berlangsung cepat atau lambat, seperti sistem tubuh manusia, bekerjanya suatu mesin, beredarnya planet Mars, berkembangnya bunga dan lain-lain,
- d) menyajikan benda atau peristiwa yang jauh, seperti bulan, bintang, salju dan lain-lain,
- e) menyajikan benda atau peristiwa yang berbahaya, seperti letusan gunung berapi, harimau, racun, dan lain-lain,
- f) penyampaian pembelajaran menjadi lebih baku karena setiap siswa melihat atau mendengar penyajian melalui media yang sama,
- g) pembelajaran dapat diberikan kapanpun dan dimana diinginkan atau diperlukan terutama jika media pembelajaran dirancang untuk penggunaan secara individu,
- h) sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan,
- i) peran guru dapat berubah kearah yang lebih positif. Beban guru untuk menjelaskan materi secara berulang-ulang dapat dikurangi

Selain memiliki kelebihan, komputer juga memiliki keterbatasan seperti:

- a) tingginya biaya pengadaan dan pengembangan program komputer,
- b) pengadaan pemeliharaan, dan perawatan komputer memerlukan biaya tinggi,
- c) perangkat lunak sering tidak dapat digunakan pada komputer yang spesifikasinya tidak sama,

- d) merancang dan memproduksi program pembelajaran yang berbasis komputer merupakan pekerjaan yang tidak mudah.

Pemilihan komputer sebagai perangkat pembuatan multimedia ini dikarenakan komputer mampu menggabungkan teks, gambar, animasi dan suara sekaligus. Sehingga diharapkan siswa akan lebih mudah mengingat istilah-istilah yang tersaji dalam kamus multimedia tersebut, karena peserta didik diajak untuk menggunakan lebih banyak indera dalam memahami dan menghafal suatu istilah. Dengan semakin banyaknya sekolah yang memiliki fasilitas komputer dan semakin banyaknya orang yang bisa memproduksi program pembelajaran diharapkan pula keterbatasan-keterbatasan tersebut dapat diminimalisir.

#### **b. Komponen Multimedia**

Media digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran agar lebih mudah dilakukan dan siswa mudah memahami materi yang diberikan. Dalam proses belajar komputer merupakan multimedia yang berperan sebagai manager atau dikenal sebagai *Computer-Managed instruction* (CMI) sedangkan fungsi lain sebagai pembantu tambahan pemanfaatannya meliputi penyajian informasi isi materi pelajaran, latihan atau keduanya. Modus ini dikenal sebagai *Computer-Assisted-Instruction* (CAI).

Format penyajian pesan dan informasi dalam CAI terdiri atas tutorial terprogram, tutorial intelegen, *drill and practice* dan *simulation*. Tutorial terprogram adalah seperangkat tayangan baik statis maupun dinamis yang telah

lebih dahulu diprogramkan. Tutorial intelegen seperangkat tayangan yang memang belum terprogram pada komputer sehingga memungkinkan ada interaksi antara peserta didik dengan komputer. *Drill and practice* digunakan dengan asumsi bahwa konsep atau prosedur telah diajarkan kepada siswa. Program ini menuntun siswa dengan serangkaian contoh untuk meningkatkan kemahiran menggunakan ketrampilan dan memberikan penguatan secara konstan terhadap jawaban yang benar. Simulation pada komputer memberikan kesempatan untuk belajar secara intraktif, dinamis dan perorangan.

Hal yang harus diperhatikan dalam pengembangan multimedia dengan bantuan komputer adalah *interface* (perwajahan). Berikut adalah beberapa petunjuk untuk perwajahan teks media berbasis komputer menurut Azhar Arsyad (2011:99-100) adalah sebagai berikut:

- a. “Layar monitor merupakan alat penayangan yang bergerak dan dinamis yang bergerak beubah perlahan
- b. Layar tidak boleh terlalu penuh dengan gambar/teks
- c. Teks: pilihlah jenis huruf normal (tak berhias) gunakan huruf kombinasi kapital dan huruf kecil, jangan kapital semua atau kecil semua.
- d. Pajang baris: gunakan 7 sampai 10 kata perbaris untuk lebih memudahkan dalam membaca.
- e. Kata: jangan memenggal kata pada akhir baris, tidak memulai paragraph pada baris terakhir dalam satu layar tayangan, luruskan baris pada akhir kalimat.
- f. Gunakan spasi 2 untuk tingkat keterbacaan yang baik
- g. Gunakan karakter huruf untuk kata kunci misalnya memberikan warna, cetak tebal, miring atau garis bawah.
- h. Konsisten dengan gaya dan format yang dipilih.”

#### **D. Pengembangan Kamus Multimedia Istilah Pengolahan Makanan Kontinental**

Pengembangan kamus multimedia Pengolahan Makanan Kontinental sebagai media pengayaan untuk materi kontinental SMK ini memanfaatkan hasil kemajuan IPTEK. Kamus dibuat dengan bantuan komputer sebagai CAI yang dikembangkan dengan perangkat lunak *macromedia flash CS3* untuk mengkombinasikan teks, suara dan gambar sekaligus. *Macromedia flash CS3* digunakan untuk membangun antar muka yang atraktif dan interaktif, dan dengan software pendukung lain seperti bahasa pemrograman *delphi* dan *SQLite* untuk menyimpan data.

Secara teknis kamus multimedia ini praktis dan mudah dioperasikan. Kamus tidak memerlukan instalasi, sehingga cukup disimpan pada media CD untuk selanjutnya disimpan pada komputer pengguna. Dengan kamus ini peserta didik dapat melihat definisi istilah dilengkapi dengan gambar, suara pelafalan istilah dan animasi sekaligus. Kamus multimedia ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar dan daya serap peserta didik terhadap istilah-istilah yang berkaitan dengan Pengolahan Makanan Kontinental.

*Macromedia flash* merupakan salah satu perangkat lunak yang dibuat oleh macromedia yang merupakan perusahaan perangkat lunak yang berorientasi pada perangkat lunak berbasis grafis. *Macromedia flash* adalah perangkat lunak untuk pembuatan animasi grafis terutama untuk animasi *web*, tetapi tidak menutup

kemungkinan dipergunakan untuk pembuatan animasi dan keperluan lain seperti pembuatan *game* dan tutorial yang atraktif. Sebagai *authoring tool*, *Flash* mempunyai kemampuan untuk memadukan semua media yang ada (multimedia) mulai dari sebuah animasi yang sederhana, video, dan gabungan antara gerak gambar, suara dan video sekaligus. Adapun spesifikasi *flash* adalah sebagai berikut,

- a) *Flash* menggunakan konsep grafis vector. Penggunaan konsep ini membuat mempunyai besaran file yang relatif kecil, sehingga pendistribusian media belajar lebih mudah.
- b) Tidak memerlukan spesifikasi yang terlalu kuat baik dalam pembuatan dan pengoperasiannya. Hal ini menguntungkan bagi guru yang menyusun ataupun melakukan revisi media belajar yang disusun sendiri atau orang lain, dan menguntungkan bagi pihak sekolah untuk lebih memberdayakan komputer sekolah yang mungkin sudah agak usang, tidak harus mengeluarkan anggaran untuk pembelian baru.
- c) Tampilan grafis yang menarik dan atraktif.
- d) Mempunyai fasilitas lengkap dan fleksibel.
- e) Waktu animasi atau gambar cepat dibandingkan program animasi yang lain.
- f) Mempunyai kemudahan dalam melakukan import video klip dalam banyak pilihan.

Secara garis besar, animasi komputer dibagi menjadi dua kategori, yaitu:

- a) *Computer Assisted Animation*, animasi pada kategori ini biasanya menunjukkan pada sistem animasi 2 dimensi, yaitu mengkomputerisasi proses animasi

tradisional yang menggunakan gambaran tangan. Komputer digunakan untuk pewarnaan, penerapan virtual kamera dan penataan data yang digunakan pada sebuah animasi.

- b) *Computer generated animation*, pada kategori ini biasanya digunakan untuk animasi 3 dimensi dengan program 3D seperti 3D Studio Max, Maya, Autocad dan lain sebagainya.

Animasi pada *macromedia flash* sama halnya dengan film secara fisik, yang tersusun dari banyak *frame* dengan gambar-gambar penyusunnya. *Frame* yang mendefinisikan adanya perubahan pada objek disebut dengan *keyframe*. Dalam dunia animasi *web*, teknologi *flash* kini menunjukkan keunggulan-keunggulan yang membuat hampir semua hal yang terlihat rumit menjadi semakin mudah.

Aplikasi lain pendukung *macromedia flash* adalah *adobe illustrator* yaitu *correldaw*, *macromedia firework*, dan aplikasi lain misalnya *nero wave* untuk mengedit suara dan dapat digabungkan dengan bahasa pemrograman *Delphi* dan basis data *SQLite* untuk menyimpan data.

Pada dasarnya *macromedia flash* membagi animasi dalam 2 metode yaitu :

- a) *Frame by frame animation* yaitu pembuatan animasi dengan cara melakukan perubahan objek pada setiap frame secara manual, sehingga dihasilkan perubahan gambar yang teratur. Metode ini biasanya digunakan pada animasi dengan perubahan bentuk objek secara terus menerus.
- b) *Tweened animation* yaitu pembuatan animasi dengan cara menentukan dua *point* keadaan pada objek awal dan akhir, sedangkan *macromedia flash*

membuat rangkaian gerakan diantaranya. Animasi yang dihasilkan menggunakan metode ini adalah gerakan yang halus, perubahan letak, ukuran, rotasi, bentuk maupun warna.

## **1. Pentingnya Pengembangan**

Penelitian dan pengembangan ini dirasa sangat penting menurut Sugiyono (2010:408) dalam bidang sosial dan pendidikan peranan *research and development* masih sangat kecil dan kurang dari 1% dari biaya pendidikan secara keseluruhan. Padahal banyak produk tertentu dalam bidang pendidikan dan sosial yang perlu dihasilkan melalui *research and development*. Maka dalam bidang pendidikan ini perlu mengupayakan pengembangan-pengembangan media untuk membantu siswa dalam belajar atau mengulang pelajaran yang sudah didapat di sekolah.

Keterbatasan waktu dan media yang ada disekolah menjadi masalah utama. Siswa membutuhkan frekuensi membaca, melihat dan mendengar lebih banyak untuk dapat memahami dan menghafal istilah-istilah yang biasa digunakan dalam Pengolahan Makanan Kontinental. Media yang digunakan saat ini seperti buku-buku mempunyai keterbatasan utama yaitu pengguna hanya dapat melihat teks dan gambar tanpa tahu pengucapan secara benar istilah-istilah yang ada.

Kemajuan IPTEK sangat mendukung upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam membantu proses belajar. Sehingga pada penelitian ini akan dilakukan bagaimana mengembangkan media berupa kamus

berbasis multimedia untuk Pengolahan Makanan Kontinental sebagai media pengayaan. Dalam Kamus multimedia ini, siswa dapat melihat definisi dari sebuah istilah dilengkapi gambar/foto mengenai suatu istilah dan suara bagaimana istilah tersebut dilafalkan, sehingga diharapkan siswa akan lebih mudah memahami dan menghafalkan mengenai satu istilah tersebut karena melibatkan banyak indera.

## **2. Teori Yang Mendukung Pengembangan Media**

Pengembangan media pembelajaran sebaiknya memperhatikan teori belajar. Menurut Nana Sudjana (2011:17-23) teori belajar yang melandasi pembuatan media pembelajaran adalah behavioristik dan kognitif. Behavioristik yang dikenal dengan tokoh Thorndike dan Skinner adalah psikologi belajar yang mendasarkan pada stimulus respon. Belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia menunjukkan perubahan tingkah laku. Prinsip behavioristik yang dijadikan landasan pengembangan media pembelajaran adalah prinsip hubungan, pengulangan, umpan balik, dan penguatan. Di dalam prinsip hubungan, respon harus muncul segera setelah stimulus diberikan. Media pembelajaran berbasis komputer menunjukkan hubungan ini dengan tombol-tombol yang segera memberikan respon begitu stimulus berupa klik pada mouse diberikan.

Prinsip pengulangan menyampaikan bahwa respon yang diberikan sekali belum tentu dapat membuat perubahan. Dengan diulang-ulangnya respon, maka akan terjadi perubahan yang diinginkan. Media pembelajaran berbasis komputer



dapat digunakan untuk mengulang-ulang materi tanpa pernah merasa bosan. Media pembelajaran berbasis komputer yang menerapkan prinsip umpan balik menunjukkan bahwa siswa dapat segera mengetahui apakah jawaban yang diberikan benar atau salah. Selain itu, jika jawaban siswa salah, siswa dapat melakukan cek jawaban. Penguatan adalah apa saja yang memperkuat timbulnya respon. Penguatan bisa berupa penguatan positif maupun negative yang penting penguatan tersebut dapat memperkuat respon. Penguatan tersebut dapat ditunjukkan dengan berbagai macam cara, seperti ucapan selamat dan tepuk tangan begitu siswa dapat menjawab dengan benar pertanyaan yang diberikan.

Selain behavioristik, pengembangan media pembelajaran juga mengacu pada teori belajar kognitif. Menurut penganut kognitif, belajar terdiri atas penerimaan informasi, penyimpanan sementara, mengubah kode, menyimpan jangka panjang, dan informasi yang sudah diterima dikeluarkan kembali. Tampak pada penjelasan tersebut bahwa belajar merupakan proses. Pengetahuan yang sudah diperoleh dapat dipanggil kembali dari memori dan digabungkan dengan pengetahuan baru. Prinsip yang ditunjukkan dalam teori belajar kognitif adalah prinsip orientasi dan *recall*, ketrampilan intelektual, dan individualisasi.

Pada prinsip orientasi dan *recall*, pengetahuan yang sudah dimiliki dapat digabungkan dengan pengetahuan baru. Pada pengembangan media pembelajaran ini *recall* dilakukan untuk membantu siswa mengingat kembali beberapa materi yang digunakan untuk memahami materi baru yang diberikan. Prinsip ketrampilan intelektual mengemukakan bahwa belajar difasilitasi oleh penggunaan proses atau

strategi yang sudah ada. Jika guru memberikan metode pembelajaran yang mirip dengan metode pembelajaran yang lama, maka siswa akan langsung mengerti apa yang harus dilakukan untuk mendapatkan informasi baru.

### **3. Model Pengembangan dan Desain Multimedia**

Untuk menghasilkan media pembelajaran yang baik perlu dilakukan dengan menempuh prosedur yang benar dalam proses pengembangannya. William W Lee (2004: 161) dalam bukunya *Multimedia Based Instructional Design* yang mengacu pada buku Borg and Gall menguraikan lima tahap prosedur pengembangan media yang meliputi analisis, desain, pengembangan dan implementasi, serta evaluasi.

#### **1) Analisis**

Sebelum mengembangkan media, terlebih dahulu harus dilakukan analisis kebutuhan yang meliputi analisis masalah dan analisis komponen pembelajaran. Analisis kebutuhan dapat dilakukan dengan cara observasi lapangan atau melalui kajian pustaka.

#### **2) Desain**

Tahap desain produk media. Tahap desain pembelajaran meliputi komponen: identitas, kurikulum, dan sumber bahan (buku teks pelajaran). Sedangkan desain produk media mencakup elemen: struktur diagram alir (*flow chart*), *storyboard*, dan elemen gambar atau animasi.

### 3) Pengembangan dan Implementasi

Tahap ini adalah tahapan produksi media sesuai dengan *desaign* yang direncanakan. Pada tahap ini dilakukan *assembling* (perakitan) berbagai elemen media yang diperlukan menjadi satu kesatuan media yang utuh dan siap digunakan. Tahap implementasi merupakan tahap *publishing*. Pada tahap ini dilakukan cek ulang untuk mengetahui apakah media yang dikembangkan sudah dapat digunakan dan tidak terdapat kesalahan sehingga mudah untuk digunakan. Kemudian kamus multimedia dapat diterapkan pada mata pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental.

### 4) Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah produk sudah layak/valid digunakan sebagai media belajar. Evaluasi terhadap media ini dilakukan melalui tahap validasi dan uji coba. Validasi media berupa kamus multimedia dilakukan oleh ahli (*expert judgement*) yaitu ahli media, ahli bahasa dan ahli materi. Kemudian dilakukan uji coba pada siswa untuk mengetahui kelayakan dan efektivitas kamus multimedia yang dikembangkan.

## 4. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Proses penyerapan dan pemahaman materi akan lebih mudah dan lebih berhasil dipertahankan dalam ingatan apabila siswa diajak memanfaatkan lebih banyak alat inderanya. Media pengayaan ini diharapkan dapat meningkatkan

kualitas pembelajara di SMK khususnya pada program studi keahlian tata boga, karena memiliki beberapa kelebihan antara lain:

1. Kamus ini dapat digunakan untuk mempermudah dan menarik minat belajar siswa sebagai bahan pengayaan materi yang sudah diberikan.
2. Kamus multimedia Pengolahan Makanan Kontinental ini dapat digunakan sebagai sumber referensi tambahan guru dalam mengajar selain menggunakan buku teks bacaan dan *hand out* sebagai sumber utama belajar.
3. Kamus ini mencerminkan adanya integrasi teknologi informasi dan komunikasi kedalam kurikulum pendidikan sehingga mencerminkan respon yang baik terhadap kemajuan teknologi dan tuntutan global.
4. Kamus Mempunyai program basis data sehingga dapat di kembangkan isinya setiap saat.

Pengembangan media pembelajaran berupa kamus berbasis multimedia ini tidak terlepas dari adanya keterbatasan, antara lain:

1. Kamus ini hanya dapat dimanfaatkan dengan menggunakan bantuan *hardwere* komputer atau laptop
2. Siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar tinggi cenderung gagal
3. Pengembangan konten tidak dapat dilakukan oleh setiap orang, tetapi hanya dapat dilakukan oleh pengembang.

## 5. Definisi Istilah

Beberapa istilah yang perlu dijelaskan dalam penelitian pengembangan ini adalah :

### 1. Pengembangan Kamus Multimedia

Pengembangan kamus multimedia merupakan kegiatan menganalisis, mendesain, mengembangkan, mengevaluasi dan memproduksi produk kamus multimedia yang dibuat dengan program aplikasi *Macromedia flash CS3* dan didukung perangkat lunak lain dalam pengolahan gambar, suara, teks, dan animasi sehingga dapat digunakan sebagai media pengayaan mengenai istilah-istilah yang biasa digunakan dalam Pengolahan Makanan Kontinental. Mengevaluasi merupakan kegiatan penilaian kelayakan media yang diberikan oleh ahli, yaitu ahli materi, ahli media pembelajaran, ahli bahasa dan di uji cobakan kepada calon pengguna atau siswa dengan melihat hasil belajarnya.

### 2. Kamus Multimedia

Kamus multimedia adalah kamus pengembangan yang dibuat dengan *software macromedia flash CS3* yang dapat dioperasikan dengan bantuan komputer sebagai media pengayaan yang memadukan teks, animasi, gambar dan suara dan dilengkapi evaluasi dengan menyajikan soal-soal untuk merefleksi kemampuan siswa sejauh mana dapat memahami istilah-istilah yang terdapat dalam mata pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental.

### 3. Pengolahan Makanan Kontinental

Pengolahan Makanan Kontinental adalah standar kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa kompetensi keahlian Jasa Boga yang mempelajari makanan kontinental. Makanan kontinental adalah makanan yang berasal dari negara Eropa dan Amerika beserta giliran waktu makannya. Pada mata diklat Pengolahan Makanan Kontinental guru membiasakan siswa dengan menggunakan istilah-istilah dari negara asal.

### 4. Pengayaan

Menurut Kamus Bahasa Indonesia (2008:654) Pengayaan adalah perihal memperbanyak jadi yang dimaksudkan di sini adalah memperbanyak pengetahuan mengenai istilah-istilah yang biasa dipakai dalam Pengolahan Makanan Kontinental.

## **E. Hasil Penelitian Yang Relevan**

Beberapa penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan bagaimana mendesain, mengembangkan dan mengevaluasi suatu program multimedia pembelajaran berbantuan komputer maupun efektifisnya dalam pembelajaran dapat dijelaskan dalam relevansinya sebagai berikut:

1. Fitria Prasetyani, skripsi (2009), yang meneliti mengenai Pengembangan Media Pembelajaran Kimia dengan menggunakan *Macromedia Flash* pada materi Senyawa Haloalkana untuk siswa kelas XII semester 2 sebagai media

pembelajaran mandiri menghasilkan media pembelajaran yang layak digunakan sebagai media pembelajaran mandiri.

2. Sucipta, tesis (2009) yang meneliti pengembangan multimedia pembelajaran berbasis komputer mata pelajaran bahasa jawa untuk siswa sekolah dasar, dengan hasil bahwa produk multimedia pembelajaran mata pelajaran bahasa jawa kelas IV Sekolah Dasar yang dikembangkan layak dan baik untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran bahasa jawa khususnya materi aksara jawa.
3. Hasil penelitian lain yaitu oleh Sutirman, tesis (2009) yang meneliti pengembangan media pembelajaran berbasis web mata kuliah manajemen kearsipan, dengan hasil media pembelajaran berbasis web yang dikembangkan mampu meningkatkan daya tarik, partisipasi, dan kemandirian belajar, serta efektif untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

#### **F. Kerangka Berfikir**

Mata pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di SMK khususnya kompetensi keahlian Tata Boga. Mata pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental diberikan pada kelas X (sepuluh) – XII (dua belas) SMK Jasa Boga. Materi ini banyak menggunakan istilah-istilah asing sehingga membutuhkan daya ingat yang tinggi karena akan di pakai secara berkesinambungan. Oleh karenanya perlu adanya berbagai upaya untuk memberikan jalan keluar, agar pembelajaran dapat berhasil. Salah satunya adalah

dengan mengembangkan media pengayaan, yakni pengembangan kamus yang berbasis multimedia yang berkaitan dengan Pengolahan Makanan Kontinental.

Teknologi komputer dewasa ini telah berkembang sedemikian pesatnya. Hasil dari perkembangan itu sendiri, sekarang ini komputer bisa dan mudah dimanfaatkan dalam berbagai bidang kehidupan manusia untuk membantu dan mempermudah kegiatannya. Khusus dalam bidang pendidikan, kehadiran komputer memberikan warna tersendiri dengan memanfaatkannya dalam kegiatan pembelajaran dan terbukti memiliki banyak keuntungan. Sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu tujuan yang bersifat menghafalkan kata-kata sehingga multimedia merupakan media yang tepat untuk digunakan. Multimedia berbantuan komputer dipilih untuk mengembangkan kamus multimedia ini karena komputer mampu mengintegrasikan gerak, gambar, suara bahkan audio visual sekaligus, sehingga dapat membantu peserta didik untuk menghafal peristilahan yang ada. Dengan mengacu pada kajian teori, kemajuan IPTEK dan hasil penelitian yang relevan perlu dikembangkan media pembelajaran berupa kamus multimedia untuk Pengolahan Makanan Kontinental.

Untuk mengetahui sejauh mana kamus yang diproduksi telah layak digunakan sebagai media pengayaan, maka kamus multimedia ini perlu melalui tahap validasi oleh ahli, dan diujicobakan kepada calon pengguna yaitu peserta didik. Hal-hal tersebut penting untuk menghasilkan media pembelajaran yang menarik, efektif, tepat sasaran, dan layak sehingga dapat dipertanggung jawabkan penggunaannya.



### **G. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana langkah-langkah sistematis pengembangan kamus multimedia untuk Pengolahan Makanan Kontinental dengan menggunakan *macromedia flash CS3* yang ditujukan kepada siswa SMK jasa Boga kelas X yang akan digunakan secara berkesinambungan?
2. Bagaimana kelayakan kamus Pengolahan Makanan Kontinental elektronik yang dikembangkan menurut ahli materi, ahli bahasa dan ahli media dilihat dari aspek materi, aspek bahasa dan aspek media?
3. Bagaimana respon calon pengguna (peserta didik) terhadap kamus Pengolahan Makanan Kontinental yang dibuat dengan menggunakan *macromedia flash*.
4. Bagaimana efektivitas penggunaan kamus multimedia istilah Pengolahan Makanan Kontinental

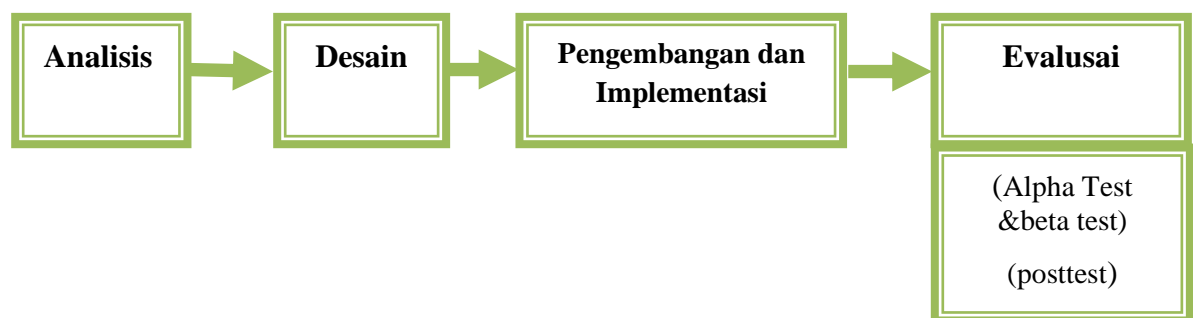
### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Model Pengembangan

Penelitian ini termasuk jenis penelitian dan pengembangan (*research and development*). Orientasi dari penelitian ini adalah media pengayaan berupa kamus multimedia pengolahan makanan kontinental. Teknik pembuatan kamus ini adalah dengan menggunakan *macromedia flash CS3* sebagai *authoring* sistem dan dibantu dengan *software* lain sebagai sarana pendukung pengembangan.

Penelitian ini mengadaptasi model pengembangan multimedia berbasis komputer dari William W. Lee dan Diana L. Owen (2004). Berdasarkan model pengembangan ini akan dibuat modifikasi kamus bidang boga yang telah ada menjadi sebuah kamus multimedia. Kamus multimedia yang dikembangkan dengan menggunakan *macromedia flash CS3* dengan melalui tahap model pengembangan sederhana yaitu sebagai berikut:



Gambar 2  
Tahap Pengembangan Kamus dengan Menggunakan *Macromedia Flash* (Adaptasi dari William W.Lee & Diana L.Owen)

## **B. Prosedur Pengembangan**

Berdasarkan model pengembangan yang dibuat, maka prosedur pengembangan kamus istilah pengolahan makanan kontinental adalah sebagai berikut:

### **1. Analisis**

Pada tahap analisis mencakup 2 (dua) tahap, yaitu:

#### **a. Analisis masalah.**

Pada tahap ini dilakukan analisis permasalahan-permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran di lapangan dan mengidentifikasi kemungkinan-kemungkinan solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut.

#### **b. Analisis komponen pembelajaran**

Pada tahap ini menganalisis perangkat pembelajaran seperti kurikulum, dan silabus, analisis tujuan pembelajran/ kompetensi (*instructional goal analysis*), analisis peserta didik (*learner analysis*), dan analisis media yang digunakan dalam pembelajaran.

### **2. Desain**

Tahap desain mencakup:

#### **a. Penyusunan kerangka struktur program kamus multimedia istilah pengolahan makanan kontinental, pembuatan *storyboard*, *flowcart* dan perancangan**

*interface* kamus elektronik dengan menggunakan aplikasi *macromedia flash CS3*

- b. Penentuan sistematika penyajian kamus secara alfabetis, ilustrasi dan visualisasi
- c. Perancangan alat evaluasi
- d. Perancangan alat validasi berupa angket untuk ahli dan angket untuk respon peserta didik.

Kamus multimedia ini dapat dijalankan dengan bantuan *hardwere* berupa komputer. Dengan kombinasi animasi, gambar, suara dan aplikasi lain. Kamus multimedia Pengolahan Makanan Kontinental ini diharapkan dapat membantu siswa dalam menghafal dan memahami istilah yang biasa digunakan dalam pelajaran dan mampu mengaplikasikan dalam dunia kerja sesuai dengan keahliannya. Adapun spesifikasi *interface* yang diharapkan adalah:

- a. *Interface* awal: terdiri dari halamam awal (*cover*) yang berisi, tombol-tombol kamus, identitas pengembang, evaluasi, petunjuk penggunaan, indeks, kata pengantar dan tombol keluar dengan diiringi musik.
- b. *Interface* Kamus Multimedia terdiri dari:
  - 1) Tombol pencarian
  - 2) Tombol huruf alfabet dari A-Z dan list kata sesuai dengan abjad yang dipilih
  - 3) Ruang untuk gambar dan arti dari istilah yang dipilih
  - 4) Tombol suara untuk mengetahui bagaimana istilah tersebut di lisankan

- 5) Tombol kembali yang berfungsi untuk kembali ke halaman awal
- 6) Tombol geser (simbol anak panah) untuk menggeser ke istilah yang diinginkan
- c. *Interface* identitas pengembang
- d. *Interface* evaluasi berisi tentang soal untuk merefleksi kembali istilah-istilah yang telah dipelajari. (soal diberikan secara acak).

### **3. Pengembangan dan Implementasi Produk**

Pada tahap pengembangan produk ini dilakukan perakitan yang telah di susun sesuai disain, seperti penyusunan halaman yang mencakup penulisan teks, pembuatan tombol navigasi, pembuatan dan pemasangan gambar, pembuatan dan pemasangan animasi, pembuatan dan pemasangan audio, pembuatan dan pemasangan video serta finishing produk jadi. Produksi kamus multimedia ini dengan menggunakan perangkat lunak *macromedia flash CS3*, didukung dengan aplikasi lainnya.

Proses akhir dari tahap pengembangan ini dilakukan *publishing* apakah produk sudah dapat berjalan apa belum. Jika sudah tidak ada masalah maka *software* kamus multimedia istilah Pengolahan Makanan Kontinental bisa disimpan pada CD atau pada *flashdisk*. Produk yang dikembangkan belum dapat dikatakan layak untuk dapat dijadikan sebagai bahan pengayaan peserta didik SMK kompetensi keahlian Jasa Boga karena belum divalidasi oleh ahli atau diujicobakan pada subjek uji coba.

#### **4. Evaluasi**

##### **a. Evaluasi Produk**

Evaluasi produk dilakukan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan produk yang dikembangkan untuk perbaikan pengembangan selanjutnya. Evaluasi produk dilakukan setelah validasi pada pakar ahli dan calon pengguna hasil pengembangan media pengayaan berupa kamus multimedia ini.

##### **b. Subjek dan objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang akan diungkap dan dinilai kinerjanya dalam satu situasi penelitian. Subjek penelitian dapat berupa populasi dan sampel. Populasi menurut Sugiyono (2008:80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK N 1 Bantul program Jasa Boga dengan jumlah 69 siswa, yang mendapatkan mata pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental.

Menurut Sugiyono (2008:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini pemilihan sampel menggunakan teknik *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pengambilan sampel dengan cara *sampling purposive* ini dikarenakan materi yang terdapat dalam kamus multimedia

ini mengacu pada standar kompetensi Pengolahan makanan kontinental maka sampel yang digunakan adalah siswa Jasa Boga. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI kompetensi keahlian Jasa Boga yang berjumlah 34 siswa dan obyek berupa kamus multimedia istilah pengolahan makanan kontinental

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu kamus multimedia dan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian dinilai validitasnya. Validitas kamus multimedia dinilai oleh ahli (*expert judgement*), dalam penelitian ini melibatkan 4 orang ahli yaitu ahli media, ahli bahasa serta 2 orang ahli materi. Sedang untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan terhadap 12 siswa yang tidak menjadi subjek penelitian dengan kriteria didasarkan pada tingkat intelegensi siswa, yaitu siswa berkemampuan tinggi, sedang dan rendah. Dasar pengambilan sampel ini adalah dilihat dari hasil nilai ujian siswa dan saran dari guru

### **c. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh untuk memperoleh data sesuai dengan data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan wawancara, observasi, kuesioner (angket) dan tes. Wawancara dan observasi dilakukan dalam rangka menganalisis kebutuhan media yang dapat membantu dalam proses pembelajaran. Kuesioner (angket) merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data untuk menilai kelayakan produk dan mengetahui respon calon pengguna produk yaitu peserta didik. Sedangkan tes

digunakan untuk mengetahui efektivitas penggunaan produk dengan melihat hasil belajar siswa apakah sudah mencapai KKM atau belum. Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tipe skala likert. Angket skala likert digunakan untuk memperoleh data dari ahli materi, ahli media dan ahli bahasa untuk mengetahui kualitas produk serta tanggapan kelayakan dari peserta didik calon pengguna. Sebelum membuat instrumen pengumpulan data berupa kuesioner, terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrumen sesuai dengan kebutuhan penilaian produk yang dikembangkan.

#### **d. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2008 : 102) instrumen adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan kisi-kisi instrumen. Untuk dapat menetapkan indikator-indikator dari setiap variabel yang diteliti, maka diperlukan wawasan yang luas dan mendalam tentang variabel yang diteliti, dan teori-teori yang mendukungnya.

Pada dasarnya terdapat dua macam instrumen, yaitu instrumen yang berbentuk tes untuk mengukur prestasi belajar dan instrumen non tes untuk



mengukur sikap (Sugiyono, 2008 : 122). Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan wawancara, observasi, angket dan tes. Untuk validasi media, peneliti menggunakan angket dan untuk mengetahui adanya pencapaian kompetensi materi peneliti menggunakan tes. Untuk validasi menggunakan angket dengan bentuk skala likert sedang untuk mengetahui pencapaian kompetensi, digunakan tes.

Agar mempermudah penyusunan instrumen, maka dibuat kisi-kisi instrumen kelayakan kamus multimedia istilah Pengolahan Makanan Kontinental, dan kisi-kisi tes pencapaian kompetensi Pengolahan Makanan Kontinental. Berikut merupakan kisi-kisi instrumen yang akan digunakan dalam penilaian kamus:

Tabel 1. Kisi-kisi instrumen untuk ahli materi Kontinental

No	Aspek Penilaian	Indikator
<b>1.</b>	Bahan penarik perhatian (memotivasi)	Kemenarikan gambar dan animasi
		Lay out
<b>2</b>	Materi	Kesesuaian isi dengan materi
		Kejelasan tujuan atau sasaran
		Kebenaran materi
		Kecakupan materi
		Ketepatan contoh dalam membantu pemahaman
		Ketepatan penggunaan bahasa
		Ketepatan urutan abjad dalam penempatan
		Aspek pendukung Pemahaman materi
		Ketepatan pengucapan
		Bahasa yang digunakan
<b>3</b>	Penyajian	Kejelasan petunjuk penggunaan
		Keaktualan media yang digunakan
		Kemudahan siswa dalam belajar
		Kesesuaian musik pegiring
		Keterbacaan

Untuk ahli materi 1 hanya menilai dari satu aspek yaitu aspek penilaian materi sedang untuk ahli materi 2 menilai dari ketiga aspek tersebut.

Tabel 2. Kisi-kisi instrument untuk ahli bahasa

No	Aspek penilaian	Indikator
1	Ketepatan bahasa	Menggunakan ejaan yang benar sesuai EYD
		Menggunakan kalimat yang baik dan benar
		Menggunakan istilah kata yang tepat
2	Pemahaman bahasa	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami
		Ketepatan pengucapan
3	Penyajian	Sistematika penyusunan secara alfabetis
		Ukuran tulisan
		Bentuk tulisan
		Keterbacaan
		Lay out
		Bentuk tulisan
		Kemudahan menemukan istilah yang diinginkan

Tabel 3. Kisi-kisi instrument untuk ahli media

No	Aspek Penilaian	Indikator
1	Pemrograman	Kejelasan petunjuk penggunaan
		Kemudahan penggunaan media
		Penggunaan navigasi
		Konsistensi tombol
		Pemberian contoh
		Respon balik penilaian evaluasi
		Kemudahan perindahan halaman
		Ketepatan ukuran tombol
		Kelancaran sistem operasi
2	Tampilan	Ketepatan pemilihan warna background
		Keterbacaan teks
		Ketepatan jenis huruf
		Ketepatan ukuran huruf
		Ketepatan warna huruf
		Ketepatan volume musik pengiring
		Ketepatan penggunaan gambar
		Ketepatan ukuran gambar
		Ketepatan musik pembuka
		Penggunaan sound efek
		Kualitas tampilan layar
		Kualitas animasi
		Kejelasan suara yang di ucapkan
3	Kemudahan dalam penggunaan	Tampilan animasi
		Kemudahan mengambil informasi berikutnya
		Adanya menu bantuan /petunjuk teknis mencari menu yang diperlukan
		Keluesan dan kebebasan memilih menu yang akan dipelajari
		Kemudahan perpindahan halaman

Tabel 4. Kisi-kisi penilaian kelayakan peserta didik

No	Aspek Penilaian	Indikator
1.	Pembelajaran	Mudah dipahami
		Tujuan pembelajaran jelas
		Materi kamus fokus pada tujuan pembelajaran
		Mudah menemukan istilah yang diinginkan
		Contoh-contoh yang diberikan jelas
		Ketepatan penggunaan bahasa dan ejaan
		Kemampuan memberikan umpan balik
2.	Aspek tampilan	Keterbacaan teks
		Kejelasan gambar
		Kejelasan suara pengucapan
		Urutan penyajian istilah (alfabetis)
		Kejelasan animasi
		Kesesuaian warna, teks dan background
		Kejelasan petunjuk
		Kejelasan musik pengiring ( <i>sound effect</i> )
		Kejelasan penggunaan bahasa dan ejaan
3.	Pemrograman	Kebebasan memilih menu
		Adanya menu bantuan/ petunjuk teknis mencari menu yang diperlukan
		Adanya menu bantuan dalam mencari kosakata
		Kemudahan mengakses informasi berikutnya
		Kelancaran sistem operasi

Tabel 5. Kisi-kisi untuk soal *Posttes*

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Butir Soal no	Jumlah Butir soal
1	Mengolah <i>stock, soup</i> dan <i>sauce</i>	- Mendeskripsikan jenis <i>stock, soup</i> dan <i>sauce</i>	1-6	6
		- Mengidentifikasi fungsi <i>stock, soup</i> dan <i>sauce</i>	7-8	2
		- Mengklasifikasi penggolongan <i>stock, soup</i> dan <i>sauce</i>	9-14	7
		- Menganalisis bahan pembuatan <i>stock, soup</i> dan <i>sauce</i>	15-25	11
		- Mengidentifikasi peralatan yang dipakai dalam pengolahan <i>stock, soup</i> dan <i>sauce</i>	26-30	5
2	Mengolah <i>cold</i> dan <i>hot appetizer</i> atau <i>salad</i>	- Mengidentifikasi jenis hidangan pembuka ( <i>appetizer</i> )	31-37	7
		- Mengklasifikasikan fungsi hidangan pembuka	38-40	3
		- Menganalisis bahan pembuatan <i>appetizer</i>	41-50	10
JUMLAH TOTAL				50

## e. Validasi dan revisi

Validasi merupakan permintaan pengesahan atau pengakuan terhadap kesesuaian atau kelayakan media apabila digunakan. Validasi kamus multimedia istilah pengolahan makanan kontinental dilakukan oleh ahli media, ahli materi dan ahli bahasa. Kamus multimedia yang telah divalidasi maka akan diketahui kekurangan atau kelemahannya, oleh karena itu diperlukan revisi atau perbaikan media hingga media tersebut dinyatakan layak digunakan.

#### f. Uji coba Instrumen

Uji coba instrument dilakukan pada siswa yang tidak menjadi sampel penelitian untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar merupakan instrumen yang baik dan memadai. Baik buruknya instrumen akan berpengaruh terhadap benar tidaknya data yang diperoleh. Hal tersebut sangat menentukan kualitas penelitian. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yang penting yaitu valid dan reliabel.

Tahap ujicoba kepada peserta didik dilakukan setelah mendapat validasi dari ahli. Uji coba dilakukan pada kelas XI SMK Negeri Sewon, Bantul sebanyak 12 peserta didik. Tahap pelaksanaannya adalah butir tes diperiksa terlebih dahulu oleh ahli materi 1 dan 2, dilanjutkan dengan pengujian validitas isi (*content validity*). Ujicoba terdiri dari 2 yaitu ujicoba non-tes berupa angket pendapat peserta didik terhadap kelayakan kamus multimedia dan test dengan soal pilihan ganda (objektif) untuk mengetahui efektifitasnya.

Analisis butir soal bertujuan untuk mengetahui identifikasi soal yang baik, kurang baik dan soal yang jelek. Dari analisis soal diperoleh informasi tentang kriteria soal sehingga dapat mengadakan perbaikan. Analisis butir soal menggunakan bantuan komputer yaitu dengan program ITEMAN. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui daya beda soal dan tingkat kesukaran butir soal.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:210) Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak

merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa. Indeks kesukaran (P) menurut ketentuan yang sering diikuti diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabe 6. Indeks kesukaran butir soal

Indeks tingkat kesukaran	Kategori soal
0.00 – 0.30	Sukar
0.31 – 0.70	Sedang
0.71 – 1.00	Mudah

Dari hasil uji tingkat kesukaran didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil uji tingkat kesukaran butir soal

Nomor soal	Kriteria	Jumlah soal
7, 37	Sukar	2
1,2,4,5,8, 10, 11, 14, 15, 16, 18, 22, 23, 24 , 27, 28,30, 31, 33, 36, 38, 39, 40,41, 42, 44, 45, 47, 48, 50	Sedang	30
3, 6, 9, 12, 13, 17, 19, 20, 21, 25, 26, 29, 32, 34, 35, 43, 46, 49	Mudah	18
Total		50

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:211) daya beda soal adalah kemampuan soal untk membedakan antara siswa yang yang pandai (kemampuan tinggi) dengan siswa yang berkemampuan rendah. Kriteria baik tidaknya (daya beda) soal menurut Ebel dan Fribie dalam bukunya Safari (2008:61) bila korelasi poin biserial :  $>0.40$  = butir soal sangat baik;  $0.30 - 0.39$  = soal baik tetapi soal perlu diperbaiki;  $0.20 - 0.29$  = soal dengan beberapa catatan, biasanya soal perlu perbaikan;  $< 0.19$  = soal jelek, dibuang atau diperbaiki melalui revisi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 8. Klasifikasi daya beda butir soal

Point biserial	Kategori
>0.40	Sangat baik
0.30 – 0.39	Baik
0.20 – 0.29	Revisi
<0.19	Jelek

Soal yang digunakan untuk mengetahui efektifitas penggunaan kamus multimedia dianalisis dengan menggunakan program ITEMAN. Hasil Uji coba soal menggunakan program ITEMAN didapatkan tingkat korelasi soal sebesar 0,895 atau dapat dikatakan soal sangat kuat. Hasil uji ITEMAN didapatkan pula hasil soal dengan kriteria sangat baik 21 butir, baik 12 butir, perlu diperbaiki 9 soal dan soal dengan kriteria jelek 7 soal. Hasil uji coba tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Hasil analisis daya beda soal hasil ujicoba

No	Kriteria soal	No soal	Jumlah soal
1	Sangat Baik	1, 2, 8, 10, 13, 14, 20, 21, 23, 24, 26, 30, 33, 38, 39, 40, 41, 42, 45, 47, 48	21
2	Baik	3, 5, 6, 9, 15, 16, 18, 22, 27, 28, 31, 32, 50	12
3	Perlu diperbaiki	4, 11, 17, 19, 25, 29, 35, 44, 49	9
4	Jelek	7, 12, 34, 36, 37, 43, 46	7
		Jumlah	50

Hasil analisis pada tabel 10 diatas dapat di ketahui soal yang perlu perbaikan ada 9 butir dan soal yang jelek ada 7 butir soal. Namun untuk mengukur efektifitas penggunaan kamus multimedia memerlukan soal dengan jumlah yang proporsional

untuk 2 KD agar dapat mengukur hasil belajar. sehingga dari soal yang masuk kedalam kategori perlu diperbaiki dan jelek sebanyak 16 butir soal tersebut dikoreksi kembali. Hasilnya ternyata ada soal yang salah kunci dan istilah yang kurang familiar. Dari hasil koreksi sehingga tetap mendapatkan 50 butir soal.

g. Mengukur Tingkat Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada instrumen bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data yang bisa dipercaya (Suharsimi Arikunto, 2002:147). Mengukur tingkat reliabilitas menggunakan rumus alfa untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0. Untuk mengukur tingkat reliabilitas digunakan rumus Alfa Cronbach sebagai berikut :

$$r_i = -\frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

$r_i$  : Koefisien reliabilitas instrumen

$k$  : Banyaknya butir atau soal

$\sum s_i^2$  : Jumlah varians butir

$s_t^2$  : Varians total (Sugiyono, 2007: 365)



Menurut Sugiyono untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 10. Pedoman memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval Koefisien (r)	Tingkat Hubungan
0,80 sampai dengan 1,000	Sangat tinggi
0,60 sampai dengan 0,799	Tinggi
0,40 sampai dengan 0,599	Sedang
0,20 sampai dengan 0,399	Rendah
0,00 sampai dengan 0,199	Sangat rendah

Perhitungan validitas dan reliabilitas angket menggunakan program SPSS 16,0 *for window*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran tabel perhitungan validitas dan reliabilitas instrumen. Hasil uji validitas dan realibilitas didapatkan bahwa intrumen yang digunakan untuk menguji kelayakan oleh 12 orang siswa valid atau sah. Sedang untuk uji realibilitas menunjukan hasil 0,949 sedangkan nilai r tabel menunjukan 0,396 sehingga intrumen dikatakan reliabel untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Atau jika diinterpretasikan dengan tabel interpretasi *alpha cornbach* di atas maka instrumen dikatakan sangat tinggi reliabilitasnya.

#### h. Teknik analisis data

Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2007:88) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan lain sebagainya. Sehingga mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2008:112) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik statistik deskriptif . dengan kriteria penilaian untuk para ahli di dalam penelitian ini disusun dengan cara pengelompokan skor (interval nilai) setelah diperoleh pengukuran dari tabulasi skor. Dengan demikian dalam penelitian ini, mengukur kualitas Kamus Multimedia istilah pengolahan makanan kontinental sama dengan menentukan kelayakan dari multimedia tersebut.

Data kuantitatif dan kualitatif yang diperoleh melalui angket penilaian yang diperoleh dari ahli dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif yang kemudian ditransformasikan menjadi data kualitatif skala likert dengan skala 5 untuk mengetahui kualitas produk yang dikembangkan. Selanjutnya dilakukan konversi skor menjadi nilai. Konversi skor menjadi nilai dapat dilihat pada tabel berikut (Sukardjo, 2010:99)

Tabel 11. Rentang skor penilaian dan interpretasi skala 5

Data Kuantitatif	Rumus Rentang	Interpretasi
<b>5</b>	$\bar{X}_i + 1,80 SB_i < X$	Sangat baik
<b>4</b>	$\bar{X}_i + 0,6 SB_i < X \leq \bar{X}_i + 1,8 SB_i$	Baik
<b>3</b>	$\bar{X}_i - 0,6 SB_i < X \leq \bar{X}_i + 0,6 SB_i$	Cukup
<b>2</b>	$\bar{X}_i - 1,8 SB_i < X \leq \bar{X}_i - 0,6 SB_i$	Kurang
<b>1</b>	$X \leq \bar{X}_i - 1,8 SB_i$	Sangat kurang

Keterangan :

$\bar{X}_i$  = rerata ideal =  $\frac{1}{2}$  (skor maksimal ideal + skor minimal ideal)

$SB_i$  = Simpangan baku skor ideal =  $\frac{1}{6}$  (skor maksimal – skor minimal)

X = Skor aktual

Untuk menentukan produk dapat digunakan skor yang diperoleh dibandingkan dengan skor ideal atau skor total. Dari hasil validasi ahli dan uji coba akan diperoleh produk akhir. Produk yang telah diuji cobakan dan mendapatkan tanggapan merupakan bentuk desain final model yang dikembangkan. Produk akhir dari pengembangan ini masih perlu diuji cobakan kepada peserta didik untuk mengetahui efektivitas sebuah produk yaitu melalui tes. Instrumen yang digunakan untuk menguji efektivitas telah terlebih dahulu diuji validitas butir soalnya sehingga dapat digunakan. Analisis soal menggunakan program ITEMAN untuk mengetahui tingkat kesukaran dan daya beda soal tersebut. Hasil dari analisi butir soal dapat dilihat pada tabel 7 dan tabel 9 atau pada lampiran hasil analisis ITEMAN.

### **C. Uji Kelayakan dan Efektivitas Kamus Multimedia Istilah Pengolahan Makanan Kontinental**

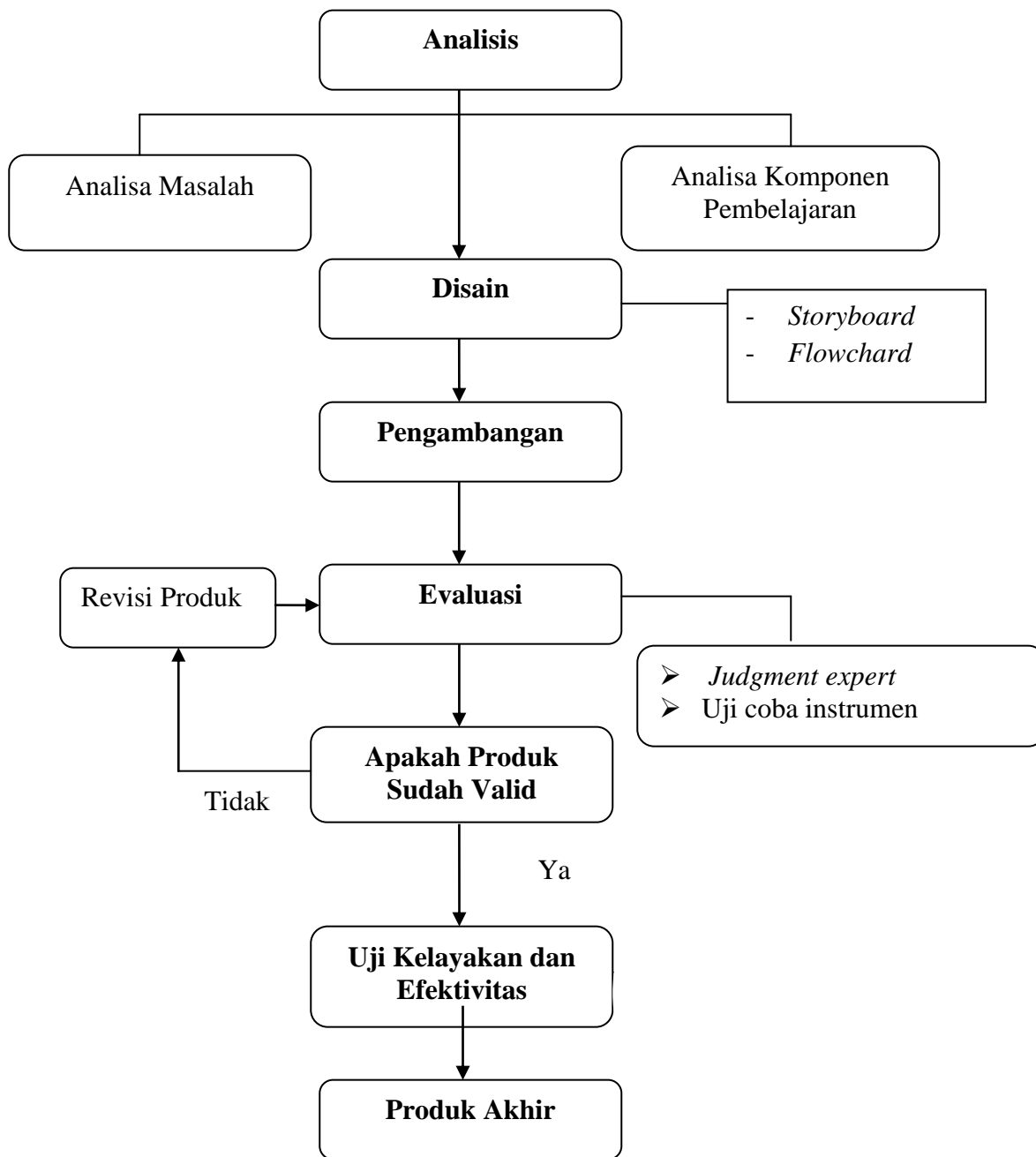
Tahap Akhir dari penelitian dan pengembangan ini adalah uji kelayakan dan efektivitas. Tahap ini dilakukan setelah semua tahap pengembangan, uji validitas dan uji coba instrumen dilakukan. Hasil dari penelitian Pengembangan ini berupa kamus multimedia Pengolahan Makanan Kontinental yang dikemas dalam CD.

Hasil untuk uji kelayakan dapat dilihat melalui angket yang diisi oleh siswa. Sedang untuk uji efektivitas Kamus Multimedia Istilah pengolahan Makanan Kontinental dapat dilihat dari hasil ketuntasan belajar peserta didik melalui *posttest*. Soal untuk *posttest* berbentuk pilihan ganda dengan jumlah 50 butir soal. Ketuntasan belajar diartikan sebagai pencapaian kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan untuk setiap unit bahan pelajaran baik secara perorangan maupun secara kelompok. Menurut Djemari Mardapi (2008:61) indikator media dikatakan efektif apabila adanya ketercapaian ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran yang ditempuh, yang ditunjukkan oleh lebih dari 80% siswa telah mencapai ketuntasan belajar. Siswa dikatakan tuntas dalam belajar jika mencapai standar yang minimal yang ditetapkan oleh sekolah. Standar ketuntasan untuk SK pengolahan makanan kontinental di SMK N 1 Sewon Bantul adalah 7,5 karena merupakan mata diklat produktif. Berikut disajikan tabel kriteria ketuntasan belajar menurut Djemari Mardapi (2008:61).

Tabel 12. Tingkat Ketuntasan Belajar yang Dicapai.

Ketuntasan belajar	Kriteria
<b>90% - 100%</b>	Baik Sekali
<b>80% - 89%</b>	Baik
<b>70% - 79%</b>	Cukup
<b>≤ 70%</b>	Kurang

Secara keseluruhan skema langkah penelitian pengembangan kamus multimedia istilah Pengolahan Makanan Kontinental adalah sebagai berikut:



Gambar 3.  
Skema Langkah Penelitian Pengembangan Kamus Multimedia Istilah Pengolahan Makanan Kontinental

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. HASIL**

##### **1. Prosedur Pengembangan Kamus Multimedia Pengolahan Makanan Kontinental**

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk akhir berupa Kamus multimedia istilah Pengolahan Makanan Kontinental yang dikemas dalam bentuk CD. Pedoman pembuatan kamus multimedia adalah kurikulum dan silabus SMK Jasa Boga yang berlaku. *Interface* kamus multimedia dibuat dengan menggunakan *macromedia flas CS3*. Tahap-tahap yang dilakukan mengacu pada langkah yang dikemukakan oleh William W. Lee & Diana L. Owen (2004:3) dalam bukunya yang berjudul *Multimedia-Based Instructional Design* yang meliputi tahap analisis, desain, pengembangan dan implementasi, serta evaluasi.

Penelitian dilakukan di SMK N 1 Sewon, siswa kelas XI Jasa Boga 1 sebagai subjek uji coba angket dan soal tes yang akan digunakan dalam penelitian kamus multimedia. Dan siswa kelas XI Jasa boga 2 sebanyak 34 siswa sebagai subjek penelitian. Waktu penelitian dan pengembangan dilakukan pada bulan Nopember 2011- Januari 2012. Data yang diperoleh pada penelitian ini adalah data kualitatif yang sebelumnya ditransformasikan terlebih dahulu berdasarkan bobot skor yang telah ditetapkan. Kamus multimedia Pengolahan Makanan Kontinental ini tidak menyebutkan secara spesifik ditujukan untuk tingkat kelas dan semester karena

pelaksanaan kurikulum antara sekolah yang satu dan yang lain berbeda tergantung dari kebijakan sekolah. Dari hasil observasi 2 (dua) sekolah berbeda propinsi pelaksanaan kurikulum berbeda sama sekali. Satu sekolah melaksanakan SK Pengolahan Makanan Kontinental dihabiskan dalam 2 semester sedangkan satu sekolah lainnya dilaksanakan secara kontinu dan berkesinambungan dari semester I – VI. Dengan hasil observasi tersebut diharapkan kamus multimedia dapat digunakan disekolah manapun yang mempunyai program studi keahlian Tata boga

Kamus multimedia ini memuat gambar, teks, suara dan animasi. Istilah-istilah yang terdapat pada kamus multimedia merupakan istilah yang biasa digunakan dalam Pengolahan Makanan Kontinental. Sehingga kamus multimedia istilah Pengolahan Makanan Kontinental dapat diartikan sebagai kamus yang memuat istilah dalam bidang Pengolahan Makanan Kontinental yang memuat teks, gambar, suara dan animasi yang disajikan secara interaktif. Interaktif karena kamus multimedia dilengkapi dengan tombol kontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna sesuai dengan pilihan materi yang dikehendaki untuk proses selanjutnya. Kamus multimedia ini ditujukan untuk siswa SMK Jasa Boga pada mata diklat Pengolahan Makanan Kontinental. Secara lengkap proses pembuatan kamus multimedia adalah sebagai berikut:

#### **a. Analisis**

Pengembangan kamus multimedia Pengolahan Makanan Kontinental diawali dengan tahap analisi kebutuhan. Analisis kebutuhan ini terdiri dari analisis masalah dan analisis komponen pembelajaran. Analisis dilakukan dengan cara



wawancara dan observasi pada guru dan siswa sebagai calon pengguna. Analisis lapangan dilakukan untuk mengetahui media yang banyak digunakan beredar sebagai bahan referensi untuk belajar siswa dan menyimpulkan media yang tepat untuk dijadikan media pengayaan. Hasil analisis dapat disimpulkan bahwa pembuatan kamus multimedia dapat memuat teks, gambar/foto dan suara sekaligus sehingga dapat dijadikan salah satu solusi untuk membantu siswa dalam pengayaan materi yang berkaitan dengan istilah-istilah kontinental secara mandiri.

### **1) Analisa Masalah**

Analisa masalah dilakukan dengan cara wawancara dan observasi lapangan mengenai media yang digunakan dalam pembelajaran, hasilnya media yang ada banyak yang disusun tanpa berpedoman pada kurikulum. Kemudian melakukan studi mengenai media yang cocok digunakan sehingga dapat digunakan sebagai media pengayaan siswa. Hasil observasi di lapangan jarang sekali ditemukan produk multimedia yang dapat membantu pengayaan siswa SMK terutama program studi keahlian Tata Boga. Hasil wawancara dengan guru juga menunjukkan bahwa media yang digunakan di sekolah hanya berupa buku teks dan sesekali diberi tugas mencari materi di internet. Internet merupakan salah satu implementasi pendidikan terhadap kemajuan IPTEK. Kesimpulan dari hasil observasi dan wawancara lapangan adalah bahwa pembuatan kamus multimedia Pengolahan Makanan Kontinental sangat dibutuhkan sebagai sumber lain untuk belajar. Hasil wawancara dengan guru menghasilkan kesimpulan bahwa guru sangat mendukung pembuatan kamus multimedia sebagai wujud implementasi kemajuan IPTEK terhadap

pembelajaran Pengolahan Makanan Kontinental. kamus multimedia ini diharapkan dapat membantu dalam belajar sehingga tidak monoton hanya bersumber dari buku teks dan catatan dari keterangan guru.

Kamus multimedia Pengolahan Makanan Kontinental disusun dengan tujuan dapat membantu siswa dalam pengayaan materi mengenai istilah-istilah yang telah didapat di sekolah. adapun Materi yang tertuang dalam kamus multimedia ini berkaitan dengan istilah-istilah yang biasa digunakan dalam pengolahan makanan kontinental.

## **2) Analisis Komponen Pembelajaran**

Analisis komponen pembelajaran dilakukan dengan studi kepustakaan. Studi kepustakaan dilakukan untuk memperoleh sumber pedoman dan materi untuk pengembangan kamus multimedia Pengolahan Makanan Kontinental. Tahap awal dilakukan studi pedoman yang akan digunakan sebagai acuan dalam pengembangan kamus multimedia dan kemudian mengumpulkan materi yang relevan. Materi yang akan dituangkan dalam kamus multimedia diharapkan dapat memenuhi standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD) dan indikator sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Dalam studi kepustakaan ini didapatkan pedoman dalam pembuatan kamus multimedia yaitu kurikulum SMK Jasa Boga yang dituangkan dalam silabus dengan SK Mengolah makanan kontinental dan KD sebagai berikut: (1)

menjelaskan prinsip Pengolahan Makanan Kontinental, (2) mengolah *stock*, *Soup* dan *sauce*, (3) mengolah *cold* dan *hot appetizer* atau salad (4) mengolah *sandwich* dan hidangan dari sayuran, (5) mengolah hidangan berbahan terigu, (6) mengolah hidangan dari telur, unggas, daging dan *seafood* dan (7) menggunakan peralatan pengolahan dengan tepat serta indikator yang sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

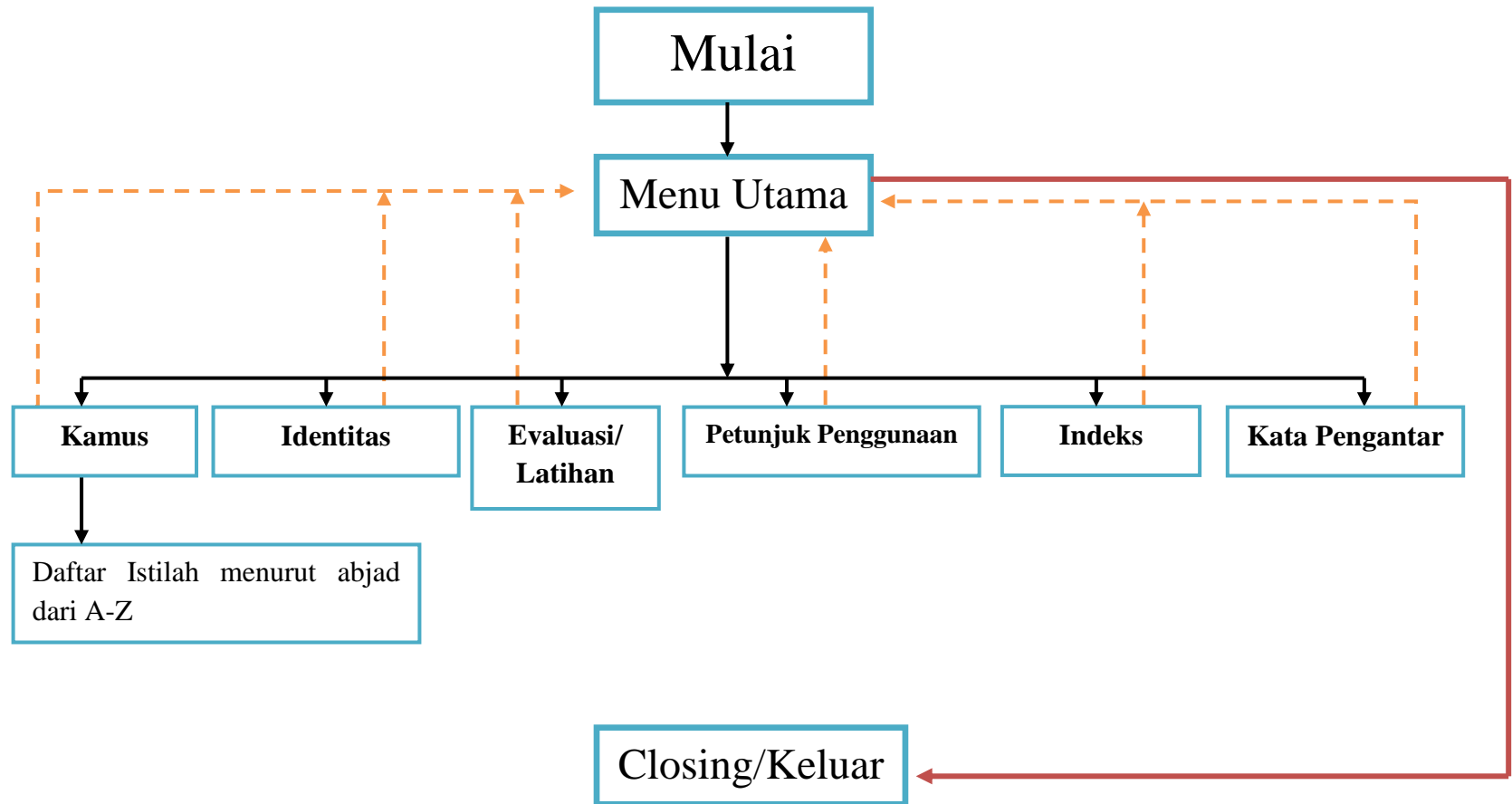
Studi kepustakaan juga digunakan untuk menggali informasi tentang materi yang akan digunakan dan gambar-gambar penunjang lainnya untuk memudahkan dan mempertinggi daya ingat siswa dalam belajar. Materi yang disajikan dalam kamus multimedia ini didapatkan dari sumber-sumber yang relevan yaitu: (1) kurikulum dan silabus SMK Jasa Boga, (2) Buku yang berjudul “kamus Istilah Asing Boga”, yang disusun oleh Umi Masruroh tahun 2010, (3) Buku yang berjudul “BSE Restoran” yang disusun oleh Prihastuti Ekawatiningsih, dkk tahun 2008, (4) Buku yang berjudul “Bar, Minuman dan Pelayanannya” yang disusun oleh Marsum WA, tahun 2004, (5) Diktat “Pengolahan Hidangan Kontinental” yang disusun oleh Sutriyati Purwanti, dkk tahun 2006, (6) Buku yang berjudul “Pasta” yang disusun oleh Cucu Cahyana, (7) “*Culinary Techniques Demonstration and Lab manual The Hospitality Centre*” yang disusun oleh George Brown College tahun 2000, (8) “*Cooking. 600 Ricipes, 1500 Photographs, One Kitchen Education*” disusun oleh James Peterson tahun 2007, (9) “*Food For Cooks Essential Ingredients for The Pantry*” disusun oleh Clare Ferguson, etc tahun

2003, (10) “*On Cooking A Teks Book of Culinary Fundamental*” disusun oleh Sarah R labensky & Alan Mi Hause tahun 2001, (11) “*The Profesional Chef. The Culinary Institute of America 1 th Edition*” disusun oleh John Wiley tahun 2002, (12) “*Professional Cooking sixt Edition*” disusun oleh Wayne Gisslen tahun 2007, (13) Wikipedia online dan sumber lain dari internet diunduh tahun 2011.

## **b. Desain**

Tahap desain dimulai dari analisis konsep dan materi, yaitu yang berkaitan dengan SK Pengolahan Makanan Kontinental, mulai dari sumber, alat dan bahan yang dibutuhkan untuk pembuatan kamus multimedia yang kemudian dikemas dalam *compact dish* CD. Langkah desain selanjutnya adalah pembuatan *flowchart* dan *storyboard*. *Flowchart* dan *storyboard* didesain sebagai pedoman pengembangan *Interface* (tampilan) kamus multimedia Pengolahan Makanan Kontinental. Pembuatan *Interface* dalam kamus multimedia Pengolahan Makanan Kontinental menggunakan aplikasi *macromedia flash CS3*. Untuk lebih jelasnya *flowchart*, *storyboard* dan *Interface* kamus multimedia secara lengkap dapat dilihat pada gambar berikut.

***Flow Chart Kamus Multimedia Pengolahan Makanan Kontinental***

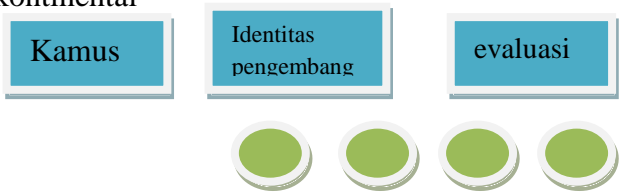







Gambar 4.

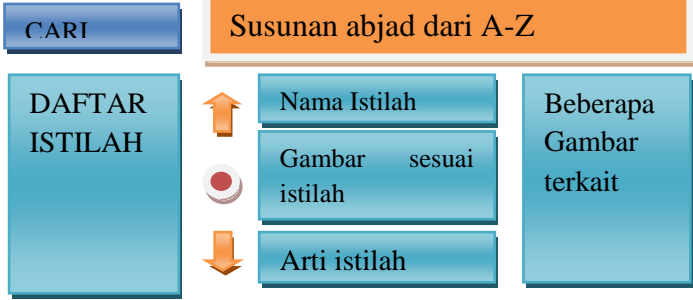







*Flow Chart Kamus Multimedia Pengolahan Makanan Kontinental*

## Storyboard

### Halaman Menu Utama

<p>Kamus pengolahan Makanan kontinental</p>  <p>  Keterangan tombol   Petunjuk penggunaan   Indeks   Kata Pengantar   Keluar program         </p>	<p>Musik latar: <i>Babies go Beatles Hey Jude</i></p> <p>Petunjuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Pilihlah salah satu menu utama yang tersedia untuk memulai program</li> </ul>
---	---

### Halaman Kamus

<p>Kamus Pengolahan Makanan kontinental</p>  <p>  Tombol pencarian   Daftar istilah sesuai abjad yang dipilih   Arti sesuai istilah yang dipilih   Gambar sesuai dengan istilah yang dipilih   Tombol Suara pengucapan sesuai istilah yang dipilih   Tombol geser keatas dan kebawah   Tombol kembali ke menu utama         </p>	<p>Musik latar: <i>Irish Celtic Harp Greensleeves – Vanessa Mae</i></p> <p>Petunjuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tombol pencarian digunakan untuk mencari istilah yang ingin diketahui maknanya.</li> <li>✓ Pilih salah satu abjad untuk melihat daftar istilah yang yang dipilih. Pilih salah satu istilah maka akan keluar arti istilah yang dipilih beserta gambarnya</li> <li>✓ Tombol tanda suara digunakan untuk mendengar bagaimana istilah tersebut di ucapkan.</li> <li>✓ Tombol kembali digunakan untuk kembali ke menu utama</li> <li>✓ Tombol panah digunakan untuk menggeser keatas dan kebawah daftar istilah yang ada</li> </ul>
--	--

## Halaman Identitas Pengembang

<div data-bbox="906 360 997 427" data-label="Image"> </div> <p>Identitas pembuat kamus multimedia Pengolahan Makanan Kontinental</p>	<p>Musik latar: <i>Babies go Beatles Hey Jude</i></p> <p>Petunjuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Klik tombol (x) untuk keluar dari halaman ini dan memulai halaman lainnya</li> </ul>
--	--


## Halaman Evaluasi

<div data-bbox="804 741 1002 808" data-label="Image"> </div> <div data-bbox="344 846 959 913" data-label="Text"> <p>SOAL</p> </div> <div data-bbox="304 925 603 987" data-label="Text"> <p>a. Pilihan jawaban</p> </div> <div data-bbox="403 994 705 1057" data-label="Text"> <p>b. Pilihan Jawaban</p> </div> <div data-bbox="520 1064 821 1126" data-label="Text"> <p>c. Pilihan Jawaban</p> </div> <div data-bbox="620 1133 922 1196" data-label="Text"> <p>d. Pilihan Jawan</p> </div> <p>Ada 2 halaman halaman pertaman Berisi soal-soal untuk berlatih mengingat istilah-istilah yang terdapat pada halaman kamus. Halaman ke-2 berisi kunci jawaban soal</p>	<p>Musik latar: -</p> <p>Petunjuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Pilih salah satu jawaban untuk melangkah ke pertanyaan berikutnya atau klik tombol kembali untuk kembali ke halaman menu utama</li> </ul>
---	---


## Halaman Petunjuk Penggunaan

<div data-bbox="893 1491 984 1559" data-label="Image"> </div> <p>Berisi petunjuk penggunaan kamus multimedia (berformat FDF)</p>	<p>Musik latar: <i>Babies go Beatles Hey Jude</i></p> <p>Petunjuk:</p> <p>Klik tombol (x) untuk keluar dari halaman ini dan memulai halaman lainnya</p>
--	---

## Indeks

 Berisi halaman web. Gambar-gambar kamus sesuai istilah terkait. ( berformat PDF)	Musik latar: Babies go Beatles Hey Jude Petunjuk: Klik tombol (x) untuk keluar dari halaman ini dan memulai halaman lainnya
---	---

## Kata Pengantar

 Berisi kata pengantar kamus, ditujukan untuk siapa kamus ini dan tujuan kamus ini dibuat. (berformat PDF)	Musik latar: Babies go Beatles Hey Jude Petunjuk: Klik tombol (x) untuk keluar dari halaman ini dan memulai halaman lainnya
--	---

Gambar 5.

*Storyboard* pembuatan kamus multimedia Pengolahan Makanan Kontinental

Secara garis besar *Interface* kamus multimedia Pengolahan Makanan Kontinental dapat dilihat pada gambar 6 Di bawah, desain *Interface* menu utama diiringi dengan musik latar *Babies go Beatles Hey Jude* dan *Interface* berikutnya yaitu pada halaman kamus diiringi dengan musik latar *Irish Celtic Harp Greensleeves – Vanessa Mae*. Berikut adalah *Interface* kamus multimedia Pengolahan Makanan Kontinental.





Gambar 6.  
*Interface menu utama*

### c. Pengembangan Produk Kamus Multimedia Pengolahan Makanan Kontinental

Proses pengembangan kamus multimedia Pengolahan Makanan Kontinental dengan target pengguna adalah siswa kompetensi keahlian jasa boga, dimulai setelah semua materi dan alat pendukung seperti gambar, suara dan musik latar dinyatakan siap untuk dituangkan dalam bentuk produk awal. Program yang digunakan dalam proses pembuatan produk ini adalah *macromedia flash CS3* sebagai *Interface* (tampilan), *firework* untuk mengolah gambar, *Audacity 1.3 Beta (Unicode)* untuk mengolah suara, program *delphi* untuk menggabungkan *Interface*, dan *sQlite* untuk menyimpan data base yang berupa istilah-istilah dari kamus multimedia.

Proses pembuatan program tersebut dapat berjalan lancar dan lebih tertata karena didasarkan pada *flow chart* dan *storyboard* untuk kemudian

dituangkan gambar, suara dan materi istilah-istilah yang telah dipersiapkan. Proses pembuatan diakhiri dengan mengkaji kembali produk yang dihasilkan dengan mencoba menjalankan program dikomputer lain. Bila tidak lagi ditemukan kesalahan, maka produk siap untuk dilakukan validasi oleh ahli dan penilaian kelayakan oleh siswa untuk kemudian dilakukan uji efektivitas kepada siswa.

Hasil akhir produk awal dikemas dalam bentuk *compact disc* (CD) dengan isi secara garis besar sebagai berikut:

- *Interface* awal memuat menu utama tombol-tombol untuk memulai sebuah halaman yang ingin dijalankan, yaitu tombol halaman materi kamus, halaman identitas, halaman evaluasi, halaman indeks (daftar alamat web gambar dan sumber pustaka materi istilah didapat) , halaman kata pengantar, petunjuk penggunaan dan tombol untuk keluar dari program.
- *Interface* materi kamus memuat istilah-istilah yang disusun secara alfabetis, gambar pendukung istilah, cara pelafalan dan musik latar. Gambar pendukung merupakan gambar yang berkaitan dengan istilah –istilah yang ada, gambar diletakkan di samping gambar utama, penyajian gambar dan suara pelafalan ditujukan untuk menambah daya ingat. Karena dengan cara melibatkan banyak indera misalnya dengan membaca, melihat dan mendengar maka akan memperkuat daya ingat siswa. Pada halaman ini terdapat tombol pencarian untuk mencari secara cepat dengan cara menuliskan kata pada kolom yang tersedia kemudian klik cari, atau dengan mengklik tombol alfabet yang tersedia maka akan dimunculkan istilah-istilah yang berawalan sesuai dengan alfabet yang dipilih.

- *Interface* identitas pengembang berisi tentang identitas pengembang, pembimbing dan para ahli yang memberikan validasi dan penilaian terhadap kamus multimedia Pengolahan Makanan Kontinental.
- *Interface* evaluasi merupakan halaman yang berisi soal-soal untuk merefleksikan pemahaman materi yang telah dipelajari dan disajikan dalam kamus multimedia.
- Bahan penarik perhatian berupa gambar dan sound
- *Interface* kata pengantar berisi kata pengantar
- *Interface* indeks berisi sumber-sumber dan bahan referensi dalam pembuatan kamus multimedia Pengolahan Makanan Kontinental.

Deskripsi produk multimedia kamus Pengolahan Makanan Kontinental dimulai dengan pembukaan halaman awal diiringi musik latar *Babies go Beatles Hey Jude*, kemudian pilihlah salah satu tombol yang ingin dijalankan, jika ingin mengakhirinya klik tombol kembali kemudian klik tombol keluar sehingga anda dapat keluar dari program. Secara garis besar *Interface* kamus multimedia pembelajaran yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

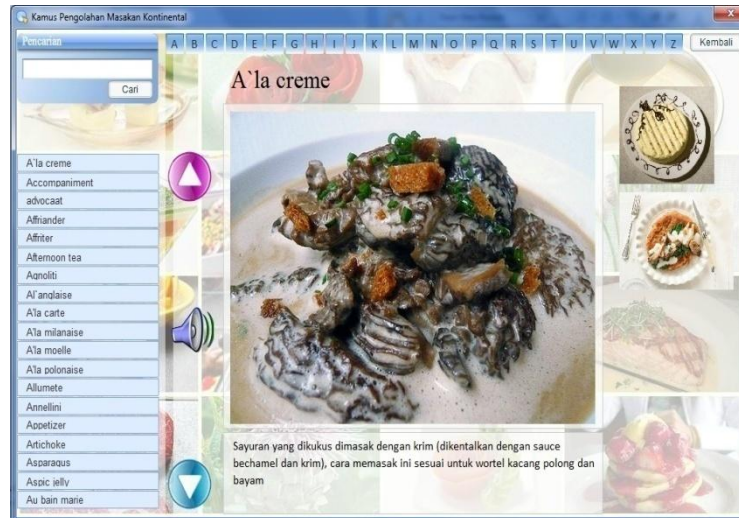
a) *Interface* awal



Gambar 7  
*Interface* awal (menu utama kamus multimedia)

b) *Interface* kamus

- Contoh *Interface* di alfabet A



Gambar 8  
*Interface* Alfabet A kamus multimedia

- Contoh gambar dengan alfabet C



Gambar 9  
*Interface* Alfabet C Kamus Multimedia

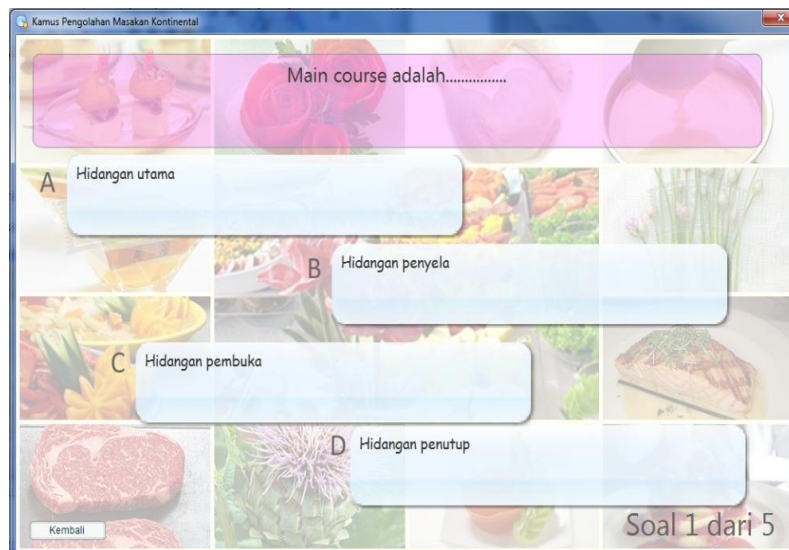
c) *Interface* identitas pengembang



Gambar 10  
*Interface* Identitas Pengembang

d) *Interface* evaluasi

- Tampilan halaman memuat soal



Gambar 11  
*Interface* evaluasi (refleksi)

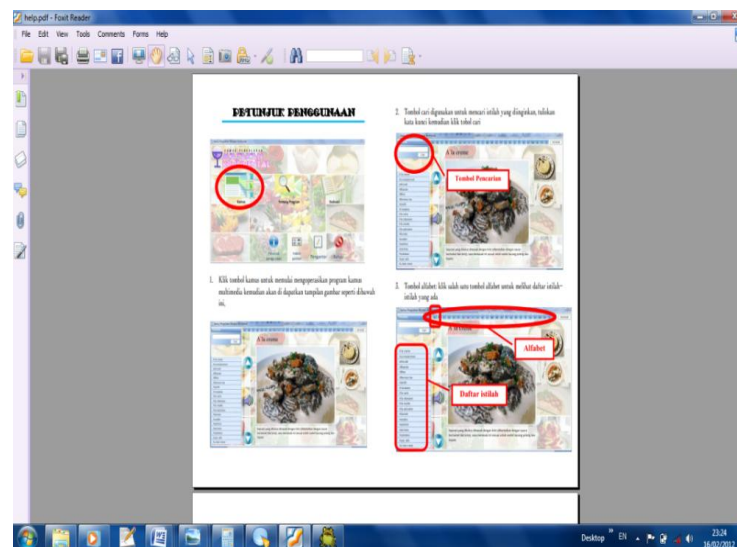


- Tampilan *Interface* koreksi jawaban



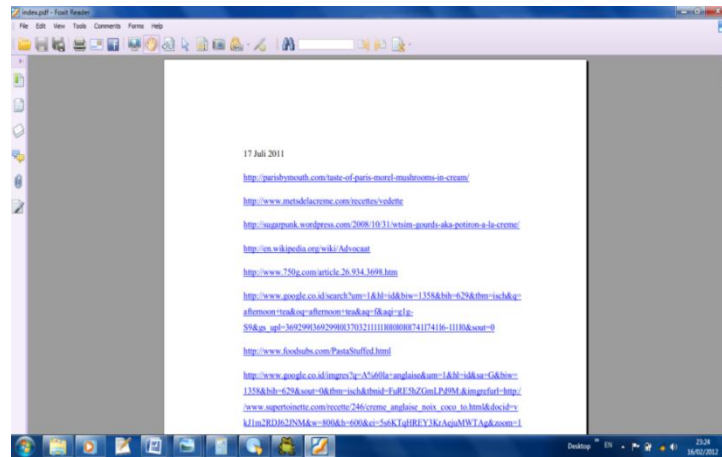
Gambar 12  
*Interface* Evaluasi Hasil Jawaban (Kunci Jawaban)

- e) Tampilan *Interface* petunjuk penggunaan



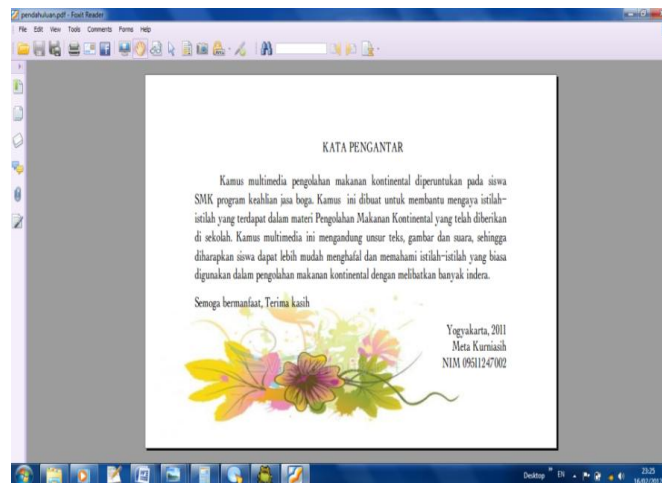
Gambar 13  
*Interface* Petunjuk Penggunaan

f) Tampilan *Interface* indeks



Gambar 14  
*Interface indeks*

g) Tampilan *Interface* kata pengantar



Gambar 15  
*Interface* kata pengantar

#### **d. Evaluasi**

Penilaian dan uji validitas produk kamus multimedia dilakukan melalui tiga tahap yaitu uji alpha, uji beta dan efektivitas penggunaan produk kamus multimedia Pengolahan Makanan Kontinental. Kamus multimedia Pengolahan Makanan Kontinental sebelum diuji cobakan ke siswa dan akhirnya diproduksi masal terlebih dahulu dilakukan uji alpha (*alpha test*) yaitu dengan tahapan validasi kepada ahli (*expert judgement*). *Expert judgement* dilakukan oleh ahli media, ahli bahasa dan ahli materi (1 dosen ahli dan 1 guru ahli mata diklat Pengolahan Makanan Kontinental). Setelah mendapat validasi dari ahli kemudian dilakukan ke tahap berikutnya yaitu uji coba instrumen (*beta test*) untuk mendapatkan instrumen yang reliabel dan dapat digunakan sebagai alat ukur uji coba produk sehingga hasil pengukuran menjadi valid. Penelitian pengembangan ini bertujuan menghasilkan kamus multimedia Pengolahan Makanan Kontinental.

## **2. Validitas Kamus Multimedia Pengolahan Makanan Kontinental**

Validasi dilakukan oleh ahli (*expert judgement*). Kriteria penilaian akhir diperoleh berdasarkan hasil konversi data kuantitatif ke data kualitatif dengan skala 1 - 5. Konversi yang dilakukan terhadap data kualitatif mengacu pada rumus konversi yang dikemukakan oleh Sukardjo (2010:99). Untuk lebih jelas dapat dilihat hasil konversi sebagai berikut:

Keterangan:

$\bar{X}_i$  = Rerata skor ideal  
 $SB_i$  = simpangan baku skor ideal  
 $X$  = skor aktual



Interpretasi skor

Skor tertinggi ideal = 5

Skor terendah ideal = 1

$$\bar{X}_i = \frac{1}{2} (5 + 1) = \frac{1}{2} (6) = 3$$

$$SB_i = \frac{1}{6} (5 - 1) = 0,6$$

- $X > 3 + (1,8 \times 0,6)$   
 $X > 3 + 1,08$   
 $X > 4,08$
- $3 + (0,6 \times 0,6) < X \leq 3 + (1,8 \times 0,6)$   
 $3,36 < X \leq 4,08$
- $3 - (0,6 \times 0,6) < X \leq 3 + (0,6 \times 0,6)$   
 $2,64 < X \leq 3,36$
- $3 - (1,8 \times 0,6) < X \leq 3 - (0,6 \times 0,6)$   
 $1,92 < X \leq 2,64$
- $X \leq 3 - (1,8 \times 0,6)$   
 $X \leq 1,92$

Tabel 13. Konversi Skor aktual untuk penilaian

No	Rentang Skor	Kategori
A	$X > 4,08$	Sangat Layak
B	$3,36 < X \leq 4,08$	Layak
C	$2,64 < X \leq 3,36$	Cukup Layak
D	$1,92 < X \leq 2,64$	Kurang Layak
E	$X \leq 1,92$	Sangat Kurang Layak

Hasil penilaian ahli berpedoman pada tabel 12 diatas maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 14. Skor Penilain Secara Keseluruhan

No	Responden	Skor	Rerata	Kriteria
1	Ahli media	99	3,67	Layak
2	Ahli Bahasa	48	3,69	Layak
3	Ahli materi 1	72	3,60	Layak
4	Ahli Materi 2	141	4,27	Sangat Layak
Total Rerata			3,81	Layak

Dari hasil perhitungan pada tabel 14 di atas dapat disimpulkan bahwa kamus multimedia Pengolahan Makanan Kontinental layak digunakan sebagai media pengayaan dengan total skor rata-rata sebesar 3,81. Validasi dilakukan oleh ahli (*expert judgement*).

a. Deskripsi Hasil Penilaian Ahli Media

Hasil validasi ahli media diperoleh dengan memberikan produk dalam bentuk *compact disc* (CD) dan lembar validasi disajikan dalam bentuk kuesioner skala likert 1- 5. Pada lembar kuesioner ahli media ada 3 aspek yang harus dinilai yaitu (1) aspek pemrograman, (2) aspek tampilan, dan (3) aspek kemudahan dalam penggunaan. Hasil penilaian oleh ahli media disetiap aspek dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 15. Rekap rerata skor hasil validasi ahli media

Kriteria kualitas kamus multimedia oleh ahli media			
No	Aspek	Skor rerata	Kategori
1	pemrograman	3,6	Layak
2	tampilan	3,6	Layak
3	Kemudahan dalam penggunaan	3,8	Layak
	rerata	3,67	layak

Pada tabel 15 diatas dapat disimpulkan bahwa rekap rerata hasil skor oleh ahli media secara keseluruhan bahwa kamus multimedia Pengolahan Makanan Kontinental layak digunakan sebagai media pengayaan. Rincian penilaian setiap aspek adalah sebagai berikut aspek pemrograman tergolong dalam kategori layak dengan rerata skor 3.6, aspek tampilan dalam kategori layak dengan rerata skor 3,6 dan aspek kemudahan dalam penggunaan dalam kategori layak dengan rerata skor 3,8. Secara keseluruhan hasil perhitungan rerata skor semua aspek tergolong kedalam kategori layak dengan skor rerata 3,67.

b. Deskripsi Hasil Penilaian Ahli Bahasa

Perhitungan tingkat kelayakan kamus multimedia Pengolahan Makanan Kontinental oleh ahli bahasa meliputi aspek ketepatan dan pemahaman bahasa dan aspek penampilan (angket penilaian dapat dilihat pada lampiran angket penilaian ahli). Hasil perhitungan penilaian validasi ahli bahasa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 16. Rekap rerata skor hasil validasi ahli Bahasa

Kriteria kualitas kamus multimedia oleh ahli bahasa			
No	Aspek	Skor rerata	Kategori
1	Ketepatan dan pemahaman bahasa	3,33	Layak
2	Penampilan	4,00	Layak
	rerata	3,69	Layak

Berdasarkan tabel 16 diatas dapat dideskripsikan bahwa tingkat kelayakan kamus multimedia Pengolahan Makanan Kontinental setiap aspek adalah sebagai berikut, pada aspek ketepatan dan pemahaman bahasa tergolong pada kategory layak dengan rerata skor 3,33 sedang pada aspek penampilan tergolong pada kategori layak dengan rerata skor 4. Secara keseluruhan hasil perhitungan tingkat kelayakan menurut ahli bahasa termasuk pada kategori layak dengan skor rerata 3,69. Ahli bahasa dalam angket menyatakan layak digunakan dengan revisi sesuai item yang disarankan.

c. Deskripsi Hasil Penilaian Kelayakan Ahli Materi

Perhitungan kelayakan materi pada kamus multimedia Pengolahan Makanan Kontinental dinilai oleh 2 (dua) orang ahli materi yaitu dosen dan guru SMK N 1 Sewon program studi keahlian Jasa Boga (angket dapat dilihat

pada lempiran hasil penilaian ahli). Aspek yang dinilai terdiri dari aspek bahan penarik perhatian, materi, dan penyajian. Hasil penilaian dari 2 ahli materi secara jelas di sajikan dalam tabel berikut:

Tabel 17. Rekap rerata skor hasil validasi ahli materi

Kriteria kualitas kamus multimedia oleh ahli materi			
No	Aspek	Skor rerata	Kategori
1	Bahan penarik perhatian	4,3	Sangat Layak
2	materi	3,9	Layak
3	penyajian	4,2	Sangat Layak
	rerata	4,2	Sangat layak

Hasil perhitungan pada tabel 17 diatas Rekap rerata skor hasil perhitungan oleh ahli materi tiap aspek adalah sebagai berikut, pada aspek bahan penarik perhatian tergolong dalam kategori sangat layak dengan rerata skor 4,3, pada aspek materi tergolong layak dengan rerata skor 3,9 dan pada aspek penyajian tergolong sangat layak dengan rerata skor 4,2. Hasil perhitungan secara keseluruhan kelayakan kamus multimedia tergolong kedalam kategori sangat layak dengan rerata skor 4,2 dan dapat diujikan pada siswa untuk kemudian dapat digunakan sebagai media pengayaaan. Penilaian pernyataan kevalitan dalam angket ahli materi menyatakan bahwa materi dalam kamus multimedia layak dan valid digunakan dan harus revisi sesuai dengan item yang disarankan.

### **3. Revisi Kamus Multimedia**

#### **a. Ahli Media**

Kamus multimedia Pengolahan Makanan Kontinental divalidasi oleh ahli media yang direkomendasikan oleh dosen pembimbing. Pada tahap ini ahli media pembelajaran memberikan penilaian layak atau tidak layak dan validasi

terhadap kamus multimedia Pengolahan Makanan Kontinental dari aspek pemrograman, tampilan dan kemudahan dalam penggunaan. Secara keseluruhan penilaian kamus dari ahli media sudah valid dan layak digunakan dengan revisi sesuai item yang disarankan. Setelah dilakukan pengujian oleh ahli kemudian diadakan perbaikan sesuai poin- poin yang disarankan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel revisi berikut:

Tabel 18. Saran dan komentar oleh ahli media

No	Komentar dan saran	Tindak lanjut
1	Perangkat keras untuk penggunaan media khususnya di SMK perlu dipertimbangkan	✓ Perangkat keras yaitu CD Kamus Multimedia Pengolahan Makanan Kontinental di tinjau kembali terutama dalam aspek <i>software</i> sehingga dapat digunakan pada hardware manapun dengan format exe, sehingga memudahkan menjalankan program.
2	Untuk penggandaan media perlu ditinjau kembali sehingga mempermudah penggunaan CD	✓ Dalam CD Kamus Multimedia Pengolahan Makanan Kontinental dibawakan serta <i>software</i> untuk menginstal <i>flasplayer</i> sehingga jika terdapat komputer yang belum terdapat <i>flasplayer</i> tetap dapat membaca isi kamus dengan terlebih dahulu menginstal <i>flasplayer</i> .

#### **b. Ahli Bahasa**

Penilaian bahasa dalam kamus multimedia Pengolahan Makanan Kontinental ini dilakukan oleh seorang ahli bahasa yaitu dosen dari fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Ahli bahasa menilai dari aspek ketepatan dan pemahaman bahasa serta penampilan. Hasil penilaian kamus multimedia dari ahli bahasa adalah layak digunakan dengan revisi sesuai item.

Setelah dilakukan penilaian oleh ahli bahasa diperoleh saran yang harus diperbaiki kemudia dilakukan tindak lanjut untuk pembenaran kamus multimedia yang sedang dalam pengembangan. Adapun saran dan komentar yang diberikan oleh ahli bahasa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 19. Saran dan komentar oleh ahli bahasa

No	Saran dan komentar	Tindak lanjut
1	secara umum sudah cukup bagus, namun perlu ada perbaikan dari segi bahasa, terutama dalam hal penggunaan awalan di- dan kata depan di. Penulisan awalah di- disambung sedangkan untuk penulisan kata depan harus dipisah. Kesalahan masih terdapat pada petunjuk penggunaan dan isi kamus. Demikian juga penulisan kata depan ke harusnya dipisah misalnya ke dalam. Salah tulis juga masih sering dijumpai, misalnya kurang huruf dan kurang kata.	Memeriksa kembali secara keseluruhan tata penulisan dan kekurangan huruf yang ada di dalam Kamus Multimedia, sehingga tidak mengganggu dan mengubah makna yang sebenarnya dalam kamus.
2	Saran: penulis harus mempelajari lagi tentang kata depan dan awalan, perlu dicermati lagi kesalahan tulisan yang mengganggu	

Dari penilaian oleh ahli bahasa ada beberapa temuan kesalahan yang harus diperbaiki, untuk lebih jelasnya disajikan pada tabel temuan kesalahan sebagai berikut:

Tabel 20. Temuan Kesalahan oleh ahli Bahasa

No	Bagian yang salah	Jenis kesalahan	Saran perbaikan	Tindak lanjut
1	Kata pengantar	Kesalahan kalimat dan penulisan kata	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diperuntukan → diperuntukkan</li> <li>• Pada siswa → bagi siswa</li> <li>• Membantu mengaya → membantu siswa dalam memperkaya.....</li> <li>• Kalimat ke 3 → dalam kamus multimedia ini terdapat unsur.....</li> <li>• istilah-istilah → istilah-istilah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperbaiki kalimat dan penulisan kata yang salah pada semua bagian kamus</li> <li>• Memperbaiki awalan yang salah pada semua bagian kamus</li> <li>• Memperbaiki kesalahan tulis yang ada</li> </ul>
2	Petunjuk penggunaan	Penulisan awalan di- dan kata depan di masih salah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• di dapatkan → didapatkan</li> <li>• dibawah → di bawah</li> <li>• di dapat → didapat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperbaiki penulisan makna agar istilah yang ada tidak terulang dalam makna</li> </ul>
		Kesalahan tulis masih ada	<ul style="list-style-type: none"> <li>• tobol → tombol</li> <li>• ideks → indeks</li> <li>• mengevalusi → mengevaluasi</li> </ul>	
3	Kamus	Dalam membuat makna istilah, istilah tersebut masih terulang didalam makna misal pada asparagus	<ul style="list-style-type: none"> <li>• sayuran yang memiliki tunas muda dan lembut berwarna putih atau hijau, rendah kolesterol, sodium dan merupakan sumber kalium</li> </ul>	

### c. Ahli materi

Penilaian aspek materi dilakukan oleh ahli materi yang berkompeten pada bidang kontinental. Penilaian dilakukan oleh 2 orang ahli yaitu dosen Pendidikan Tekni Boga UNY dan seorang Guru SMK mata pelajaran

Pengolahan Makanan Kontinental. Hasil dari penilaian ahli adalah layak dan valid digunakan dengan revisi sesuai item. Ahli materi memberikan saran dan komentar agar kamus lebih diperbaiki terutama pada materi istilah-istilah yang ada, sehingga diharapkan kamus akan lebih baik lagi dan tertata. Hasil saran dan komentar yang diberikan oleh ahli dilakukan tindak lanjut untuk memperbaiki kamus multimedia sesuai saran dan komentar yang telah diperoleh dari ahli materi.

Alat evaluasi berupa angket dan soal untuk posttest divalidasi oleh ahli dan kemudian dicari reliabilitasnya dengan cara mengujicobakan pada siswa. Soal dibuat 50 butir dengan 2 KD yaitu mengolah *stock*, *soup* dan *sauce* dan mengolah *cold* dan *hot appetizer* atau salad. Semula soal dibuat hanya 30 butir namun menurut ahli kurang dapat mengukur (tidak proporsional) untuk 2 KD sehingga soal harus ditambah dengan proporsional soal tiap indikator harus berimbang. Hasil penilaian saran dan komentar perbaikan oleh ahli materi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 21. Penilaian ahli materi 1 (Dosen Ahli)

No	Komentar dan saran	Tindak lanjut
1.	Untuk soal <i>posttest</i> butir soal 30 tidak representatif menggambarkan penguasaan materi kontinental (dalam 1 silabus) karena banyak materi yang harus dikuasai oleh siswa	Untuk soal <i>posttest</i> dibatasi untuk 2 KD dengan butir soal ditambahkan sehingga jumlah menjadi 50 soal pilihan ganda dengan memperhatikan proporsi istilah yang ada tiap Indikator dalam KD tersebut
2.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Soal dibuat proporsional</li> <li>• Soal dibuat dan diurutkan sesuai kompetensi yang harus dikuasai atau dicapai siswa</li> </ul>	Soal dibuat proporsional dengan melihat banyaknya istilah yang ada dalam 1 KD dan dibuat runtut sesuai dengan urutan kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa



Tabel 22. Penilaian ahli materi 1 (Guru SMK Mata diklat Pengolahan Makanan Kontinental)

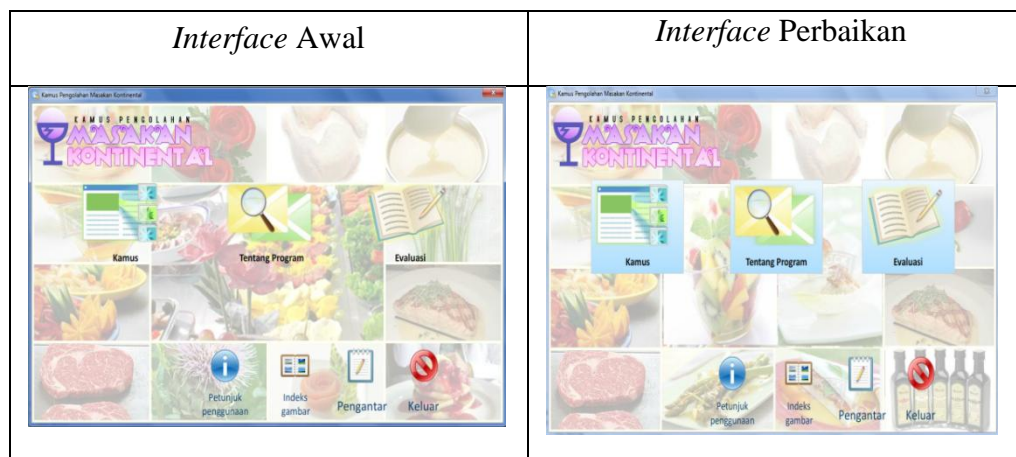
No	Komentar dan saran	Tindak lanjut
1	Karena penyajian/penyampaian pembelajaran di SMK N 1 sewon kebetulan per KD, maka sebenarnya penyajian dalam kamus dapat dipilih-pilih menurut KD dulu, baru disusun secara alfabetik	Dalam konsep pengembangan kamus dibuat dengan urutan abjad (alfabetis) untuk lebih memudahkan siswa dalam mencari istilah dengan huruf depan, maka hanya dalam pengumpulan materi istilah-istilah tersebut digolongkan per KD. penilaian dan pengkoreksian materi istilah-istilah dalam kamus juga disajikan per KD agar lebih mudah mengetahui cakupan istilah yang disajikan.
2.	Bisa diperkaya dengan istilah-istilah dalam masakan kontinental yang terkini (aktual) yang mengkait dengan masing-masing KD	Untuk menambahkan istilah-istilah yang aktual dapat dilakukan dalam pengembangan berikutnya. Karena software kamus istilah Pengolahan Makanan Kontinental sifatnya tidak permanen namun dapat diperbaiki maupun ditambahkan istilah yang terkait dan teraktual.
3	Bila dalam lembar evaluasi sudah ada koreksi maka mohon diterapkan pada semua bagian media terkait	Mengoreksi semua saran perbaikan istilah yang ada.
4	Tulisan makna dalam kamus masih terlalu kecil sehingga perlu dibesarkan→ jika di proyeksikan ke layar tidak akan terlalu terlihat	Membesarkan ukuran font semula 16 pt menjadi 21 pt
5	Mengubah gambar latar dalam kamus agar suasananya menjadi sangat kontinental dan memperjelas gambar latar	Mengubah gambar latar dan memperkecil kontras gambar latar.

#### 4. Perbaikan Kamus Multimedia

Setelah melakukan tahap validasi oleh ahli (*expert judgement*) maka dilakukan perbaikan sesuai dengan saran yang diberikan. Perbaikan dilakukan pada semua aspek yaitu aspek pemrograman, penampilan (*Interface*), materi, bahasa dan sistematika penulisan arti dalam kamus beserta kekurangan huruf yang masih mungkin terdapat pada penulisan kalimat dalam kamus multimedia. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:

##### a. Perbaikan *Interface*

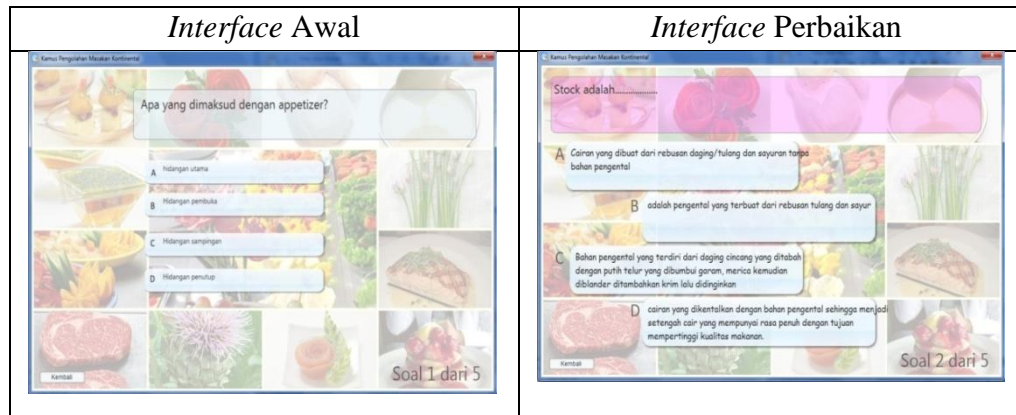
###### 1) *Interface* Menu Utama



Gambar 16.  
*Interface* menu utama

Perbaikan dilakukan pada gambar *background* sehingga tidak terlalu mengganggu komponen yang penting, misalnya tulisan yang menunjukkan ke halaman tertentu, berikutnya yaitu pemberian warna (biru muda) pada tombol sehingga tombol yang menunjukkan kehalaman tertentu terlihat lebih jelas.

## 2) *Interface* Evaluasi



Gambar 17.  
*Interface* evaluasi

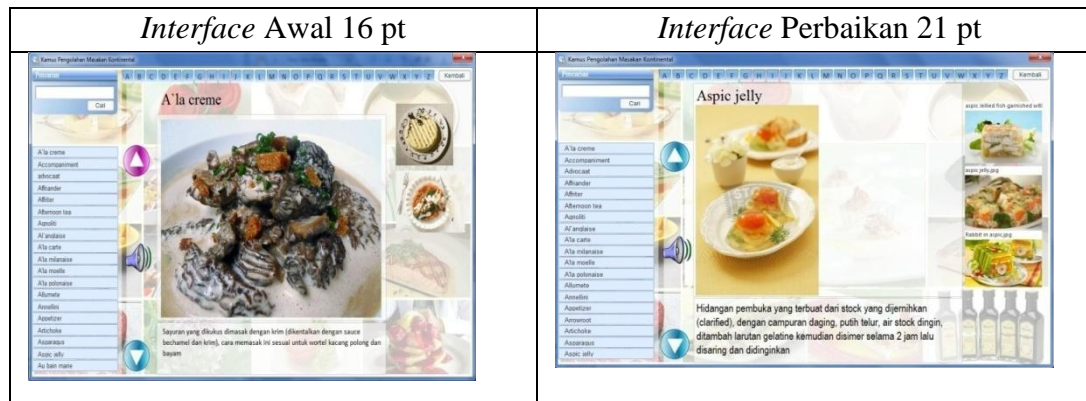
## 3) *Interface* Identitas



Gambar 18.  
*Interface* identitas pengembang

Dalam *Interface* halaman identitas pengembang nama-nama ahli mulai dari dosen pembimbing, ahli media, ahli bahasa dan ahli materi disajikan secara berurutan dengan teks berjalan secara bergantian dan kontinyu sampai halaman tersebut ditutup.

4) Perbaikan ukuran font



Gambar 19.  
Interface ukuran font

Pada penampilan huruf setelah dilakukan perbaikan terlihat lebih jelas, ukuran huruf semula 16 pt kemudian diperbesar menjadi 21 pt. perbesaran ukuran font dilakukan untuk mengatasi ketidakterbacaan jika nanti kamus diproyeksikan dalam proses pembelajaran.

**b. Perbaikan penulisan istilah yang salah**

Tabel 23. Daftar perbaikan penulisan istilah

No	Istilah	Perbaikan	Keterangan
1	Concasser	Concassee	
2	blancing	Blanching	
3	Depp frying	Deep frying	
4	Stirfying	Strir frying	
5	Squeeze	Squeeze	
6	Tammy cloth	-	Di sekolah biasa menggunakan istilah <i>cheese cloth</i>
7	Tea stainer	Tea strainer	
8	Bouquette garnie	Bouquet garni	Pada beberapa sumber menggunakan kata bouquet garni
9	Tartare sauce	Tartar sauce	
10	Worcerthershiresc	Worcerthershire sc	
11	Roll sandwich	Rolled sandwich	
12	Close sandwich	Closed sandwich	
13	Open face sandwich	Opened face sandwich	

Perbaikan kesalahan penulisan kata sesuai saran yang diberikan oleh ahli materi dilakukan secara langsung pada data based dalam software kamus multimedia. Aspek sistematika penulisan kata, seperti dalam penulisan awalan di- dan kekurangan huruf pada kalimat perbaikan secara langsung diterapkan pada kalimat-kalimat yang salah tersebut.

## **5. Uji Kamus Multimedia Pengolahan Makanan Kontinental kepada Siswa**

### **a. Kelayakan Kamus Multimedia Pengolahan Makanan Kontinental**

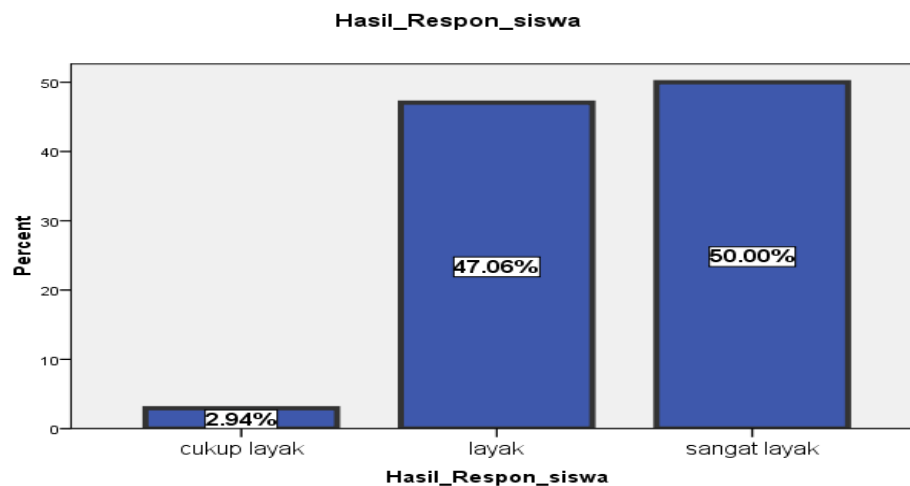
Tingkat kelayakan kamus multimedia diketahui dengan cara diuji cobakan kepada siswa sebagai calon pengguna. Subjek uji coba adalah siswa kelas XI SMK N 1 Sewon, Bantul. Jumlah peserta uji coba sebanyak 34 siswa (1 Kelas). Siswa memberikan penilaian menggunakan angket, penilaian meliputi 3 aspek yaitu, kelayakan aspek pembelajaran, kelayakan aspek tampilan, dan kelayakan aspek program. Tujuan dari uji coba penggunaan kamus multimedia kepada siswa adalah untuk mengetahui apakah siswa dapat memahami dan menggunakan kamus multimedia Pengolahan Makanan Kontinental secara mandiri karena kamus multimedia ini tergolong media yang baru dan belum pernah ada.

Hasil perhitungan kelayakan oleh 34 siswa secara keseluruhan meliputi 3 aspek adalah bahwa kamus multimedia Pengolahan Makanan Kontinental termasuk dalam kategori sangat layak. Hasil perhitungan tersebut adalah sebagai berikut untuk kategori cukup layak ada 1 siswa (2,9%), kategori layak ada 17 siswa (50%), dan kategori sangat layak ada 16 siswa (47,1%). Untuk perhitungan hasil tiap aspek dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 24. Rekap Penilaian Kelayakan Tiap Aspek oleh Siswa

Kriteria kualitas kamus multimedia oleh ahli media			
No	Aspek	Skor rerata	Kategori
1	Pembelajaran	4,28	Sangat Layak
2	Tampilan	3,98	Layak
3	Program	4,19	Sangat Layak
	rerata	4,15	Sangat layak

Hasil perhitungan keseluruhan kelayakan oleh siswa dapat digambarkan pada diagram berikut ini:

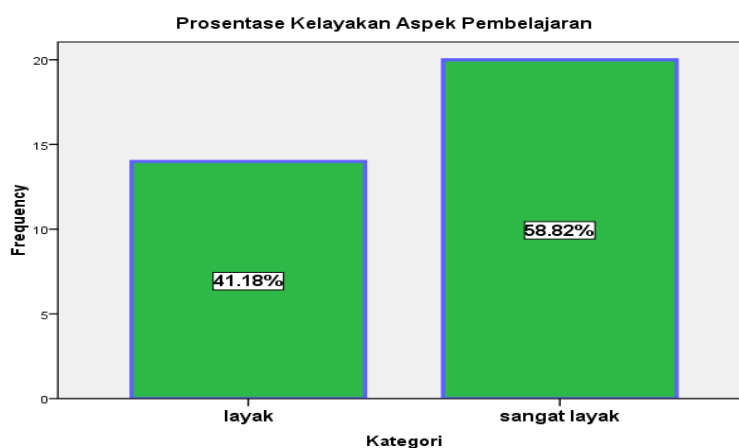


Gambar 20.  
Diagram prosentase penilaian kelayakan siswa

#### 1) Aspek Pembelajaran

Perhitungan hasil uji kelayakan oleh 34 siswa untuk kelayakan aspek pembelajaran adalah sangat layak. Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor ditetapkan pada kriteria rerata skor ideal berdasarkan skor data penelitian rentang skor 1-5 model skala likert.

Deskripsi hasil penilaian tingkat kelayakan kamus multimedia Pengolahan Makanan Kontinental untuk aspek pembelajaran pada kategori layak dengan frekuensi 14 siswa (41,2%) dan pada kategori sangat layak terdapat 20 peserta didik (58,8%). Hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa kelayakan pada aspek pembelajaran sangat layak digunakan sebagai media pengayaan. Secara lebih jelas dapat dilihat pada gambar diagram berikut:

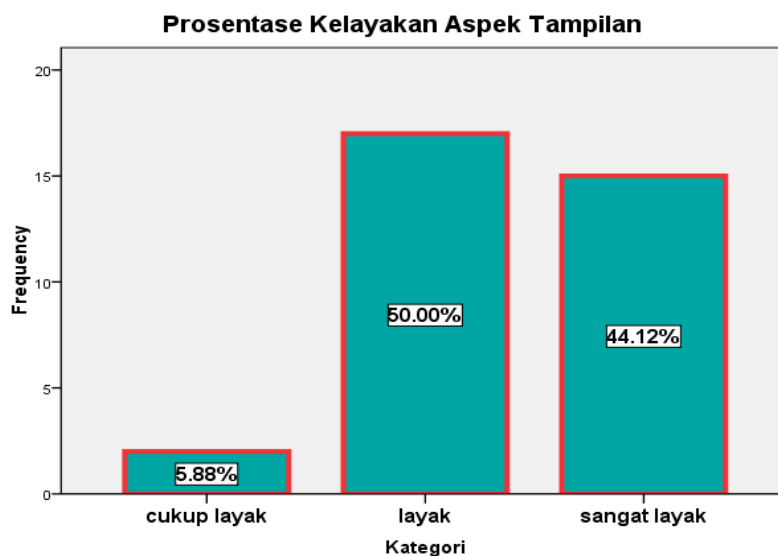


Gambar 21.  
Diagram penilaian kelayakan kamus multimedia Pengolahan Makanan Kontinental aspek pembelajaran.

## 2) Aspek Tampilan

Perhitungan hasil uji kelayakan oleh 34 siswa untuk kelayakan aspek tampilan adalah layak. Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor ditetapkan pada kriteria rerata skor ideal berdasarkan data penelitian rentang skor 1-5 model skala likert. Deskripsi penilaian tingkat kelayakan kamus multimedia Pengolahan Makanan Kontinental untuk aspek tampilan pada kategori cukup layak dengan frekuensi 2 siswa (5,9%), kategori layak dengan

frekuensi 17 siswa (50,0%) dan pada kategori sangat layak terdapat 15 peserta didik (44,1%). Hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa kelayakan pada aspek tampilan tergolong dalam kategori layak digunakan sebagai media pengayaan. Secara lebih jelas dapat di lihat pada gambar diagram bertikut:



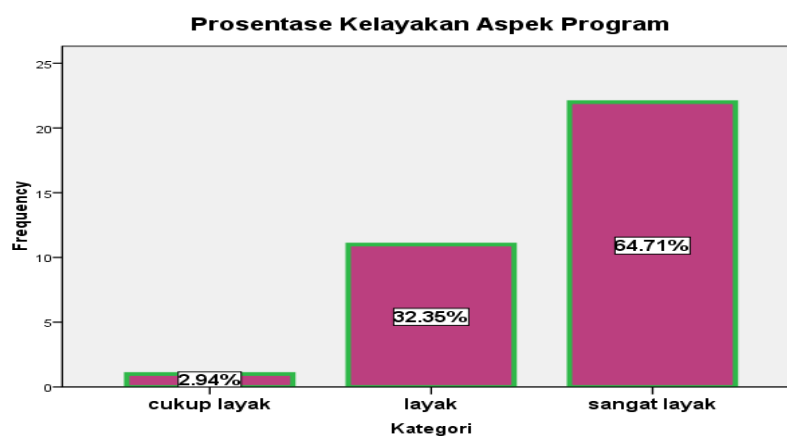
Gambar 22.  
Diagram penilaian kelayakan kamus multimedia Pengolahan Makanan Kontinental aspek tampilan.

### 3) Aspek Program

Perhitungan hasil uji kelayakan oleh 34 siswa untuk kelayakan aspek program adalah sangat layak. Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor ditetapkan pada kriteria rerata skor ideal berdasarkan data penelitian rentang skor 1-5 model skala likert. Hasil penilaian pada aspek program dideskripsikan bahwa tingkat kelayakan kamus multimedia Pengolahan Makanan Kontinental untuk aspek program pada kategori sangat layak dengan frekuensi 1 siswa (2,9%), pada kategori layak terdapat 11 siswa (32,4%) dan pada kategori sangat



layak terdapat 22 peserta didik (64,7%). Hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa kelayakan pada aspek pembelajaran sangat layak digunakan sebagai media pengayaan. Secara lebih jelas dapat di lihat pada gambar diagram berikut:



Gambar 23.  
Diagram penilaian kelayakan kamus multimedia Pengolahan Makanan Kontinental aspek penampilan.

#### **b. Efektivitas penggunaan kamus multimedia Pengolahan Makanan Kontinental**

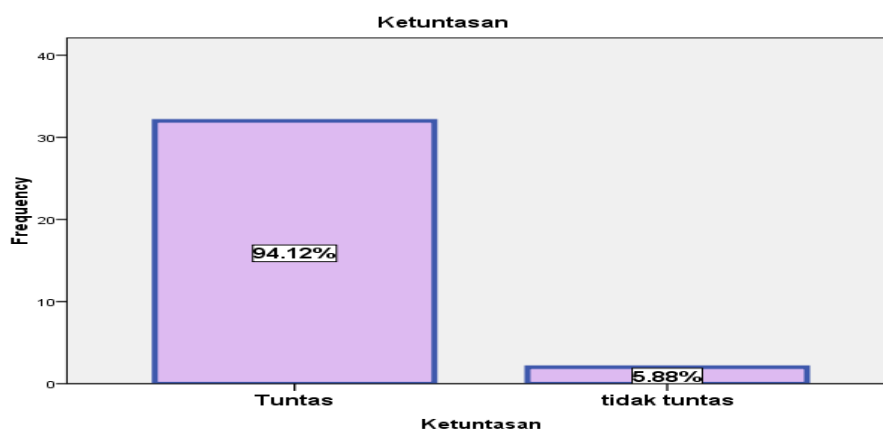
Efektivitas penggunaan kamus multimedia Pengolahan Makanan Kontinental merupakan proses menentukan keberhasilan penggunaanya. Indikator penentuan keberhasilan dilakukan dengan melihat nilai *posttest* siswa setelah siswa menggunakan kamus multimedia sesuai dengan indikator-indikator yang telah ditentukan sesuai dengan KD yang sedang siswa pelajari. Kegiatan ini dilakukan dengan pelaksana pembelajaran guru mata diklat dan peneliti.

Uji coba pemakaian kamus multimedia Pengolahan Makanan Kontinental dilakukan secara klasikal dilingkup kelas. Tingkat keberhasilan pembelajaran ditentukan dengan indikator perolehan skor siswa dengan patokan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata diklat Pengolahan Makanan Kontinental. Kamus diujikan pada 34 siswa. Hasil uji kepada siswa diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 25. Rekap hasil prestasi belajar siswa

No	Kriteria	Nilai	Keterangan
1	Nilai tertinggi	88	
2	Nilai terendah	62	
3	Rerata	81,23	
4	Ketuntasan	75	
5	Prosentase ketuntasan	94,1%	32 siswa

Dari hasil penelitian siswa yang mendapat nilai tuntas sebanyak 32 (94,1%) siswa dan yang mendapat nilai tidak tuntas 2 siswa (5,9%) sehingga dapat disimpulkan kamus multimedia Pengolahan Makanan Kontinental dapat dikatakan sangat berhasil sekali dalam membantu siswa mencapai nilai KKM yang telah di tentukan oleh sekolah yang ditunjukan pada prosentase ketuntasan nilai *posttest* sebesar 94,1%. Untuk lebih jelasnya tingkat ketuntasan hasil belajar siswa dapat dilihat pada diagram berikut



Gambar 24.  
Diagram ketuntasan hasil belajar siswa

## **B. PEMBAHASAN**

### **1. Proses Pengembangan Kamus Multimedia Pengolahan Makanan Kontinental**

Proses pengembangan produk kamus multimedia Pengolahan Makanan Kontinental dilakukan melalui 5 (lima) tahapan. Lima tahapan tersebut mengacu pada prosedur pengembangan yang dikemukakan oleh William W. Lee & Diana L. Owen (2004) yaitu menganalisis, mendesain, mengembangkan, menerapkan, dan mengevaluasi produk. Tahap menganalisis adalah menganalisis segala permasalahan, situasi dan kondisi media pembelajaran yang digunakan di sekolah kemudian mencari solusi penggunaan media. Dari hasil analisis didapatkan bahwa siswa mendapat kesulitan belajar terutama untuk istilah-istilah asing. Siswa merasa kesulitan belajar tanpa panduan dari guru.

Atas dasar analisis tersebut didapatkan ide pembuatan kamus multimedia Pengolahan Makanan Kontinental. Karena kamus multimedia dapat memuat teks, gambar dan suara sekaligus. Kamus multimedia dapat memuat audio visual sekaligus yang diharapkan dapat membantu siswa dalam rangka pengayaan istilah-istilah yang berkaitan dengan mata diklat Pengolahan Makanan Kontinental secara mandiri. Seperti yang diungkapkan oleh Dale dalam Azhar Arsyad (2011:10-11) yang membagi sepuluh jenis pengalaman atau dikenal dengan *Dale's Cone of Experience* menunjukkan bahwa pengetahuan yang mudah diingat adalah jika siswa mengalami langsung apa yang dipelajari. Namun tidak semua pengetahuan dapat diperoleh dengan pengalaman langsung karena berbagai alasan seperti benda terlalu besar untuk dibawa ke kelas, benda terlalu kecil, benda terlalu berbahaya ataupun benda

sulit didapat. Hal-hal tersebut dapat dijumpai dengan menggunakan media pembelajaran saat menyampaikan informasi.

Pada tahap analisa ini juga didapatkan pedoman dan referensi materi istilah-istilah yang akan dituangkan dalam kamus multimedia. Istilah-istilah yang digunakan dalam kamus multimedia mengacu pada sumber buku yang relevan dan biasa digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dalam pengumpulan materi istilah-istilah tersebut terdapat kendala karena tidak semua istilah dilengkapi dengan gambar. Namun dalam memperoleh gambar bisa diatasi dengan menunduh gambar dari internet. Kendala lain dalam penyusunan adalah dalam pengisian suara karena harus memilah asal bahasa, namun dapat diatasi dengan melihat kamus *oxfort* bahasa Inggris dan kamus bahasa Perancis. Pengisian suara dilakukan oleh orang yang berkompeten dalam bahasa Perancis dan bahasa Inggris. Setelah semua gambar terkumpul kemudian mengkonsultasikan draf berupa istilah disertai gambar sesuai dengan istilah tersebut kepada pembimbing untuk kemudian berlanjut ke tahap berikutnya yaitu mendesain kamus.

Tahap berikut adalah mendesain kamus multimedia Pengolahan Makanan Kontinental. Pada tahap ini didapatkan draf yaitu berupa *flow chart* dan *storyboard* yang digunakan sebagai pedoman perakitan komponen yang akan dikembangkan sebagai kamus multimedia. Dalam tahap ini juga didapatkan instrumen yang digunakan dalam penilaian kamus multimedia. Instrumen dirasakan sangat penting maka harus valid dan reliabel sehingga dapat digunakan untuk mengukur kelayakan dan efektivitas produk kamus multimedia. Instrumen digunakan untuk menilai kelayakan produk agar produk

dapat digunakan dan dapat dipertanggung jawabkan keberadaannya. Sedangkan untuk mengukur efektivitas produk yang dihasilkan digunakan soal untuk melihat hasil belajar siswa setelah menggunakan kamus multimedia. Untuk uji efektivitas butir soal harus proporsional karena untuk mengukur 2 kompetensi dasar sehingga digunakan soal sebanyak 50 butir. Kompetensi dasar yang diukur adalah (1) mengolah *stock*, *soup* dan *sauce*; (2) mengolah *cold* dan *hot appetizer* (salad).

Tahap pengembangan dilakukan perakitan komponen yang telah dipersiapkan sesuai dengan *flowchart* dan *storyboard* yang telah dibuat. Pada tahap ini didapatkan hasil kamus multimedia tahap awal sebelum direvisi. Adapun kendala yang dihadapi yaitu pada saat penulisan *script* kamus agar dapat dijalankan pada spesifikasi hardware yang telah ditentukan. Dalam mengatasi kesalahan *script* maka sekali lagi dibantu oleh seorang programmer sehingga masalah dapat diatasi. Kendala lain saat penggabungan komponen setelah dites ternyata terdapat suara atau gambar yang tidak muncul, maka harus dilakukan evaluasi ulang agar suara atau gambar muncul, yaitu dengan cara menyeragamkan semua tulisan mulai dari file istilah, file gambar dan file suara karena pada penulisan *script* mengharuskan penulisan yang seragam. Dalam mengevaluasi kembali membutuhkan waktu lebih panjang karena harus diteliti per item. Setelah selesai mengevaluasi didapatkan produk awal kamus multimedia untuk dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Setelah mendapat persetujuan dosen pembimbing produk berupa kamus multimedia maka dilakukan tahap validasi konstruk oleh ahli (*expert judgement*) untuk mengetahui kelayakan kamus multimedia tersebut.

## **2. Deskripsi hasil validasi ahli.**

Tahap validasi dilakukan oleh ahli (*expert judgement*). Berdasarkan hasil penilaian dari ahli, kamus multimedia Pengolahan Makanan Kontinental tergolong pada kategori layak. Hal ini dikarenakan rerata penilaian setiap aspek dari tim ahli mendapat skor dalam kategori layak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kamus multimedia layak untuk kemudian diujikan pada siswa untuk mengetahui efektivitas kamus multimedia.

Uji efektivitas dilakukan setelah kamus multimedia divalidasi oleh ahli. Dari kegiatan ini maka diperoleh saran untuk mengevaluasi kamus multimedia sesuai dengan saran yang diberikan oleh ahli. Kemudian dilakukan evaluasi tindak lanjut untuk lebih menyempurnakan kamus multimedia. Setelah didapatkan kamus yang layak dan valid maka dapat dilakukan uji efektivitas pada siswa agar dapat dijadikan media pengayaan. Berikut disajikan deskripsi validasi oleh ahli.

### **a. Ahli Media**

Berdasarkan hasil penilaian dari ahli media kamus multimedia Pengolahan Makanan Kontinental secara keseluruhan layak diujicobakan pada siswa. Hal ini dikarenakan pada setiap aspek kriteria penilaian ahli media adalah baik. Pada aspek pemrograman dengan setiap indikatornya dinilai baik. Pada aspek tampilan secara keseluruhan mendapat penilaian baik, serta pada aspek kemudahan dalam penggunaan juga mendapat penilaian baik. Sehingga pada keseluruhan rerata nilai setiap aspek menurut tabel 14 yaitu tabel Konversi skor

untuk penilaian adalah layak. Dengan demikian kamus multimedia dapat diujikan pada siswa.

Kamus multimedia diprogram dengan tujuan untuk pembelajaran. Program didesain agar tidak terlalu rumit, jelas petunjuk penggunaannya, mudah dalam navigasi dan penempatan tombol, dan sistem pengoperasian juga tidak mendapat kesulitan meski tanpa panduan dari guru. Pada aspek tampilan dirancang agar dapat menarik siswa untuk membaca dan mempelajari isi dalam kamus multimedia tersebut. Pada aspek kemudahan dalam penggunaan ini diharapkan kamus dapat dijalankan oleh semua orang sehingga dapat dengan mudah mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Kamus multimedia ini disusun dengan bentuk, ukuran huruf yang jelas, penyusunannya secara alfabetis dan disimpan dalam CD sehingga memudahkan siswa dalam mengakses kamus.

Penggunaan kamus multimedia ini sangat penting hal ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya tentang pengembangan “kamus istilah asing boga” tahun 2010 dapat meningkatkan hasil prestasi siswa namun masih memiliki keterbatasan utama yaitu siswa tidak dapat mendengarkan cara pelafalan istilah yang ada dan ada beberapa istilah yang belum disertai dengan gambar, sehingga perlu dikembangkan untuk dapat lebih meningkatkan pengetahuan siswa.

Kamus multimedia didesain agar dapat membantu siswa dalam pengayaan istilah-istilah yang digunakan dalam mata diklat Pengolahan Makanan Kontinental. Kamus kontinental diharapkan dapat memotivasi siswa untuk belajar sehingga akan mempermudah guru dalam menyampaikan materi

berikutnya. Selaian itu kamus multimedia ini dapat meningkatkan fokus perhatian siswa dan daya ingat siswa karena melibatkan banyak indera. “.....siswa sebaiknya diajak untuk memanfaatkan semua alat inderanya, semakin banyak alat indera yang digunakan maka semakin besar kemungkinan informasi dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan” (Azhar Arsyad, 2011:9).

Kamus multimedia Pengolahan Makanan Kontinental mampu mempermudah dan mengatasi kebosanan siswa dalam belajar agar tidak monoton. Karena media pembelajaran diciptakan agar dapat menarik perhatian siswa sehingga menumbuhkan motivasi belajar, materi pelajaran akan lebih mudah dipahami oleh siswa, metode mengajar menjadi lebih variatif dan dapat mengurangi kebosanan belajar dan dapat membuat siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar (Sujana & Rivai, 2010:2) Secara khusus kamus multimedia Pengolahan Makanan Kontinental dapat membantu siswa untuk mengulang dan pengayaan pelajaran yang telah diberikan disekolah karena keterbatasan waktu.

#### **b. Ahli Bahasa**

Berdasarkan penilaian dari ahli bahasa pada kamus multimedia Pengolahan Makanan Kontinental adalah layak untuk diujicobakan. Hal ini dikarenakan kamus multimedia pada aspek ketepatan bahasa menggunakan ejaan sesuai EYD, menggunakan kalimat yang baik dan benar. Pada aspek pemahaman bahasa kamus multimedia menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Sedang pada aspek penyajian pada penulisan kamus telah disajikan



secara alfabetis sehingga memudahkan penggunaan, ukuran tulisan bentuk tulisan dan keterbacaan sudah memenuhi kriteria baik. Dari keterangan tersebut maka kamus Pengolahan Makanan Kontinental layak digunakan sebagai bahan pengayaan untuk mata diklat Pengolahan Makanan Kontinental dengan revisi sesuai item.

### **c. Ahli Materi**

Hasil penilaian ahli materi menunjukkan bahwa kamus multimedia Pengolahan Makanan Kontinental layak di ujicobakan pada siswa. Hal ini diperoleh dari penilaian aspek materi dan penyajian. Pada aspek materi, isi dalam kamus multimedia Pengolahan Makanan Kontinental sesuai dengan materi yang sedang dipelajari, sesuai dengan kurikulum dan silabus yang digunakan, didukung dengan bahasa yang mudah dipahami. Sehingga kamus multimedia ini dapat mendukung tujuan pendidikan dan dapat digunakan sebagai sumber acuan.

Pada aspek penyajian, kamus multimedia Pengolahan Makanan Kontinental dapat menarik perhatian sehingga dapat menarik minat siswa dalam belajar. Kamus multimedia disajikan dengan memanfaatkan kemajuan IPTEK sehingga dapat memudahkan siswa dalam belajar diiringi dengan musik latar diharapkan lebih menarik minat siswa dalam belajar, serta dengan penyajian kalimat yang mudah dipahami sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kamus multimedia Pengolahan Makanan Kontinental layak digunakan sebagai media pembelajaran maupun sebagai media pengayaan untuk

memperkaya pengetahuan khususnya istilah pada pengolahan kontinental, karena isi materi yang dimuat dalam kamus multimedia sesuai dengan pedoman kurikulum dan silabus yang digunakan. Kamus multimedia disajikan secara menarik dengan menggunakan media yang aktual yaitu dengan *makromedia flas CS3*.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian terdahulu “Pengembangan Kamus Istilah Asing Boga” tahun 2010 tentang pengembangan kamus istilah asing boga untuk siswa SMK program keahlian Jasa Boga. Kamus multimedia ini dapat digunakan sebagai pegangan guru dalam proses belajar dan dapat pula digunakan sebagai media pengayaan siswa. Dengan demikian kamus multimedia Pengolahan Makanan Kontinental dapat diaplikasikan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

### **3. Tingkat Kelayakan Kamus Multimedia Pengolahan Makanan Kontinental**

Penilaian tingkat kelayakan kamus multimedia Pengolahan Makanan Kontinental secara keseluruhan mencakup 3 (tiga) aspek. Aspek tersebut yaitu aspek pembelajaran, aspek tampilan dan aspek program. Secara keseluruhan perolehan skor pada penilaian kelayakan oleh siswa tergolong pada kategori sangat layak. Sehingga kamus multimedia dapat digunakan sebagai bahan pengayaan untuk siswa. Secara lebih jelas dapat dilihat penjelasan tiap aspek sebagai berikut:

#### **a. Aspek Pembelajaran**

Hasil analisis data dari penilaian siswa pada kamus multimedia menunjukkan bahwa pada aspek pembelajaran tergolong dalam kategori sangat layak. Frekuensi penilaian siswa secara spesifik dapat dilihat pada lampiran hasil perolehan skor kelayakan oleh siswa. Hasil kategori sangat layak ini dikarenakan pada setiap indikator dalam aspek pembelajaran dinilai oleh siswa dapat dengan baik membantu siswa dalam belajar mengenai istilah-istilah yang berkaitan dengan mata diklat Pengolahan Makanan Kontinental. Setiap indikator dapat menjelaskan bahawa membuat siswa ingin belajar lebih banyak, merasa lebih menyenangkan dalam belajar, mudah dalam memahami, mempelajari, meningkatkan dan memperkaya mengenai istilah-istilah yang berkaitan dengan Pengolahan Makanan Kontinental.

#### **b. Aspek Tampilan**

Aspek tampilan secara keseluruhan tergolong dalam kategori layak. Secara spesifik dapat dilihat pada lampiran hasil perolehan skor kelayakan oleh siswa. Setiap indikator menunjukan hasil yang baik sehingga dapat membantu siswa dalam belajar dengan dukungan kombinasi tulisan, gambar, warna beground masing masing tidak mengganggu penglihatan, musik latar mendukung dalam menciptakan suasana yang mendukung dalam belajar, penampilan bahasa juga mudah dipahami oleh siswa, pelafalan jelas didengarkan, serta kombinasi soal yang disajikan dapat mengevaluasi apa yang telah dipelajari sebelumnya.

### **c. Aspek Program**

Aspek pemrograman dinilai sangat layak digunakan. Hal ini disebabkan dengan banyaknya pilhan tombol dan penempatan tombol yang tetap (ajeg) serta sistem yang tidak terlalu rumit sehingga siswa dapat memilih informasi yang ingin didapat. Dengan adanya tombol petunjuk penggunaan siswa juga terbantu untuk dapat menggunakan kamus multimedia meski tanpa adanya bantuan guru atau operator dalam mengoperasikan kamus multimedia. Kamus multimedia memudahkan siswa berpindah kehalaman lain untuk mengakses informasi lain.

### **4. Efektivitas Penggunaan Kamus Multimedia Pengolahan Makanan Kontinental**

Menurut Kamus Bahasa Indonesia (2008:374) efektivitas dapat diartikan sebagai keefektifan atau keberhasilan terhadap suatu tindakan. Uji efektivitas dilakukan untuk mengetahui keefektifan kamus multimedia Pengolahan Makanan Kontinental dalam membantu siswa belajar. Keberhasilan tingkat belajar melalui tes menjadi indikator dalam uji efektivitas kamus multimedia ini. Batasan keberhasilan belajar ditunjukkan dengan prosentase hasil prestasi siswa yang mendapatkan nilai tuntas. Untuk mata diklat produktif terutama untuk Pengolahan Makanan Kontinental kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang harus dicapai adalah 75 atau 7,5. Sedangkan menurut Djemri Mardapi (2008:61) indikator media dikatakan efektif apabila adanya ketercapaian ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran yang ditempuh ditunjukkan oleh lebih dari 80% siswa telah mencapai ketuntasan belajar. Hasil uji efektivitas

menunjukkan bahwa kamus multimedia pengolahan makanan kontinental adalah efektif digunakan dengan tingkat keberhasilan 94,1%.

Hasil dari tes siswa pada waktu penelitian nilai terendah yang diperoleh adalah 62 dan nilai tertinggi adalah 88. Siswa yang mendapat nilai kurang dari 75 dan tidak masuk karena sakit (tidak tuntas) berjumlah 2 orang dengan presentase 5,9% dan yang mendapat nilai lebih dari atau sama dengan 75 (tuntas) sebanyak 32 orang dengan persentase 94,1%. Dalam hal ini karakteristik siswa penting diketahui menurut teori Sugihartono, dkk (2007:156) faktor dari luar dan dalam seperti motivasi, perhatian, persepsi, pemrosesan informasi yang mencakup ingatan, lupa, retensi dan transfer setiap individu berbeda. Sedangkan faktor luar seperti kondisi, tujuan belajar dan pemberian umpan balik yang kurang. Berdasarkan teori tersebut telah dicari penyebab 1 orang siswa yang tidak tuntas dengan melalui wawancara kepada guru pengampu bahwa siswa yang belum mencapai ketuntasan tersebut memang mempunyai tingkat kecerdasan yang kurang hal ini dilihat dari hasil nilai ulangan harian siswa memang lemah dan 1 siswa yang lain dikarenakan sedang sakit.

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa kamus multimedia Pengolahan Makanan Kontinental ini efektif dan dapat membantu siswa mencapai prestasi belajar melebihi nilai KKM pada mata diklat Pengolahan Makanan Kontinental. Dengan tingkat keberhasilan pembelajaran dengan indikator pencapaian ketuntasan siswa sebesar 94,1%. Kamus multimedia ini dapat membantu siswa dalam belajar dan memperkaya perbendaharaan istila-istilah yang terkait dengan Pengolahan Makanan Kontinental.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer. (2007). *Leksikologi dan leksikografi Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Abdul Chaer. (2009). *Fonologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arif S Sadiman, R. Rahardjo, Anung Haryono dan Rahardjito. (2010). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ashar Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- College, George Brown. 2000. *Culinari Techniques Demonstration and Lab manual the Hospitality Centre*. Toronto, Ontario, Canada: Adelaide St.C.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Offset.
- Ferguson, Clare, etc. (2003). *Food for cooks Essential Inggredients for The Pantry*. London: Jacqui Small.
- Fitria Prasetyani. (2009). *Pengembangan Media Pembelajaran Kimia dengan Menggunakan Macromedia Flash pada Materi Senyawa Haloalkana untuk Siswa Kelas XII Semester 2 sebagai Media Pembelajaran Mandiri*. Skripsi UNY tidak diterbitkan.
- Gisslen, Wayne. (2007). *Professional Cooking Sixth Edition*. New Jersey: Lecordon Blue.
- Hartono. (2008). *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- I Wayan Dikse dan I Putu Sundika. (2010). *Animasi dengan Flas 8*. Denpasar: Graha Ilmu.
- IKAPI. (2009). *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan*. Undang-Undang SISDIKNAS Sistem Pendidikan Nasional edisi Lengkap 2009. Bandung: Fokusmedia.

- Jogianto HM. (2008). *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Marsum Widjojo Atmodjo. (2004). *Bar, Minuman dan Pelayanannya*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- MGMP Tata Boga SMK. (2009). *Silabus Tata Boga*. SMK N I Pekalongan. tidak diterbitkan.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. (2009). *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. (2010). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru algensindo.
- Oemar Hamalik. (2009). *Psikologi Belajar & Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Prihastuti Ekawatiningsih, Kokom Komariah dan Sutriyati Purwanti. (2008). *BSE. Restoran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. Departemen Pendidikan Nasional.
- Richard E Mayer. (2009). *Multimedia Learning. Prinsip-prinsip dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saiful Arifin. (2008). *Prosedur Dan Efektifitas Pengembangan Media Pembelajaran Kitab Matnul Ghoyah Wat Taqrib Bab Haji Menggunakan Macromedia Flash 8 di Pesantren Luhur Alhusna Surabaya*. Surabaya: SKRIPSI IAIN Sunan Ampel Surabaya tidak diterbitkan.
- Sarah R Labensky & Alan M Hause. (2001). *On Cooking A Text Book of Culinary fundamental*. New Jersey: Vongo-Notes.
- Sheila Gondowijoyo. (2010). *Back To The Kitchen Western*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Soekresno. (2001). *Manajemen Food & Beverage Service Hotel*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sucipta. (2009). *Pengembangan Multimedia Pembelajaran Berbasis Komputer Mata Pelajaran Bahasa Jawa Untuk Siswa Sekolah Dasar*. Tesis UNY tidak diterbitkan.

Sugihartono , Kartika Nur Fathiyah, Farida Harahap, Firdaus Agus Setiawati, dan Rohmah nurhayati. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers.

Sugiyono. (2009). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2006). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Bumi aksara.

Sukardjo. (2010). *Hand Out. Evaluasi Pembelajaran Sains Bagian I (Untuk Kalangan Sendiri)*. UNY: tidak diterbitkan.

Sutirman. (2010). *Pengembangan Multimedia Pembelajaran web mata kuliah manajemen kearsipan*. Tesis UNY tidak diterbitkan.

Sutriyati Purwanti. Kokom Komariah, Yuriani, Wika Rinawati. (2009). *Diklat. Pengolahan Hidangan Kontinental*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta tidak diterbitkan.

Tim Penyusun Bahasa. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.

Umi Masruroh. (2010). *Kamus Istilah Boga*. Yogyakarta: PTBB UNY tidak diterbitkan.

Wayne, Gisslen. (2002). *The Professional Chef. The Culinary Institute of America 1th Edition*. New York: John Weley & Sons Inc.

William W Lee & Diana L Owen. (2004). *Multimedia Based Instructional Design*. San Fransisco: Preiffer.

\_\_\_\_\_. <http://id.wikipedia.org/wiki/kamus> akses tgl 12 juli 2011

\_\_\_\_\_. <http://id.wikipedia.org/wiki/sqlite> akses tgl 12 juli 2011

\_\_\_\_\_. [http://www.stockfood.co.nz/srch\\_advsearch.asp](http://www.stockfood.co.nz/srch_advsearch.asp)





---

# LAMPIRAN

---



**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA**  
**Alamat: Kampus Karang Malang Jogjakarta, 55281**

---

**Hal : Permohonan Kesiediaan Uji Validitas**

**Kepada Yth :**

**Di tempat**

Dengan Hormat,

Dalam rangka melakukan uji validitas media pembelajaran yang sedang dalam proses pengembangan yaitu berupa Kamus Multimedia Istilah pengolahan Makanan Kontinental untuk kepentingan skripsi yang diperuntukkan bagi siswa SMK Kompetensi Keahlian Jasa Boga sebagai bahan pengayaan maka saya:

Nama : Meta Kurniasih

NIM : 09511247002

Prodi : Pendidikan Teknik Boga

Pembimbing : Fitri Rahmawati, M.P

Dengan ini saya mohon kepada bapak/ibu untuk bersedia memberikan validasi terhadap produk yang sedang dikembangkan tersebut sebagai **ahli media / ahli bahasa / ahli materi** sehingga layak dan dapat diujikan pada sampel penelitian. Demikian permohonan ini kami sampaikan atas kerjasama, perhatian dan kesediaan bapak/ibu saya ucapkan terima kasih.

Dosen pembimbing

Pemohon

Fitri Rahmawati, M.P

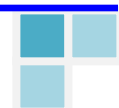
NIP 19751010 200112 2 002

Meta Kurniasih

NIM 09511247002

---

*Universitas Negeri Yogyakarta*



# **LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MEDIA PENGEMBANGAN KAMUS MULTIMEDIA ISTILAH PENGOLAHAN MAKANAN KONTINENTAL**

Mata Pelajaran : Pengolahan Makanan Kontinental  
 Sasaran program : Siswa Kompetensi Keahlian Jasa Boga Kelas X  
 Peneliti : Meta Kurniasih  
 NIM : 09511247002  
 Ahli Media : **Prihastuti Ekawatiningsih M.Pd**  
 NIP : 19750428 199903 2 002  
 Tanggal :

## **Petunjuk :**

Lembar evaluasi dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari ahli media tentang kualitas media pembelajaran yang sedang dalam proses pengembangan yaitu berupa Kamus Multimedia Pengolahan Makanan Kontinental. Hal-hal yang harus dievaluasi ini terdiri dari aspek pemrograman, tampilan dan kemudahan dalam penggunaan. Pendapat, kritik, saran penilaian dan komentar bapak/ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pengayaan ini.

Sehubungan dengan hal tersebut dimohon bapak/ibu memberikan pendapat pada setiap pernyataan dengan memberikan tanda cek list (√) pada kolom 1, 2, 3, 4 atau 5 yang tersedia. Rentang penilaian dari sangat kurang sampai dengan sangat baik. Sebagai berikut:

- 5 = Sangat Baik
- 4 = Baik
- 3 = Cukup Baik
- 2 = Kurang Baik
- 1 = Sangat Kurang

Komentar dan saran mohon ditulis pada kolom yang disediakan. Apabila tempat yang tersedia tidak mencukupi mohon ditulis pada lembar lain yang telah disediakan.



## A. Penilaian produk

No	Aspek Penilaian	Iindikator	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Pemrograman	Kejelasan petunjuk penggunaan media				✓	
		Kemudahan penggunaan media			✓		
		Kemudahan penggunaan navigasi			✓		
		Konsistensi tombol			✓		
		Ketepatan <i>lay out</i> pemberian contoh gambar untuk memberikan penguatan materi (gambar samping kanan)			✓		
		Kemudahan perpindahan halaman				✓	
		Ketepatan ukuran tombol				✓	
		Ketepatan penempatan tombol-tombol				✓	
		Kelancaran sistem pengoperasian				✓	
		Ketepatan pemberian respon balik pada evaluasi yaitu memberikan evaluasi jawaban yang benar				✓	
		2	Tampilan	Pemilihan warna beckground			
Keterbacaan teks						✓	
Ketepatan jenis huruf yang disajikan					✓		
Ketepatan ukuran huruf yang disajikan					✓		
Ketepatan warna huruf yang disajikan						✓	
Ketepatan musik pembuka						✓	
Ketepatan penyajian musik pengiring (latar) pada materi						✓	
Ketepatan penggunaan gambar latar						✓	
Kualitas tampilan layar						✓	
Kejelasan suara yang diucapkan					✓		
kualitas tampilan animasi pada evaluasi					✓		
3	Kemudahan dalam penggunaan	Kemudahan mengambil informasi berikutnya				✓	
		Adanya menu bantuan /petunjuk teknis mencari menu yang diperlukan				✓	
		Keluaesan dan kebebasan memilih menu yang akan dipelajari			✓		
		Kemudahan perpindahan antar abjad				✓	
		Kemudahan pengantian gambar contoh yang disajikan				✓	
		Kemudahan perpindahan gambar				✓	
		Jumlah			36	72	
Total Penilaian				108			
Kriteria penilaian							



# Lesson 4: Introduction to the Scientific Method

No.	Topic/Concept	Main Definition	Main Definition

C. Komenta Dan Saran

Perangkat keras untuk penggunaan media learning & SMK perlu diperkembangkan  
Untuk penggunaan media perlu ditinjau kembali  
sehingga mempermudah penggunaan CD

D. Kesimpulan.

1. Layak digunakan tanpa revisi
- ② Layak digunakan dengan revisi sesuai item yang disarankan

Mohon memberi lingkaran pada nomor yang tersedia sesuai dengan kesimpulan bapak atau ibu

Yogyakarta, 20 - 11 - 2011

Ahli media

*afz*

**Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd**  
NIP. 19750428 199903 2 002

## C. Komenta Dan Saran

Perangkat keras untuk penggunaan media khususnya di SMK, perlu diperkembangkan.  
 Untuk penggunaan media perlu ditinjau kembali sehingga mempermudah penggunaan CD

## D. Kesimpulan.

1. Layak digunakan tanpa revisi

② Layak digunakan dengan revisi sesuai item yang disarankan

Mohon memberi lingkaran pada nomor yang tersedia sesuai dengan kesimpulan bapak atau ibu

Yogyakarta, 20 - 11 - 2011

Ahli media

*afz*

**Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd**  
 NIP. 19750428 199903 2 002



# **LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI BAHASA PENGEMBANGAN KAMUS MULTIMEDIA ISTILAH PENGOLAHAN MAKANAN KONTINENTAL**

Mata Pelajaran	: Pengolahan Makanan Kontinental
Sasaran program	: Siswa SMK N 1 Sewon
Peneliti	: Meta Kurniasih
NIM	: 09511247002
Ahli Bahasa	: Siti Maslakhah, M.Hum
NIP	: 19700419 199802 2 001
Tanggal	:

**Petunjuk :**

Lembar evaluasi dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari ahli bahasa tentang ketepatan penggunaan bahasa pada media pembelajaran yang sedang dalam proses pengembangan yaitu berupa Kamus Multimedia Pengolahan Makanan Kontinental. Hal-hal yang harus dievaluasi ini terdiri dari aspek ketepatan bahasa, pemahaman bahasa, penampilan. Pendapat, kritik, saran penilaian dan komentar bapak/ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pengayaan ini.

Sehubungan dengan hal tersebut dimohon bapak/ibu memberikan pendapat pada setiap pernyataan dengan memberikan tanda cek list (√) pada kolom 1, 2, 3, 4 atau 5 yang tersedia. Rentang penilaian dari sangat kurang sampai dengan sangat baik. Sebagai berikut:

- 5 = Sangat Baik
- 4 = Baik
- 3 = Cukup Baik
- 2 = Kurang Baik
- 1 = Sangat Kurang

Komentar dan saran mohon ditulis pada kolom yang disediakan. Apabila tempat yang tersedia tidak mencukupi mohon ditulis pada lembar lain yang telah disediakan.



## A. Penilaian

No	Aspek penilaian	Indikator	Skala penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Ketepatan dan pemahaman bahasa	Penggunaan ejaan yang benar sesuai EYD		✓			
		Menggunakan kalimat yang baik dan benar			✓		
		Menggunakan istilah kata yang tepat			✓		
		Menggunakan bahasa yang mudah dipahami				✓	
		Kejelasan pengucapan istilah sesuai dengan asal bahasa				✓	
		Ketepatan pengucapan istilah sehingga mudah dipahami				✓	
3	Penampilan	Sistematika penyusunan secara alfabetis				✓	
		Ketepatan Ukuran tulisan				✓	
		Bentuk tulisan				✓	
		Keterbacaan				✓	
		Kemudahan menemukan istilah yang inginkan				✓	
		Kemudahan mengakses informasi lain seperti petunjuk penggunaan, pendahuluan dll				✓	
		Lay out				✓	
Jumlah			2	6	40		
Total nilai			48				
Kriteria penilaian							

## B. Temuan Kesalahan

No	Bagian yang salah	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1.	Kata Pengantar	kesalahan kalimat & penulisan kata	<ul style="list-style-type: none"> <li>• diperuntukan → diperuntukkan</li> <li>• pada siswa → Bagi siswa</li> <li>• membantu mengaya → membantu siswa dalam memperkaya ....</li> <li>• Kalimat ke-3 → Dalam Kamus Multimedia ini terdapat unsur ....</li> <li>• Istilah-istilah → Istilah - istilah</li> </ul>
2.	Petunjuk peng- gunaan	Penulisan awalan <u>di-</u> & kata depan <u>di</u> masih salah  Kesalahan tulis masih ada	<ul style="list-style-type: none"> <li>• di dapatkan → didapatkan</li> <li>• dibawah → di bawah</li> <li>• di dapat → didapat</li> <li>• tobol → tombol</li> <li>• ideks → indeks</li> <li>• mengevaluasi → mengevaluasi</li> <li>• evaluasi → evaluasi</li> </ul>
3.	Kamus	Dalam membuat makna istilah, istilah tsb masih teralangi di dalam makna, misal pada <u>asparagus</u>	sayuran yg memiliki tunas muda & lembut, berwarna putih atau hijau, rendah kolesterol, sodium, dan kaya akan sumber kalium

## C. Komentor Dan Saran

Secara umum sudah cukup bagus, namun perlu ada perbaikan dari segi bahasa, terutama dalam hal penggunaan awalan di- dan kata depan di. Penulisan awalan di- disambung, penulisan kata depan dipisah. Kesalahan ini masih terdapat pada bagian penulisan rangkuman & ini kamus. Penulisan kata depan ke seharusnya dipisah (ke dalam). Salah tulis juga masih sering dijumpai, misalnya kurang huruf, kurang kata.

Saran = penulis mempelajari lagi tentang kata depan & awalan, perlu.

## D. Kesimpulan.

1. Layak digunakan tanpa revisi

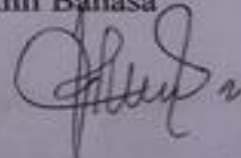
② Layak digunakan dengan revisi sesuai item yang disarankan

Mohon memberi lingkaran pada nomor yang tersedia sesuai dengan kesimpulan bapak atau ibu

cermat  
lagi ke  
lahan t  
an y n  
ganyu

Yogyakarta, 6 Des 2011

Ahli Bahasa



Siti Maslakhah, M-Hum

NIP 19700419 19802 2 001



# **LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MATERI** **PENGEMBANGAN KAMUS MULTIMEDIA ISTILAH PENGOLAHAN** **MAKANAN KONTINENTAL**

Mata Pelajaran	: Pengolahan Makanan Kontinental
Sasaran program	: Siswa Kompetensi Keahlian Jasa Boga
Peneliti	: Meta Kurniasih
NIM	: 09511247002
Ahli Materi	: Sutriyati Purwanti, M.Si
NIP	: 19611216 198803 2 001
Tanggal	:

## **Petunjuk :**

Lembar evaluasi dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari ahli materi tentang kualitas materi pada media pembelajaran yang sedang dalam proses pengembangan yaitu berupa Kamus Multimedia Pengolahan Makanan Kontinental. Hal-hal yang harus dievaluasi ini terdiri dari aspek bahan penarik perhatian, materi dan penampilan. Pendapat, kritik, saran penilaian dan komentar bapak/ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pengayaan ini.

Sehubungan dengan hal tersebut dimohon bapak/ibu memberikan pendapat pada setiap pernyataan dengan memberikan tanda cek list (✓) pada kolom 1, 2, 3, 4 atau 5 yang tersedia. Rentang penilaian dari sangat kurang sampai dengan sangat baik. Sebagai berikut:

- 5 = Sangat Baik
- 4 = Baik
- 3 = Cukup Baik
- 2 = Kurang Baik
- 1 = Sangat Kurang

Komentar dan saran mohon ditulis pada kolom yang disediakan. Apabila tempat yang tersedia tidak mencukupi mohon ditulis pada lembar lain yang telah disediakan.

## A. Penilaian

Aspek Penilaian Materi	Indikator	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
	Kesesuaian materi dengan silabus					
	Relevansi isi dalam kamus dengan kompetensi dasar					✓
	Ketepatan materi dengan tujuan sebagai bahan pengayaan			✓		
	Kebenaran materi				✓	
	Kecakupan materi					✓
	Kesesuaian materi dengan kebutuhan siswa			✓		
	Kamus dapat digunakan sebagai acuan belajar secara individual			✓		
	Kamus dapat membantu guru dalam penyampaian materi mengenai istilah-istilah yang berkaitan dengan materi yang disampaikan			✓		
	Kamus dapat meningkatkan pengetahuan siswa dalam istilah asing			✓		
	Ketepatan contoh dalam membantu pemahaman istilah			✓		
	Penyajian materi mulai dari pendahuluan sampai akhir				✓	
	Ketepatan urutan abjad penyajian dalam kamus				✓	
	Kejelasan penyajian materi sehingga mudah memahami istilah-istilah dalam kamus			✓		
	Penyajian contoh sehingga dapat mempermudah pemahaman siswa (gambar lain)			✓		
	Peluang siswa dalam mengulang istilah yang disajikan			✓		
	Ketepatan pengucapan dengan tulisan				✓	
	Ketepatan penggunaan bahasa dalam penyajian istilah sehingga dapat mudah dipahami				✓	
	Kesesuaian soal dengan indikator dalam silabus				✓	
	Variasi soal pada evaluasi		✓			
	Pemberian penguatan jawaban pada evaluasi hasil				✓	
			30	32	10	
			72			



## C. Komentar dan Saran Umum

Asal Usul dan diurutkan sesuai Kompetensi yang harus dikuasai / dicapai siswa

## D. Kesimpulan.

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi sesuai item yang disarankan

Mohon memberi lingkaran pada nomor yang tersedia sesuai dengan kesimpulan bapak atau ibu

Yogyakarta, 18/1/2012

Ahli Materi



Sutriyati Purwanti, M.Si  
NIP 19611216 198803 2 001



# SURAT KETERANGAN VALIDASI KAMUS MULTIMEDIA PENGOLAHAN MAKANAN KONTINENTAL OLEH AHLI MATERI

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Sutriyati Purwanti, M.Si  
NIP : 19611216 198803 2 001

Menyatakan bahwa media berupa kamus multimedia pengolahan makanan kontinental yang ditujukan untuk siswa SMK kompetensi keahlian Jasa Boga yang dibuat oleh mahasiswa:

Nama : Meta Kurniasih  
NIM : 09511247002

Telah ~~valid~~ (belum valid)\* untuk dapat dipergunakan dalam penelitian selanjutnya, dengan catatan (bila perlu) sebagai berikut:

1. Kamus masih menyeluruh / mencakup semua Kompetensi yg ada di Silabus
2. ....
3. ....

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta,

2012

Ahli materi



Sutriyati Purwanti, M.Si  
NIP 19611216 198803 2 001

NB: \*coret yang tidak perlu

Universitas Negeri Yogyakarta



# LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MATERI PENGEMBANGAN KAMUS MULTIMEDIA ISTILAH PENGOLAHAN MAKANAN KONTINENTAL

Mata Pelajaran : Pengolahan Makanan Kontinental  
 Sasaran program : Siswa Kompetensi Keahlian Jasa Boga  
 Peneliti : Meta Kurniasih  
 NIM : 09511247002  
 Ahli Materi : Chomzana Kinta M, S.Pd  
 NIP : 19680425 200201 2 005  
 Tanggal :

## Petunjuk :

Lembar evaluasi dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari ahli materi tentang kualitas materi pada media pembelajaran yang sedang dalam proses pengembangan yaitu berupa Kamus Multimedia Pengolahan Makanan Kontinental. Hal-hal yang harus dievaluasi ini terdiri dari aspek bahan penarik perhatian, materi dan penampilan. Pendapat, kritik, saran penilaian dan komentar ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pengayaan ini.

Sehubungan dengan hal tersebut dimohon bapak/ibu memberikan pendapat pada setiap pernyataan dengan memberikan tanda cek list (√) pada kolom 1, 2, 3, 4 atau 5 yang tersedia. Rentang penilaian dari sangat kurang sampai dengan sangat baik. Sebagai berikut:

- 5 = Sangat Baik
- 4 = Baik
- 3 = Cukup Baik
- 2 = Kurang Baik
- 1 = Sangat Kurang

Komentar dan saran mohon ditulis pada kolom yang disediakan. Apabila tempat yang tersedia tidak mencukupi mohon ditulis pada lembar lain yang telah disediakan.

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Bahan penarik perhatian	Penampilan <i>lay out</i> cover sehingga menarik siswa untuk mempelajari isi dalam program					
		Penyajian musik pengiring sehingga memotivasi semangat siswa untuk mengetahui isi dalam program				✓	
		Penyajian contoh gambar lain sehingga memotivasi siswa untuk mencari informasi yang lebih dari materi yang disajikan				✓	
2	Materi	Kesesuaian materi dengan silabus					✓
		Relevansi isi dalam kamus dengan kompetensi dasar				✓	
		Ketepatan materi dengan tujuan sebagai bahan pengayaan				✓	
		Kebenaran materi				✓	
		Kecakupan materi				✓	
		Kesesuaian Materi dengan kebutuhan siswa				✓	
		Materi dapat digunakan sebagai acuan belajar secara individual				✓	
		kamus dapat membantu guru dalam penyampaian materi mengenai istilah-istilah yang berkaitan dengan materi yang disampaikan					✓
		Kamus dapat memotivasi belajar siswa					✓
		Kamus membantu siswa dalam menghafal istilah-istilah yang terdapat pada materi					✓
		Kamus dapat mempertinggi hasil belajar siswa					✓
		Kamus dapat memacu siswa dalam belajar secara mandiri				✓	
		Materi dapat meningkatkan pengetahuan siswa dalam istilah asing					✓
		Ketepatan contoh dalam membantu pemahaman istilah					✓
		Penyajian materi mulai dari pendahuluan sampai akhir				✓	
		Ketepatan urutan abjad penyajian dalam kamus				✓	
		Kejelasan penyajian materi dan kemudahan dalam pemahamannya				✓	
		Penyajian contoh sehingga dapat mempermudah pemahaman siswa (gambar lain)				✓	

Penyajian	Peluang siswa dalam mengulang istilah yang disajikan				✓	
	Ketepatan pengucapan dengan tulisan				✓	
	Ketepatan penggunaan bahasa dalam penyajian istilah sehingga dapat mudah dipahami oleh siswa				✓	
	Kesesuaian soal dengan indikator dalam silabus				✓	
	Variasi soal yang diberikan					✓
	Kualitas pemberian umpan balik pada evaluasi				✓	
	Kejelasan petunjuk penggunaan				✓	
	Keaktualan media yang digunakan				✓	
	Kemudahan siswa dalam mengakses istilah					✓
	Kemudahan siswa dalam mengoperasikan program				✓	
	Ketepatan pemilihan background				✓	
	Keseuaian pemilihan huruf, warna, ukuran tulisan dan <i>background</i> sehingga tulisan mudah dibaca				✓	
	Jumlah				✓	
	Total penilaian				96	45
Kriteria penilaian					141	



## B. Komentor dan Saran Umum

1. Karena penyajian / penyampaian pembelajaran di SMKN 1 Suron kebanyakan per - KD, maka sebenarnya penyajian dlm kamus<sup>ter</sup> dipilah<sup>2</sup> menurut KD dulu, baru disusun ser alfabetik.
2. Bisa diperkaya dgn istilah<sup>2</sup> dlm masakan Kontinental yang terkini (actual), yg mengkait dgn masing<sup>2</sup> KD.
3. Bila dlm lembar evaluasi sdh ada koreksi utk mohon diterapkan pd semua bagian media terkait.

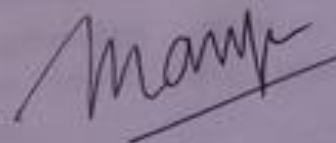
## C. Kesimpulan.

1. Layak digunakan tanpa revisi
- ② Layak digunakan dengan revisi sesuai item yang disarankan

Mohon memberi lingkaran pada nomor yang tersedia sesuai dengan kesimpulan bapak atau ibu

Yogyakarta, ..... 2011

Ahli Materi



Chomzana Kinta M, S.Pd  
NIP19680425 200201 2 005

## Hasil Observasi

### Analisis Kebutuhan Pelaksanaan Pembelajaran Pengolahan dan Penyajian Makanan Kontinental di SMK N I Bantul program studi keahlian Jasa Boga

---

**Tujuan observasi:** Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran di Kelas Program keahlian Jasa Boga di SMK N I Sewon, Bantul dalam hal ini lebih difokuskan pada penggunaan media pembelajran dan acuan sumber belajar pada pembelajaran Pengolahan Makanan Kontinental. Berikut berberapa aspek yang diamati.

No	Aspek yang diamati	Jenis	Ya	Tidak	keterangan
	Penggunaan Media	Papan tulis	√		Media pokok yang digunakan dalam pembelajaran adalah papan tulis, job sheet. Untuk media benda jadi terkadang merupakan tugas untuk membawa bahan yang telah ditentukan oleh guru. Hend out hanya kadang-kadang diberikan
		Buku	√		
		Benda Jadi (asli)	√		
		Chart	√		
		Hand Out	√		
		Job Sheet	√		
		Transparansi			
		Multimedia			
		Power-point			
		Lain-lain			
	Penggunaan metode mengajar	Ceramah	√		Metode mengajar yang digunakan lebih banyak menggunakan ceramah dan, tanya jawab, dan pemberian tugas.
		Tanya Jawab	√		
		Diskusi	√		
		Demonstrasi			
		Kerja Kelompok			
		Pemberian tugas	√		
		Eksperimen			
	Sikap siswa	Aktif			Pada saat pembelajaran sikap siswa lebih banyak pasif
		Pasif	√		

**Hasil Wawancara**  
**Analisis Kebutuhan Pelaksanaan Pembelajaran Pengolahan Makanan**  
**Kontinental di SMK N 1 Sewon , Bantul**

---

**Indikator:** penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar SK  
Pengolahan makanan Kontinental

Pada proses pembelajaran Pengolahan Makanan Kontinental media yang biasa digunakan adalah buku teks (hanya bisa dipinjam saat pembelajaran berlangsung, setelahnya akan dikembalikan ke perpustakaan) media lainnya adalah hand out dan benda jadi. Namun jarang menggunakan media lain khususnya multimedia dan power point. Terkadang Guru hanya memberikan tugas kepada siswa untuk mencari gambar atau makna istilah melalui internet sebagai bentuk implementasi IPTEK kedalam proses pembelajaran. Namun berdasarkan observasi kepada Siswa ada beberapa siswa merasa kesulitan jika harus belajar sendiri tanpa panduan dari guru terutama untuk materi Pengolahan Makanan Kontinental yang banyak menggunakan istilah-istilah asing yang berbeda antara lisan dan tulisan padahal siswa harus menghafal istilah-istilah tersebut.



**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA**  
**Alamat: Kampus Karang Malang Jogjakarta, 55281**

---

**LEMBAR ANGKET TANGGAPAN SISWA TENTANG PRODUK  
KAMUS MULTIMEDIA PENGOLAHAN MAKANAN KONTINENTAL**

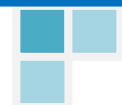
Mata pelajaran : Pengolahan Makanan Kontinental  
Sasaran : Peserta didik SMK Kompetensi Keahlian Jasa Boga  
Pengembang : Meta kurniasih  
NIM : 0951127002  
Nama siswa :  
kelas :

**Pengantar:**

*Compact disc* (CD) pembelajaran ini menyajikan istilah-istilah yang digunakan dalam pengolahan makanan kontinental untuk siswa SMK Kompetensi Keahlian Jasa Boga. Sebelum program ini disebarluaskan kami memerlukan masukan dari anda sebagai peserta didik (calon pengguna) untuk perbaikan kualitas. Oleh karena itu sampaikanlah pendapat, saran dan kritik anda dengan jujur dan tanpa ragu. Atas kesediaan anda mengisi lembar angket ini kami ucapkan terima kasih.

**Petunjuk:**

1. Berilah tanda cek list (√) pada kolom “**skala**” **1, 2, 3, 4 atau 5** sesuai dengan pendapat anda. Rentang penilaian dari sangat kurang sampai dengan sangat setuju. Sebagai berikut: **5 = Sangat setuju, 4 = setuju, 3 = Cukup, 2 = Kurang setuju, 1 = Sangat Kurang setuju.**
2. Apabila ada pendapat atau saran tuliskan pada lembar yang telah disediakan.



Demikian atas kerjasama, perhatian dan kesediaan anda dalam memberikan pendapat terhadap produk yang sedang dalam pengembangan ini saya ucapkan terima kasih.

#### A. Aspek Pembelajaran

No	Indikator	Skala				
		1	2	3	4	5
1	Kamus multimedia Pengolahan Makanan Kontinental ini membuat anda ingin belajar lebih banyak					
2	Kamus multimedia Pengolahan makanan Kontinental membuat anda merasa senang mempelajarinya					
3	Kamus multimedia Pengolahan Makanan Kontinental membantu anda untuk memahami istilah-istilah yang biasa digunakan					
4	Istilah-istilah yang terdapat pada kamus sesuai dengan yang sedang anda pelajari?					
5	Konsep yang disajikan memudahkan anda mencari istilah yang ingin anda pelajari?					
6	Contoh-contoh yang diberikan dapat membantu anda dalam memahami istilah-istilah yang ada					
7	Dengan bahasa yang digunakan pada istilah-istilah yang disajikan pada kamus memudahkan anda memahami istilah-istilah yang ada					
8	Kamus multimedia ini dapat meningkatkan pengetahuan anda berkaitan dengan istilah-istilah pengolahan makanan kontinental					
9	Kamus multimedia ini dapat memperkaya pengetahuan anda tentang istilah-istilah pengolahan makanan kontinental					
10	Aspek evaluasi dalam program ini dapat membantu anda memperkuat ingatan tentang istilah-istilah yang ada					





## B. Aspek Tampilan

No	Indikator	Skala				
		1	2	3	4	5
1	Tulisan dalam kamus multimedia dapat dibaca dengan jelas					
2	Gambar dalam kamus multimedia dapat membantu anda dalam memahami istilah-istilah pengolahan makanan kontinental					
3	Kombinasi gambar, tulisan, musik latar membantu anda dalam memahami istilah-istilah dalam pengolahan makanan kontinental					
4	Kombinasi warna dan gambar pada <i>background</i> (latar) tidak mengganggu anda dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam kamus multimedia					
5	Musik pengiring (latar) dalam program ini cocok					
6	Secara keseluruhan anda mudah memahami bahasa yang disajikan dalam <i>interface</i> (tampilan) pada program ini					
7	Istilah dalam program ini cukup jelas didengarkan oleh anda					
8	<i>Interface</i> (tampilan) pada halaman evaluasi membuat anda ingin memecahkan soal-soal yang ada pada sesi evaluasi berikutnya					
9	Kombinasi soal pada evaluasi bervariasi					

## C. Aspek Program

No	Indikator	Skala				
		1	2	3	4	5
1	Anda merasa senang dengan banyak pilihan tombol sehingga anda dapat memilih mana yang akan anda pelajari terlebih dahulu					
2	Anda merasa terbantu dengan adanya menu petunjuk penggunaan sehingga anda tidak bingung menjalankan kamus multimedia ini					
4	Mudah mengakses informasi lain dengan penempatan tombol yang ditempatkan ditempat yang sama					
5	Anda merasa dibantu dengan adanya tombol pencari kosakata yang anda ingin pelajari					
6	Kamus multimedia ini mudah anda jalankan (sistem tidak terlalu rumit)					
7	Kamus multimedia ini mudah dalam mengakses ke halaman yang anda inginkan					



#### **D. Komentari dan Saran**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Yogyakarta,.....Januari 2012

Nama siswa

\_\_\_\_\_



### Kisi-Kisi Soal *Posttest*

No	Kompetensi dasar	Indikator	Butir Soal no	Jumlah Butir soal
1	Mengolah <i>stock, soup</i> dan <i>sauce</i>	- Mendeskripsikan jenis <i>stock, soup</i> dan <i>sauce</i>	1-6	6
		- Mengidentifikasi fungsi <i>stock, soup</i> dan <i>sauce</i>	7-8	2
		- Mengklasifikasi penggolongan <i>stock, soup</i> dan <i>sauce</i>	9-14	7
		- Menganalisis bahan <i>pembuat stock, soup</i> dan <i>sauce</i>	15-25	11
		- Mengidentifikasi peralatan yang dipakai dalam pengolahan <i>stock, soup</i> dan <i>sauce</i>	26-30	5
2	Mengolah <i>cold</i> dan <i>hot appetizer</i> atau <i>salad</i>	- Mengidentifikasi jenis hidangan pembuka ( <i>appetizer</i> )	31-37	7
		- Mengklasifikasikan fungsi hidangan pembuka	38-40	3
		- Menganalisis bahan pembuat <i>appetizer</i>	41-50	10
JUMLAH TOTAL				50

## SOAL POSTTEST

Petunjuk,

- a. Berdo'alah sebelum memulai mengerjakan soal sesuai dengan kepercayaan masing-masing
- b. Jawablah pada lembar jawab yang tersedia
- c. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang dianggap paling benar. Jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0.
- d. Selamat mengerjakan

## SOAL

1. *Soup* adalah?
  - a. Cairan yang dihasilkan dari rebusan daging/tulang, sayuran dan tanpa bahan pengental
  - b. Makanan cair yang terbuat dari kaldu daging, ayam, atau ikan yang ditambahkan bahan-bahan pengaroma bumbu dan isian
  - c. Cairan yang biasanya dikentalkan dengan bahan pengental, sehingga menjadi setengah cair yang mempunyai rasa penuh dan bisa digunakan sebagai bumbu
  - d. Bahan pengental yang terdiri dari daging cincang yang ditambah dengan putih telur yang dibumbui garam, merica kemudian diblender ditambahkan krim lalu didinginkan
2. *Sauce* adalah.....
  - a. Cairan yang dibuat dari rebusan daging/tulang sayuran tanpa bahan pengental
  - b. Pengental yang terdiri dari daging cincang yang ditambah dengan putih telur yang dibumbui garam, merica kemudian di blander ditambah krim lalu didinginkan
  - c. Adahan pengental yang terbuat dari rebusan tulang dan sayuran
  - d. Cairan yang biasanya dikentalkan dengan bahan pengental sehingga menjadi setengah cair yang mempunyai rasa penuh dengan tujuan mempertinggi kualitas makanan
3. *Stock* disebut juga dengan.....
  - a. Kaldu
  - b. Saus
  - c. Bumbu
  - d. Soup

4. *Stock* adalah.....
- Cairan yang dibuat dari rebusan daging/tulang sayuran tanpa bahan pengental
  - Pengental yang terdiri dari daging cincang yang ditambah dengan putih telur yang dibumbui garam, merica kemudian di blender ditambah krim lalu didinginkan
  - Adahan pengental yang terbuat dari rebusan tulang dan sayuran
  - Cairan yang biasanya dikentalkan dengan bahan pengental sehingga menjadi setengah cair yang mempunyai rasa penuh dengan tujuan mempertinggi kualitas makanan
- 5 *Mother sauce* disebut juga dengan.....
- Leading sauce*
  - Saus turunan*
  - Gravy sauce*
  - Coulish sauce*
- 6 *Clear soup* disebut juga dengan.....
- Sup jernih
  - Soup bersih
  - Cream soup*
  - Vegetable soup*
- 7 Berikut merupakan fungsi dari *soup* adalah.....
- Dessert*
  - Accompaniment*
  - Appetizer*
  - Feeling*
8. Berikut bukan merupakan fungsi dari *sauce* adalah.....
- Penetrasi rasa pada lidah
  - Menambah rasa dan kelezatan pada makanan
  - Mempertinggi rasa pada makanan
  - Memberikan cairan pada makanan
9. Berikut merupakan *mother sauce*, kecuali.....
- Bechamel sauce*
  - Veloute sauce*
  - Tomato sauce*
  - demiglas*
10. *Thin soup* atau disebut juga.....
- Brown stock*
  - Clear soup*
  - Potage lies*
  - White stock*

11. Jenis *soup* yang bahan pengentalnya diperoleh dari bahan itu sendiri adalah.....
- a. *Thin soup*
  - b. *Purre soup*
  - c. *Special soup*
  - d. *Clear soup*
12. Jenis *soup* yang dikentalkan disebut.....
- a. *Thick soup*
  - b. *Special soup*
  - c. *Thin soup*
  - d. *Vegetable soup*
13. *Soup* yang terbuat dari bahan yang istimewa dan cara pengolahan yang istimewa pula disebut dengan.....
- a. *Clear soup*
  - b. *Thick soup*
  - c. *Special soup*
  - d. *National soup*
14. *Demiglance* adalah turunan dari.....
- a. *Espagnole*
  - b. *White sauce*
  - c. *Veloute sauce*
  - d. *Bechamel sauce*
15. Kaldu yang diperoleh tanpa proses *brown bone* terlebih dahulu disebut.....
- a. *Stock*
  - b. *White stock*
  - c. *Brown roux*
  - d. *Brown stock*
16. Kaldu yang diperoleh dari proses *brown bone* dan sayuran sebelum di rebus disebut....
- a. *Brown stock*
  - b. *Brown roux*
  - c. *White stock*
  - d. *White roux*
17. Berikut ini merupakan *sauce* yang dibuat melalui proses dasar *roux*, kecuali.....
- a. *Bechamel sauce*
  - b. *Mayonaise*
  - c. *Demiglance*
  - d. *Espagnole*
18. Fungsi dari *roux* adalah.....
- a. Bahan pengental
  - b. Bahan pemanis
  - c. Penambah rasa
  - d. *Filling*
19. Jenis *sauce* yang terbuat dari susu dengan pengental *rogout* putih adalah.....
- a. *Bechamel sauce*
  - b. *Brown sauce*
  - c. *Veloute sauce*
  - d. *Espagnole*

20. Berikut ini bukan merupakan bahan pengental dalam pembuatan *sauce*, adalah.....
- White roux*
  - Cream*
  - Butter*
  - Blound roux*
21. Bahan utama membuat *soup* dan *sauce* adalah.....
- Stock*
  - Mirepoix*
  - Bouquete garnie*
  - Bone*
22. *Sauce* yang dibuat dengan proses emulsi egg yolk dan oil adalah.....
- Bechamel sauce*
  - Demiglace*
  - Mayonaise*
  - Hollandaise sauce*
23. *Sauce* yang dibuat dengan proses emulsi egg yolk dan *butter* adalah.....
- Bechamel sauce*
  - Hollandaise sauce*
  - Mayonaise*
  - Horseradise sauce*
24. *Leading sauce* yang terbuat dari *brown stock* dan *brown roux* adalah.....
- Espagnole*
  - Veloute sauce*
  - Bechamel sauce*
  - Hollandaise sauce*
25. *Bouquet garni* terdiri dari .....
- Thyme, parsley dan cardamon*
  - parsley, thyme, bayleaf*
  - parsley, bay leaf dan basil*
  - cardamon, bay leaf dan garlic*

26.



alat yang digunakan untuk menyaring *stock* sehingga bebas dari noda seperti gambar disamping, disebut.....

- perforated spoon*
- conical strainer*
- vegetable knife*
- stock pot*

27. Alat yang digunakan untuk mengangkat lemak atau busa yang mengapung dipermukaan *stock* adalah.....
- a. *perforated spoon*
  - b. *conical strainer*
  - c. *parisienne scoop*
  - d. *stock pot*
28. Alat yang digunakan untuk menghasilkan *brown bone* dalam pembuatan *brown stock* adalah.....
- a. *perforated spoon*
  - b. *conical strainer*
  - c. *roasting pan*
  - d. *stock pot*
29. Panci yang digunakan dalam merebus bahan-bahan dalam membuat *stock* disebut.....
- a. *Stock pot*
  - b. *Perforated spoon*
  - c. *Roasting pan*
  - d. *Parisienne scoop*
30. Kain yang digunakan untuk menyaring *stock* disebut.....
- a. *Tammy cloth/cheese cloth*
  - b. *Table cloth*
  - c. *Cloth*
  - d. *Claver*
31. *Appetizer* disebut .....
- a. Hidangan pembuka
  - b. Hidangan penutup
  - c. Hidangan utama
  - d. Hidangan pendamping
32. Berikut merupakan macam-macam *appetizer* kecuali.....
- a. *Salad*
  - b. *Sorbet*
  - c. *Canape*
  - d. *Pate*
33. *Cold appetizer* disebut juga dengan.....
- a. Hidangan pembuka panas
  - b. Hidangan penutup panas
  - c. Hidangan penutup dingin
  - d. Hidangan pembuka dingin
34. *Hot aptizer* disebut juga dengan.....
- a. Hidangan pembuka panas
  - b. Hidangan penutup panas
  - c. Hidangan penutup dingin
  - d. Hidangan pembuka dingin
35. Berikut bukan merupakan ciri rasa dari hidangan *appetizer*, kecuali.....
- a. Gurih
  - b. Manis
  - c. Asam
  - d. Asin



36. Salad yang dihidangkan pada temperatur sekitar 50-60 °C disebut.....
- a. *Hot salad*
  - b. *Hot appetizer*
  - c. *Cold salad*
  - d. *Cold appetizer*
37. Salad yang dihidangkan pada temperatur sekitar 10-15 °C disebut.....
- a. *Hot salad*
  - b. *Hot appetizer*
  - c. *Cold salad*
  - d. *Cold appetizer*
38. Salad dapat disajikan sebagai.....
- a. *Hot appetizer*
  - b. *Hot dessert*
  - c. *Cold appetizer*
  - d. *Cold dessert*
39. Berikut bukan merupakan fungsi salad adalah.....
- a. Sebagai *dessert* dengan porsi antara 40-50 gram
  - b. Sebagai *accompagnement* dengan porsi antara 40-50 gram
  - c. Sebagai *hors d'oeuvre* dengan porsi antara 40-50 gram
  - e. Sebagai *main dish* dengan porsi antara 80-125 gram
40. Hidangan yang berfungsi sebagai pembangkit selera makan, adalah,.....
- a. *Appetizer*
  - b. *Accompaniment*
  - c. *Dessert*
  - d. *Entrée*
41. Hidangan yang terbuat dari *stock* yang dijernihkan dengan campuran daging, putih telur ditambah dengan larutan *galatine* kemudian di *simmer* selama 2 jam disaring dan disajikan dingin disebut dengan.....
- a. *Canape*
  - b. *Pate*
  - c. *Aspic jelly*
  - d. *Salad*
42. Cairan yang mempunyai rasa masam dan tajam serta menentukan cita rasa salad adalah.....
- a. *Salad dressing*
  - b. *Garnish*
  - c. *Underliner*
  - d. *Body salad*
43. Salad yang terbuat dari satu macam bahan makanan yaitu.....
- a. *Simple salad*
  - b. *Compound salad*
  - c. *Complex salad*
  - d. *American salad*

44. Salad yang terbuat dari tiga/lebih bahan makanan yang digunakan disebut.....
- a. *Simple salad*
  - b. *Compound salad*
  - c. *Rusian salad*
  - d. *American salad*
45. Salad yang terdiri dari buah-buahan biasa disebut dengan.....
- a. *Simple salad*
  - b. *American salad*
  - c. *Rusian salad*
  - d. *Compound salad*
46. Bagian dasar atau alas salad disebut.....
- a. *Dressing*
  - b. *Underliner*
  - c. *Body salad*
  - d. *Garnish*
47. Sayuran yang biasa digunakan untuk *underliner* dalam penyajian salad adalah.....
- a. *Lettuce*
  - b. *Pineapple*
  - c. *Carrot*
  - d. *bay leaf*
48. Bagian utama salad disebut.....
- a. *Underliner*
  - b. *Body*
  - c. *Dreesing*
  - d. *Garnish*
49. Komponen yang berfungsi untuk mempercantik dan menambah nilai gizi salad disebut.....
- a. *Underliner*
  - b. *Garnish*
  - c. *Dressing*
  - d. *Accompaniment*
50. *Appetizer* yang susunannya terdiri dari roti, *spread*, *topping* dan garnis adalah.....
- a. *Canape*
  - b. *Pate*
  - c. *Salad*
  - d. *Aspic jelly*

----- SELESAI -----



## Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	12	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	12	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.949	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal_1	99.0833	130.811	.534	.948
soal_2	99.0833	129.720	.473	.949
soal_3	99.0000	129.818	.462	.949
soal_4	99.5833	126.629	.490	.949
soal_5	99.0833	132.083	.424	.949
soal_6	99.0833	128.083	.773	.946
soal_7	99.4167	125.174	.785	.945
soal_8	98.8333	132.152	.439	.949
soal_9	98.7500	132.386	.459	.949
soal_10	99.4167	127.356	.634	.947

soal_11	99.4167	128.992	.522	.948
soal_12	99.5833	123.720	.641	.947
soal_13	99.2500	126.932	.581	.948
soal_14	99.5833	126.629	.684	.946
soal_15	99.6667	115.697	.930	.943
soal_16	99.5833	123.720	.641	.947
soal_17	99.2500	123.295	.692	.946
soal_18	99.7500	127.659	.663	.947
soal_19	99.8333	125.606	.776	.945
soal_20	99.9167	127.720	.806	.946
soal_21	99.2500	130.023	.692	.947
soal_22	99.6667	124.061	.800	.945
soal_23	98.9167	125.902	.734	.946
soal_24	99.5833	122.265	.718	.946
soal_25	99.4167	125.174	.785	.945

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
1.0350E2	137.364	11.72022	25

## Frequencies

**Statistics**

		Hasil_Respon_siswa	Aspek_pembelajaran	Aspek_tampilan	Aspek_program
N	Valid	34	34	34	34
	Missing	0	0	0	0
Mean		4.4706	4.5882	4.3824	4.6176
Median		4.5000	5.0000	4.0000	5.0000
Std. Deviation		.56329	.49955	.60376	.55129
Variance		.317	.250	.365	.304
Range		2.00	1.00	2.00	2.00
Minimum		3.00	4.00	3.00	3.00
Maximum		5.00	5.00	5.00	5.00

## Frequency Table

**Hasil\_Respon\_siswa**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup layak	1	2.9	2.9	2.9
	layak	16	47.1	47.1	50.0
	sangat layak	17	50.0	50.0	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

**Aspek\_pembelajaran**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	layak	14	41.2	41.2	41.2
	sangat layak	20	58.8	58.8	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

**Aspek\_tampilan**

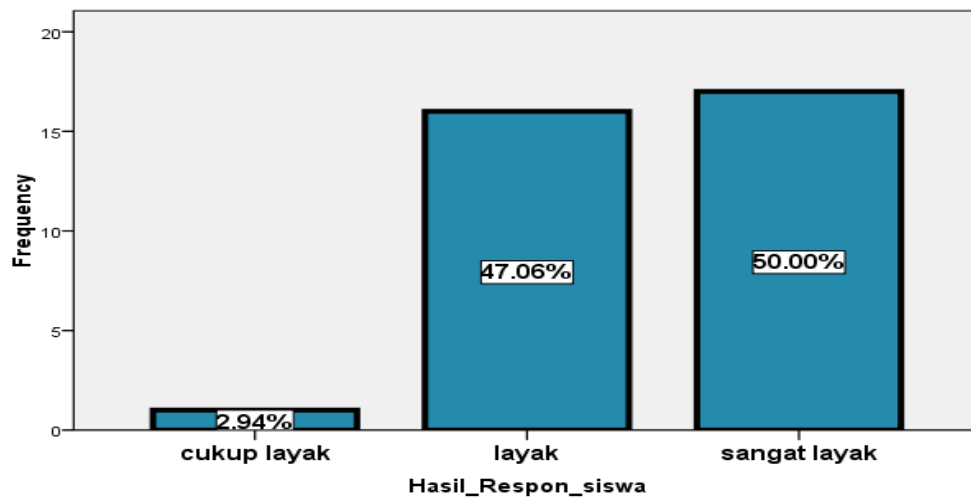
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup layak	2	5.9	5.9	5.9
	layak	17	50.0	50.0	55.9
	sangat layak	15	44.1	44.1	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

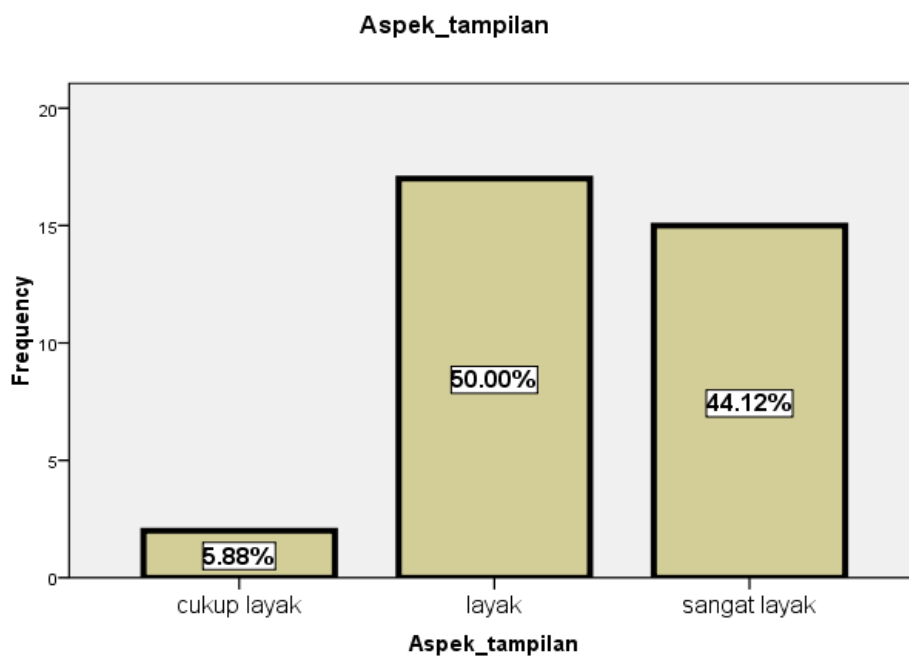
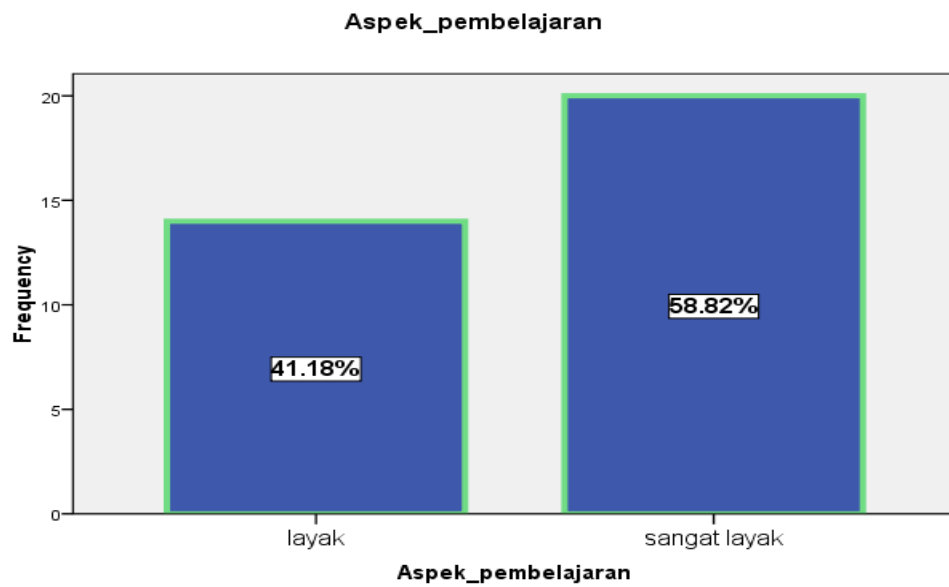
**Aspek\_program**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup layak	1	2.9	2.9	2.9
	layak	11	32.4	32.4	35.3
	sangat layak	22	64.7	64.7	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

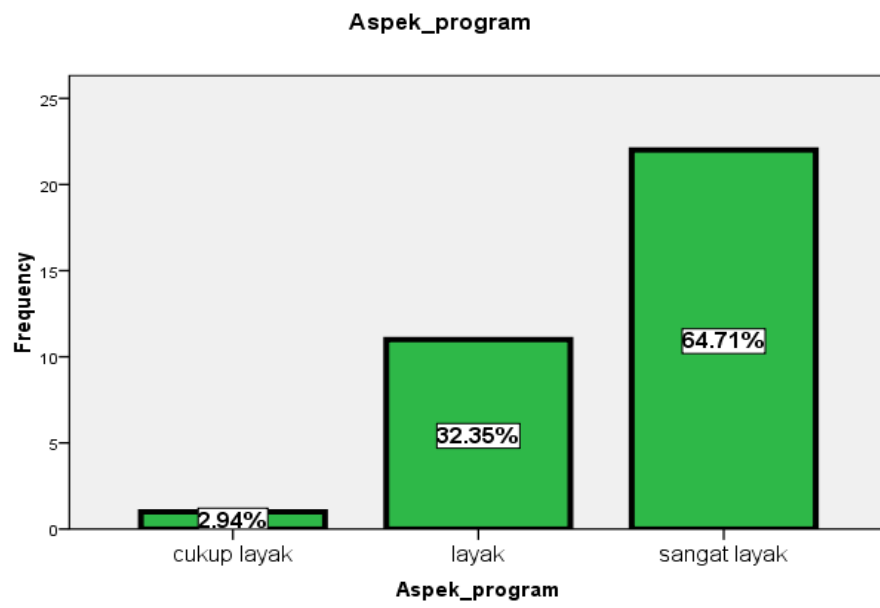
## Bar Chart

**Hasil\_Respon\_siswa**









**DAFTAR NAMA SISWA TAHUN PELAJARAN 2011-2012**

Kelas : XI  
 Komp. Keahlian : JASA BOGA  
 Nama wali Kelas : Natalia Dwi P, S.Pd

**XI JASA BOGA 2**

NO	NIS	Nama Siswa	Jns Klm	Jumlah benar	Nilai Post Test	Keterangan
1	6753	AMALIA ESPIONI	P	43	86	Tuntas
2	6754	ANIRUL ISNUANSARI	P	38	76	Tuntas
3	6755	ANISA NURPATIMAH	P	41	82	Tuntas
4	6756	ARIF BASUNANDO	L	41	82	Tuntas
5	6757	ASIH PURNAMI	P	40	80	Tuntas
6	6758	DETYA INDAH SUBARYATI	P	43	86	Tuntas
7	6759	DEWI YULIA NINGSIH	P	40	80	Tuntas
8	6760	ELDA MUDINA	P	42	84	Tuntas
9	6761	ENI SETIANINGSIH	P	38	76	Tuntas
10	6762	FANI WIDIYATI	P	38	76	Tuntas
11	6763	HADI IRAWAN	L	31	62	Tidak Tuntas
12	6764	ISMUTAQINA	P	40	80	Tuntas
13	6765	KATARINA NOVA ERVINA	P	39	78	Tuntas
14	6766	MIRAH RAY MAHAYANI	P	43	86	Tuntas
15	6767	MURYANI	P	42	84	Tuntas
16	6768	NURUL ASTRI KHOTIMAH	P	43	86	Tuntas
17	6769	NURUL KURNIAWATI	P	42	84	Tuntas
18	6770	OKTI VITA FATIMAH	P	40	80	Tuntas
19	6771	RAHMAT RIYADI	L	39	78	Tuntas
20	6772	RANI WAHYUNINGTYAS	P	44	88	Tuntas
21	6773	RATIH PRIHATININGSIH	P	44	88	Tuntas
22	6774	RENITA INDRIYATI	P	43	86	Tuntas
23	6775	RIFA MUSLIHAH	P	39	78	Tuntas
24	6776	RIMANIA EVA SAFITRI	P	42	84	Tuntas
25	6777	RISNA WIDIAWATI	P	43	86	Tuntas
26	6778	SETIYARINI	P	43	86	Tuntas
27	6779	SITI NURHAYATI	P	43	86	Tuntas
28	6780	SRI MUNINGGAR	P	40	80	Tuntas
29	6781	SURATINEM NUR KAMISA	P	42	84	Tuntas
30	6782	SUSANTI	P	40	80	Tuntas
31	6783	TRI KARYANI	P	39	78	Tuntas
32	6784	TRI UNTARI	P	44	88	Tuntas
33	6785	TRI WAHYUNI	P	31	62	Tidak Tuntas
34	6786	TRI YOGO PRIYANTORO	L	-	-	Sakit
35	6787	VIVIN WULANSARI	P	41	82	Tuntas

# Frequencies

[DataSet0]

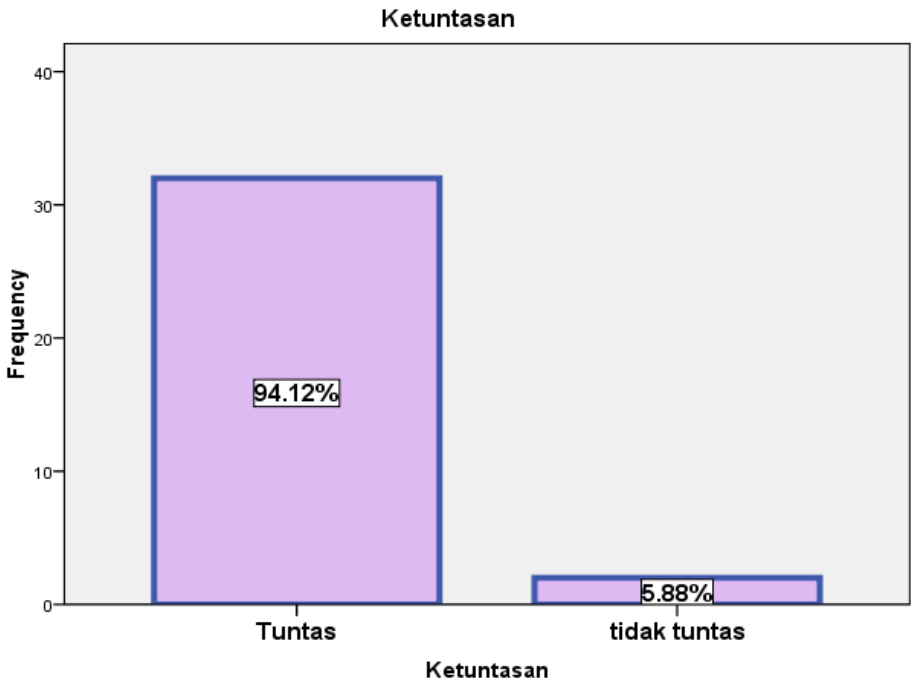
## Statistics

Ketuntasan

N	Valid	34
	Missing	0

Ketuntasan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tuntas	32	94.1	94.1	94.1
	tidak tuntas	2	5.9	5.9	100.0
	Total	34	100.0	100.0	



# Frequencies

[DataSet0]

## Statistics

Skor\_perolehan

N	Valid	34
	Missing	0
Mean		81.2353
Median		82.0000
Std. Deviation		6.11039
Variance		37.337
Minimum		62.00
Maximum		88.00

## Skor\_perolehan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	62	2	5.9	5.9	5.9
	76	3	8.8	8.8	14.7
	78	4	11.8	11.8	26.5
	80	6	17.6	17.6	44.1
	82	3	8.8	8.8	52.9
	84	5	14.7	14.7	67.6
	86	8	23.5	23.5	91.2
	88	3	8.8	8.8	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

## **DOKUMETASI UJI COBA KAMUS MULTIMEDIA**



## **DOKUMENTASI SAAT UJI KELAYAKAN DAN EFEKTIVITAS KAMUS MULTIMEDIA**







**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSC 00582

Nomor : 2816/UN34.15/PL/2011  
Lamp. : 1 (satu) bendel  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

21 Nopember 2011

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Bantul c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Bantul
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul
5. Kepala SMK NEGERI 1 SEWON

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"Pengembangan Kamus Multimedia Istilah Pengolahan Makanan Kontinental Sebagai Media Pengayaan Siswa Smk Jasa Boga"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Meta Kurniasih	09511247002	Pend. Teknik Boga - S1	SMK Negeri 1 Sewon

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Fitri Rahmawati, M.P.  
NIP : 19751010 200112 2 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 21 Nopember 2011 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,  
Wakil Dekan I,

  
  
 Dr. Sudji Munadi  
 NIP. 19530310 197803 1 003

Tembusan:  
Ketua Jurusan  
Ketua Program Studi



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

**SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814, 512243 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

Nomor : 070/7936/V

Membaca Surat : Dekan Fak. Teknik - UNY

Nomor : 2816/UN34.15/PL/2011

Tanggal Surat : 21 November 2011

Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

***DIIJINKAN*** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) kepada :

Nama : META KURNIASIH

NIP/NIM : 09511247002

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta

Judul : **PENGEMBANGAN KAMUS MULTIMEDIA ISTILAH PENGOLAHAN MAKANAN KONTINENTAL SEBAGAI BAHAN PENGAYAAN UNTUK SISWA SMK JASA BOGA**

Lokasi : Kab. Bantul

Waktu : 3 (tiga) bulan

Mulai tanggal : 22 Nopember 2011 s/d 22 Februari 2012

Dengan ketentuan :

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan **softcopy** hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam **compact disk (CD)** dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal :

22 Nopember 2011

An. Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

U.b

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Bantul, Cq. Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY
4. Dekan Fak. Teknik - UNY
5. Yang Bersangkutan







PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( BAPPEDA )

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

**Nomor : 070/2034**

**Menunjuk Surat** : Dari : Sekretaris Daerah Prop DIY Nomor : 070/7936/V  
Tanggal : 22 Nopember 2011 Perihal : Ijin Penelitian

**Mengingat** : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;  
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

**Diizinkan kepada** :

Nama : **META KURNIASIH**  
P.Tinggi/Alamat : **UNY, Karangmalang Yogyakarta**  
NIP/NIM/No. KTP : **09511247002**  
Tema/Judul Kegiatan : **PENGEMBANGAN KAMUS MULTIMEDIA ISTILAH PENGOLAHAN MAKANAN KONTINENTAL SEBAGAI BAHAN PENGAYAAN UNTUK SISWA SMK JASA BOGA**  
Lokasi : **SMK N 1 Sewon**  
Waktu : Mulai Tanggal : 22 November 2011 s.d 22 Februari 2012  
Jumlah Personil : -

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l  
Pada tanggal : 22 Nov 2011

A.n. Kepala  
Sekretaris,  
UG  
Ka. Subbag Umum  
  
Eis Fitriyati, SIP., MPA.

NIP: 19690129 199503 2 003

**Tembusan disampaikan kepada Yth.**

1. Bupati Bantul
2. Ka. Kantor Kesbangpolinmas Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Dikmenof Kab. Bantul
4. Ka. SMK Negeri 1 Sewon
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 SEWON**  
Alamat : Pulutan, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Telp/Fax. (0274) 6466054  
Website : [www.smkn1-sewon.sch.id](http://www.smkn1-sewon.sch.id) email : [info@smkn1-sewon.sch.id](mailto:info@smkn1-sewon.sch.id)

## SURAT KETERANGAN

No : 026/I13.2/SMK.01/LL/2012

Kepala SMK Negeri 1 Sewon Bantul, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : META KURNIASIH  
NIM : 09511247002  
Program Studi : Pendidikan Teknik Boga S 1  
Universitas : UNY, Karangmalang Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 1 Sewon Bantul Yogyakarta sejak tanggal 22 November 2011 s.d 26 Januari 2012 , untuk penulisan skripsi dengan judul : **PENGEMBANGAN KAMUS MULTIMEDIA ISTILAH PENGOLAHAN MAKANAN KONTINENTAL SEBAGAI BAHAN PENGAYAAN UNTUK SISWA SMK JASA BOGA**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 26 Januari 2012

Kepala,



*[Signature]*  
Dra. Hj. SUDARYATI.

NIP. 196008061990032001



**KEPUTUSAN DEKAN**  
**FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Nomor : 40/Tas/PTBG TAHUN 2012

TENTANG  
PENGANGKATAN PANITIA PENGUJI **SKRIPSI** BAGI MAHASISWA  
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
ATAS NAMA  
**Meta Kurniasih**  
DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk mengikuti ujian SKRIPSI bagi mahasiswa FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, dipandang perlu untuk dilaksanakan ujian SKRIPSI dengan tertib dan lancar serta penentuan hasilnya dapat dinilai secara obyektif.  
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud dipandang perlu mengangkat Panitia Penguji SKRIPSI dengan Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 1989  
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999  
3. Keputusan Presiden RI :  
a. Nomor 93 Tahun 1999  
b. Nomor 305/M Tahun 1999  
4. Keputusan Mendikbud RI :  
a. Nomor 0464/O/1992  
b. Nomor 274/O/1999  
5. Keputusan Rektor UNY Nomor 1160/UN34/KP/2011

Mengingat  
Pula : Keputusan Dekan FPTK IKIP YOGYAKARTA Nomor 042 Tahun 1989

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan  
Pertama : Mengangkat Panitia Penguji SKRIPSI bagi mahasiswa FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA yang susunan personalianya sebagai berikut:  
1. Ketua : **Fitri Rahmawati, M.P**  
2. Sekretaris : **Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd**  
3. Penguji : **Sutriyati Purwanti, M.Si**  
Bagi mahasiswa  
Nama/No.Mhs. : **Meta Kurniasih/09511247002**  
Jurusan / Prodi : **PTBB/Pendidikan Teknik Boga**  
Kedua : Ujian dilaksanakan pada hari **Rabu** tanggal **18 April 2012** mulai pukul **11.00 WIB** sampai dengan selesai, bertempat di **R. Ujian Lantai III**  
Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta  
Pada tanggal : **12 April 2012**  
  
**Dr. Moch. Bruri Triyono**  
NIP. 19560216 198603 1 003

Tembusan Yth.:  
1. Para Pembantu Dekan di lingkungan FAKULTAS TEKNIK UNY  
2. Ketua Jurusan PBB  
3. Kasub Bag. Pendidikan FAKULTAS TEKNIK UNY  
4. Yang bersangkutan